

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CASH FLOW
OPERATION TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Mutmainnah Yasir
105731125120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CASH FLOW
OPERATION TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

Mutmainnah Yasir

NIM: 105731125120

***Untuk Memenuhi Persyaratam Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSAMBAHAN

MOTTO

"Saat kamu gagal mencapai impian, jangan pernah berhenti untuk terus mencoba sampai akhirnya tak ada lagi kekuatan untuk mencobanya."

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya Sehingga

Skripsi ini Telah terselesaikan dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'Alamiin

Skripsi ini Kupersembahkan untuk Kedua orang tua ku tercinta, saudariku tersayang, orang-orang yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan untuk Almamater Biru Universitas

Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories nya. Berjuanglah untuk

diri sendiri. Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita

dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita

perjuangkan hari ini.

Tetap berjuang ya !!



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: Pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Nama Mahasiswa

: Mutmainnah Yasir

No. Stambuk/ NIM

: 105731125120

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 26 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Amir, SE., M.Si., Ak., Ca
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Zaikha Soraya, SE., MM
NIDN: 0904058504

Mengetahui:

Dekan



Drd. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

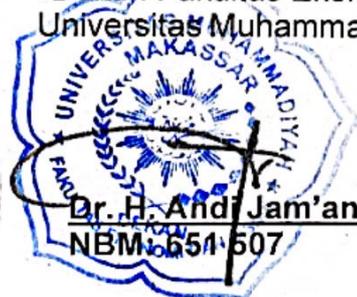
Skripsi atas Nama : Mutmainnah Yasir, Nim : 105731125120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 Safar 1446 H/ 26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SE., M.Si., Ak.CA. (.....)
2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak
3. Abd Salam, SE., M.Si., Ak.CA
4. Masrullah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-607



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yasir
Stambuk : 105731125120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Mutmainnah Yasir
NIM: 105731125120

Diketahui oleh:



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 607

Ketua Program Studi,

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yasir
NIM : 105731125120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Mutmainnah Yasir
NIM: 105731125120

ABSTRAK

Mutmainnah Yasir 2024. Pengaruh Struktur Modal dan *Cash Flow Operation* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Amir dan Zalkha Soraya

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan *Cash Flow Operation* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jenis data penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.Co.id. instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode data panel. Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Eviews 12 pengaruh struktur modal dan *Cash Flow Operation* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting penelitian struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan *cash flow operation* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Kata Kunci : Struktur Modal, *Cash Flow Operation*, Profitabilitas

ABSTRACT

Mutmainnah Yasir 2024. *The Influence of Capital Structure and Cash Flow Operations on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. Thesis. Accounting major. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by : : Amir and Zalkha Soraya*

The aim of this research is to determine the influence of capital structure and Cash Flow Operations on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This type of research data is descriptive with a quantitative approach obtained from annual financial report data of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample used in this research was 30 companies. The data collection used in this research is the documentation method by accessing the idx.Co.id site. The research instrument used in this research uses the panel data method. The results of the research show data using statistical calculations through the Eviews 12 application on the influence of capital structure and Cash Flow Operations on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange which was discussed in the previous chapter, so the author draws important conclusions that capital structure research has a positive and significant effect on profitability and cash flow operations have no effect on profitability.

Keywords: *Capital Structure, Cash Flow Operation, Profitability*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis penjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat yang tiada hentinya diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Struktur Modal Dan Cash Flow Operation Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2022**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Yasir Semp dan Ibu Susi Anriani yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasi sayang dan doa tulus. Dan saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral. Dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak . begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasi banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira. SE.,M.Ak. Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir. SE.,M.Si.,Ak.,Ca. Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Zalkha Soraya. SE.,Mm. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tek kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulisan selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa yang tidak sempat saya sebut namanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program akuntansi angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantunnya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua karabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat,kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulis skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum wr. Wb.

Makassar , 2024

Mutmanina yasir



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Theory review	8
1. <i>Pecking Order Theory</i>	8
2. Perusahaan manufaktur	12
3. Struktur Modal.....	16
4. <i>Cash Flow Operation</i>	19
5. Profitabilitas	24
B. Tinjauan Empiris.....	28
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan waktu penelitian	40
C. Jenis dan sumber data	40
D. Populasi dan sampel	40
E. Metode pengumpulan data.....	44
F. Defenisis oprasional variable.....	44
G. Metode Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris.....	28
Tabel 3. 1 Seleksi sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Menufaktur	42
Tabel 3. 3 Oprasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Analisis statistik deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Uji Chow	58
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	59
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier.....	59
Tabel 4. 6 uji multikolinieritas	62
Tabel 4. 8 Uji t	64
Tabel 4. 9 Uji F	65
Tabel 4. 10 R-Square.....	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	61
Gambar 4. 2 Uji heteroskedastisitas.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	77
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Dari BEI.....	78
Lampiran 4 Variabel Struktur Modal (X1)	79
Lampiran 5 Variabel Cash Flow Operation (X2).....	84
Lampiran 6 Variabel Profitabilitas.....	87
Lampiran 7 Data yang di olah uji Eveiws 12	97
Lampiran 8 Analisi statistic deskriptif	99
Lampiran 9 Model Pemilihan Data	100
Lampiran 10 Uji asumsi Klasik	102
Lampiran 11 Hasil Estimasi Model Refresi Panel	104
Lampiran 12 Uji Statistik.....	105
Lampiran 13 Validasi data.....	106
Lampiran 14 Dokumentasi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perusahaan pada umumnya didirikan adalah mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Pada penulisan menegaskan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau pemangku kepentingannya, yang dapat dicapai melalui peningkatan profitabilitas perusahaan. (Kumala & Bakar, 2021)

Profitabilitas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlangsungan eksistensi suatu perusahaan dalam jangka panjang. Menyoroti pentingnya profitabilitas dalam suatu perusahaan, khususnya dalam kemampuannya menarik investor untuk menyuntikkan modalnya. Penulis berpendapat bahwa peningkatan minat investor, sementara penurunan profitabilitas dapat mendorong investor untuk menarik kembali investasinya. Selain itu profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk menilai efektivitas praktik manajemen perusahaan. (M syahrial, 2023)

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas saling terkait erat, karena kedua elemen tersebut saling mempengaruhi secara signifikan. Upaya untuk meningkatkan keuntungan sangat penting bagi keberhasilan bisnis yang bertahan lama, sehingga membentuk hubungan penting antara keduanya. Perusahaan umumnya dianggap sukses berdasarkan tingkat keuntungan yang dilaporkan, yang menunjukkan bahwa mempertahankan keuntungan sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka dan mencerminkan kinerja yang terpuji. Peningkatan kinerja perusahaan sejalan dengan peningkatan tingkat keuntungan sehingga memperkuat daya teriknya bagi calon investor.

Perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan modal eksternal atau menarik investor, perusahaan harus menunjukkan keuntungan, dengan menggarisbawahi tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan (M syahrial, 2023).

Kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modal merupakan penimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian. Perusahaan harus menawarkan kepada investor tingkat bunga yang kompetitif dan alternative investasi terbaik yang tersedia. Menentukan struktur modal yang optimal tentu akan bermanfaat bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham berarti memodifikasi tujuan maksimalisasi keuntungan agar mampu menghadapi perubahan lingkungan operasi yang kompleks, karena seluruh keputusan keuangan akan tercermin di dalamnya yang berarti menyangkut soal pendanaan.

Dalam meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan perlu menentukan struktur modal yang mengoptimalkan nilai perusahaan, oleh sebab itu perusahaan perlu melakukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan tidak melakukan kesalahan pada saat menentukan keputusan pendanaan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan (Gilang Bagus Saputra, 2023)

Operasi suatu perusahaan tidak dapat berjalan tanpa pendanaan yang memadai. Sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami seluk-beluk struktur modal, karena keputusan yang salah dalam hal ini dapat berdampak signifikan terhadap margin keuntungan. Struktur modal melibatkan evaluasi keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas

oleh karena itu perusahaan harus terus menyusun strategi untuk membentuk struktur modal yang optimal, karena hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan laba. Amsar (2017:13) menegaskan bahwa struktur modal secara inheren terkait dengan nilai suatu perusahaan, mengingat dampaknya yang besar terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, baik pemangku kepentingan perusahaan maupun investor mengandalkan pemahaman tentang profitabilitas kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat menanamkan keyakinan untuk investasi di masa depan.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan perlu diperhatikan adalah arus kas operasi. Arus kas ini sebagian besar berasal dari upaya inti yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Arus kas operasi ditentukan dengan menjumlahkan total arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional dalam tahun fiskal berjalan. Dalam PSAK dua, peragraf 12, *cash flow from operating activities* berfungsi operasi berfungsi sebagai ukuran penting untuk menilai apakah upaya operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi utang, mempertahankan kapasitas operasional. Memberikan dividen, dan melakukan invesrasi baru tanpa bersandar pada sumber pendanaan eksternal (Gilang Bagus Saputra, 2023).

Arus kas operasional menonjol sebagai metrik keuangan yang unggul karena rekatif tahan terhadap manipulasi. Semakin tinggi rasio arus kas operasi terhadap laba, maka semakin besar pula kualitas labanya. Selain itu, kondisi arus kas yang positif semakin menambah keyakinan terhadap potensi perolehan laba perusahaan di masa depan sebagai faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, struktur modal dan

presentasi arus kas harus menunjukkan kesehatan dan fleksibilitas keuangan. Hal ini menjadi tolok ukur bagi investor ketika mengambil keputusan untuk membeli dan berinvestasi pada perusahaan. Di bursa efek Indonesia harus menjaga transparansi laporan keuangan, tingkat profitabilitas yang tinggi, dan kelancaran operasional di sektornya masing-masing. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dipandang baik oleh investor, membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat (Almadana, 2014).

Profitabilitas mengacu pada kapasitas suatu entitas untuk memanfaatkan peluang di masa depan. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Menurut Brigham dan Daves (2010) profitabilitas muncul sebagai puncak dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dirumuskan oleh perusahaan. Shapiro (1991) mengemukakan bahwa "rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen, seperti yang ditunjukkan oleh laba atas penjualan, aset dan ekuitas pemilik." menilai profitabilitas perusahaan sering kali melibatkan metrik seperti peneliti ini memfokuskan pada beberapa indikator kinerja keuangan seperti margin laba kotor, margin laba bersih, tingkat pengembalian ekuitas, tingkat pengembalian investasi dan daya hasil secara khusus berpusat pada evaluasi profitabilitas perusahaan melalui *Return On Equity (ROE)*.

Keuntungan adalah alat untuk mengevaluasi kemampuan sebuah pabrik dalam menghasilkan keuntungan, serta memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen pabrik. Hal ini tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan dari investasi. Intinya rasio keuntungan mengindikasikan tingkat

efisiensi pabrik penggunaan rasio keuntungan melibatkan perbandingan antara berbagai komponen yang terdaftar dalam laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Perhitungan ini dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan untuk melacak perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu baik itu penurunan atau peningkatan, serta untuk mengetahui pengaruh modifikasi pabrik. (Almadana, 2014)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2020-2022**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah cash flow operation berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin menguji faktor – faktor yang memengaruhi profitabilitas. Adapun tujuannya antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Untuk mengetahui cas flow opreration berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesai periode 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Terhadap pemasok

Karya ilmiah ini bertujuan untuk edukasi kontribusi wawasan berharga dalam pelaporan keuangan, membantu proses pengambilan Keputusan dan perumusan kebijakan mengenai investasi di Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berupaya untuk memberikan manajemen wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang kondusif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Wawasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor sehingga merangsang minat berinvestasi pada organisasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana arus kas oprasi, dan struktur modal mempengaruhi profitabilitas, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil yang diharapkan dari studi ini mencakup perluasan pengetahuan di bidang ini dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai interaksi faktor – faktor ini dalam konteks berbagai ukuran perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan panduan yang berharga bagi para peneliti di masa depan, memberikan wawasan

dan pengetahuan tambahan mengenai profitabilitas untuk digunakan dalam Upaya penelitian terkait.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Theory review

1. Trade Off theory

Trade off theory merupakan model yang mengasumsikan bahwa struktur modal berasal dari keuntungan pajak dengan menggunakan utang secara optimal, karena teori MM mengatakan utang merupakan manfaat karena bunga yang didapatkan bisa menjadi pengurang pajak namun jika terlalu optimal dapat memungkinkan terjadi kebangkrutan. Trade off theory menurut Brigham & Houston (2011:183) merupakan teori pertukaran leverage yang artinya suatu perusahaan menukarkan manfaat pajak dari utang dengan mengorbankan potensi kebangkrutan.

Teori ini juga mengatakan jika struktur modal ini menyeimbangkan antara manfaat dengan pengorbanan akibat penggunaan utang yang artinya jika manfaat menggunakan utang lebih banyak maka tambahan utang diperbolehkan, tetapi jika pengorbanan lebih besar dibandingkan manfaat maka tidak diperbolehkan, karena pengorbanan menurut teori ini pengorbanan atas biaya kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan. Karena menurut Scott (1977) dalam Chandra (2014:509) terlalu besarnya utang perusahaan akan mengalami risiko financial distress sehingga mengakibatkan cost of bankruptcy, yang artinya penambahan kebijakan utang tidak lagi layak bagi perusahaan.

Trade off theory memasukan beberapa factor untuk menjadikan struktur modal optimal, antara lain adanya pajak, biaya keagenan (agency

cost), dan biaya kesulitan (financial distress). Untuk menghindari risiko financial distress yang dapat mempersulit mendapatkan pendanaan eksternal karena cash flow yang berfluktuasi dimana artinya penggunaan utang penuh risiko dan kurang menguntungkan, maka perusahaan dipaksa menggunakan ekuitas untuk memenuhi pendanaan perusahaannya.

2. Pecking Order Theory

Theory Pecking order, pertama kali dikemukakan oleh peneliti Donald Donaldson pada tahun 1961, berasal dari analisisnya terhadap tren struktur modal di antara perusahaan – perusahaan Amerika Serikat. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan memprioritaskan sumber pendanaan dalam urutan tertentu. Pengamatan Donaldson mengungkapkan bahwa perusahaan – perusahaan yang sangat menguntungkan biasanya kurang bergantung pada pembiayaan utang. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah kebanyakan memakai pinjaman dalam jumlah tinggi yang terbatasnya dalam perusahaan.

Merutut Majlut (1984) memperkenalkan theory urutan kekuasaan, menguraikan langkah hierarki aliran dana yang disalurkan. Menurut Thomas E. Copeland (2010) urutan ini menunjukkan bahwa manajer biasanya memprioritaskan pemanfaatan laba ditahan terlebih dahulu, diikuti oleh utang dan terakhir menggunakan ekuitas eksternal sebagai upaya terakhir perusahaan yang menguntungkan biasanya memerlukan pendanaan eksternal yang minimal, karena mereka menghasilkan dana internal yang cukup. Sebaliknya, perusahaan yang kurang menguntungkan cenderung lebih bergantung pada pendanaan utang, karena dana internal mungkin tidak cukup untuk menutupi kebutuhannya, dan utang sering kali

lebih disukai dari pada menerbitkan saham baru karena terkait dengan biaya modal saham. Pendekatan hierarkis ini menyoroti skenario terstruktur dalam memilih sumber pendanaan.

- a. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendapatan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
- b. Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan memilih pertama kali dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang lebih beresiko, sekuritas hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.
- c. Terdapat kebijakan dividen yang konstan, yaitu perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan, tidak terpengaruh oleh besarnya untung/rugi perusahaan,
- d. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan dan fluktuasi dari tingkat keuntungan, serta kesempatan investasi, maka perusahaan akan mengambil portofolio investasi lancar yang tersedia.

Selain itu beberapa argument dukungan tentang urutan kekuasaan antara lain:

- a. Perusahaan biasanya mengendalkan inten funding kaena berbagai alasan, senagai berikut :
 - 1) Pendanaan internal dapat dihasilkan dengan relatif cepat.
 - 2) Tidak ada kewajiban untuk membayar biaya bunga.

- 3) Tidak ada biaya yang terkait dengan prosedur pengendalian kelayakan utang
 - 4) Pendanaan internal tidak terikat oleh batasan jangka waktu.
 - 5) Pendanaan internal menghindari campur tangan pihak ketiga.
- b. Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen untuk mendorong perluasan berbagai peluang investasi yang tersedia bagi investor. Strategi ini membantu mendadak dalam pembagian dividen yang mungkin terjadi akibat penerbitan saham baru.
- c. Karena fluktuasi keuangan dan prospek investasi yang tidak terduga, arus kas masuk yang diperoleh dari pendanaan internal perusahaan dapat melebihi atau kurang dari arus kas keluar (beban) perusahaan. Jika arus kas masuk melebihi pengeluaran, perusahaan dapat memanfaatkan surplus tersebut untuk melunasi hutang atau berinvestasi pada surat berharga yang dapat diperdagangkan. Sebaliknya, jika arus kas keluar melebihi arus masuk, perusahaan dapat melikuidasi kepemilikan sekuritasnya alih – alih mengurangi dividends pada pemberian investor
- d. pabrik membutuhkan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan memprioritaskan penerbitan sekuritas secara hierarkis. Oleh karena itu, perusahaan akan mulai menerbitkan surat utang, diikuti dengan surat berharga hibrida seperti obligasi konversi, dan terakhir menggunakan pembiayaan ekuitas (penjualan saham) sebagai pilihan terakhir. Selain itu, pendanaan internal memerlukan biaya yang paling rendah, diikuti oleh penerbitan surat utang yang memerlukan biaya yang relatif rendah,

sedangkan pendanaan ekuitas memerlukan biaya memerlukan biaya yang paling tinggi.

Selain itu dipasar saham, investor menafsirkan sinyal pasar negatif ketika perusahaan menerbitkan saham, sementara sinyal positif ketika perusahaan menerbitkan surat utang. Oleh karena itu urutan kekuasaan dapat menerangkan profitabilitas dengan tingkat hutang yang minimal. Tingkat utang yang terbatas ini bukan berasal dari strategi yang disengaja untuk mempertahankan utang yang rendah, namun lebih disebabkan oleh berkurangnya kebutuhan perusahaan akan pendanaan eksternal yang besar (Slamet, 2014).

3. Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur terlibat dalam pengadaan bahan mentah dan mengeluarkan biaya tambahan untuk mengubahnya menjadi barang jadi untuk dijual. Di Indonesia, perusahaan seperti ini biasa disebut dengan pabrik, yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses produksi. Dari perspektif akuntansi, persediaan, mewakili barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan dimaksudkan untuk dijual. Persediaan biasanya terdiri dari tiga kategori utama: persediaan belum jadi, produk yang di olah, dan produk yang siap di perjualkan. Sebagai aset perusahaan, persediaan dimanfaatkan dalam transaksi penjualan.

Ketika perusahaan terlibat dalam berbagai aktivitas bisnis, kemungkinan menghadapi masalah – masalah ini mungkin muncul dalam berbagai elemen sistem organisasi dan bisa sangat rumit. Akibatnya, individu yang bertanggung jawab mengelola banyak tugas mungkin secara

tidak sengaja melakukan kesalahan dalam pencatatan pengadaan dan penerimaan bahan baku, serta dalam pengelolaan investaris.

Maka dari itu penting untuk mencatat dan mengevaluasi biaya produksi dengan cermat melalui metode akuntansi. Pengelolaan operasional perusahaan yang efektif sangat penting untuk mencegah atau memitigasi masalah yang mungkin timbul. Secara teknis, "manufaktur" mencakup pada proses transformasi bahan mentah melalui proses kimia dan fisik untuk mengubah jenis, bentuk, dan penampilan produk. Kegiatan manufaktur mencakup pencampuran berbagai komponen untuk menghasilkan produk jadi .

Dari sudut pandang ekonomi, perusahaan manufaktur dicirikan oleh proses mengubah bahan mentah menjadi bentuk yang bernilai tambah melalui suatu atau lebih proses perakitan. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan produk dengan nilai yang dapat dipasarkan. Produksi memerlukan beberapa langkah berurutan, masing – masing berkontribusi terhadap transformasi bertahap bahan mentah menjadi bentuk akhir. Oleh karena itu "pabrik" mengacu pada badan usaha yang memfasilitasi konversi bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, yang masing -masing memiliki nilai jual tertentu.

Mendirikan perusahaan manufaktur melibatkan koordinasi peralatan, mesin, dan personal dalam satu lingkungan. Seluruh aktivitas dan tahapan dalam operasional manufaktur mematuhi proses operasi standar yang biasa disebut SOP untuk setiap unit kerja. Di Indonesia, perusahaan manufaktur biasa disebut dengan pabrik.

Dalam bahasa Inggris istilah "pabrik" berarti suatu fasilitas atau lokasi di mana kegiatan produksi berlangsung. Istilah ini digunakan untuk menunjukkan lokasi yang digunakan dalam proses produksi. Di Indonesia terdapat beberapa kawasan industri yang diperuntukkan seperti Cibitung dan Karawang. Namun, lahan industri mungkin juga ada di wilayah lain di Indonesia.

a. Sifat – sifat perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur menunjukkan karakteristik berbeda yang membedakannya dari jenis bisnis lainnya ciri-ciri antara lain :

1) Proses pembuatan

Perusahaan – perusahaan yang terlibat dalam transformasi bahan mentah menjadi produksi akhir, menjadikannya bagian integral dan proses manufaktur. Selain itu, perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual, yang penting untuk menghasilkan keuntungan atau mencapai kesuksesan bisnis. Tidak adanya proses manufaktur menghalangi suatu perusahaan untuk diklasifikasikan sebagai entitas manufaktur.

2) Jenis investasi

Karakteristik penentu lainnya adalah beragamnya jenis investasi yang dikelola oleh perusahaan manufaktur. Para ahli mengidentifikasi tiga kategori utama pasokan bagi produsen : bahan mentah, bahan setengah jadi dan produk jadi. Diferensiasi ini membedakan perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang. Berbeda dengan perusahaan dagang yang hanya fokus pada pemasaran produk, perusahaan manufaktur juga berperan sebagai pemasok

bahan baku pembuatan produk. Dengan demikian, suatu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai produsen jika perusahaan tersebut memiliki bahan mentah dan produk jadi yang diperlukan untuk produksi.

3) Biaya produksi

Biaya produksi merupakan ciri ketiga dari perusahaan manufaktur. Biaya-biaya ini mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga mendefinisikan suatu perusahaan sebagai entitas manufaktur. Seluruh proses pengubahan bahan mentah menjadi produk jadi menimbulkan berbagai biaya, termasuk pengeluaran yang berkaitan dengan pengadaan bahan, dan lain sebagainya. Secara kolektif, biaya – biaya ini disebut sebagai biaya produksi.

b. Sistem perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur mengandalkan berbagai sistem untuk menyederhanakan operasi mereka. Berikut ikhtisarnya :

1) Implementasi sistem tarif

Penerapan sistem tarif melibatkan pengambilan barang sesuai kebutuhan, meningkatkan fleksibilitas, respons cepat terhadap permintaan pelanggan dan pengurangan limbah.

2) Penekanan pada kualitas.

Menjadi kualitas produk adalah hal yang terpenting. Kualitas sehingga penting untuk memastikan standar yang tinggi. Menerapkan metode seperti six sigma dan memprioritaskan barang dan jasa bebas cacat sangat penting untuk jaminan kualitas.

3) Perancangan dan eksekusi

Perencanaan yang efektif sangat diperlukan untuk meminimalkan pemborosan dan produksi yang cacat. Eksekusi tugas yang jelas dan lancar memastikan efisiensi operasional.

4) Kemampuan megambil keputusan

Kemampuan untuk membuat keputusan yang cepat dan akurat sangat penting untuk meningkatkan kinerja produksi. Proses pengambilan keputusan yang efisien mengoptimalkan prosedur produksi.

5) Hubungan pemasok kolaboratif

Kolaborasi dengan pemasok berdampak signifikan terhadap efisiensi produksi. Pemasok, terutama yang menerapkan prinsip lean manufacturing, memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Pengiriman material berkualitas tinggi yang tepat waktu sangatlah penting. Oleh karena itu pemasok merupakan berkelanjutan bukan hanya pada pabrik makan juga ada pada beberapa investor

4. Struktur Modal

Dalam upaya membangun dan mempertahankan operasional perusahaan, perolehan modal yang memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Mmodel memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan, terutama yang bergerak dalam sektor manufaktur, karena sering kali memerlukan sumber daya untuk mendukung pengembangan produk secara cepat melalui inovasi, serta untuk mencapai perluasan penjualan dengan sektor non keuangan atau layanan. Oleh

karena itu, perusahaan harus mampu menilai dengan tepat kebutuhan modalnya guna menjaga dan memperluas operasinya. Kebutuhan modal dapat dipenuhi melalui berbagai sumber yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Secara substansial, modal terdiri atas ekuitas (dana internal) dan utang (pinjaman) dan proporsi antara kedua komponen tersebut dalam struktur keuangan perusahaan disebut sebagai struktur modalnya.

Pengaturan dana perusahaan berkaitan dengan keseimbangan atau keseimbangan atau keselarasan antara sumber pendanaan internal dan eksternal dalam suatu perusahaan dana internal mewakili modal yang ditahan dan dimiliki oleh perusahaan, sedangkan dana eksternal biasanya bermanifestasi sebagai hutang.

Seperti yang ditunjukkan oleh pakar keuangan i.m. pendey, stuktur modal, atau sekadar gabungan sumber pendanaan dalam suatu perusahaan, mencakup berbagai sumber jangka panjang, termasuk obligasi, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham ekuitas, serta cadangan dan kelebihan

Menurut (Kinarti, 2022) " pengaturan modal melibatkan pengelolaan keseimbangan antara penggunaan dana pinjaman, yang terdiri dari utang jangka pendek". Penelitian ini akan mendalami analisis faktor-faktor penentu struktur modal, dengan fokus pada berbagai rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, dan rasio aset lancar.

a. Rasio utang terhadap ekuitas

Tingkat utang yang digambarkan dalam neraca menunjukkan seberapa besar modal pinjaman yang digunakan dalam operasional perusahaan, modal pinjaman dapat bervariasi antara utang jangka pendek dan jangka panjang namun mengingat pinjaman jangka panjang biasanya lebih besar dari pada utang jangka pendek, analisis keuangan biasanya memprioritaskan analisis utang jangka Panjang. Rasio ini menggambarkan korelasi antara jumlah pinjaman jangka Panjang yang diberikan dengan jumlah ekuitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Ini sering digunakan untuk mengukur leverage keuangan suatu pabrik.

b. Rasio hutang terhadap total aset

Rasio utang terhadap total aset adalah salah satu metrik yang digunakan untuk menilai solvabilitas Perusahaan. Rasio ini mengukur porsi aset Perusahaan yang didanai oleh kreditor. Semakin tinggi rasio hutang menunjukkan semakin besar porsi modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pabrik. Selain itu, rasio ini menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki Perusahaan dan mewakili persentase dana yang diberikan kreditor kepada pabrik.

c. *Rasio aset saat ini*

Kewajiban lancar terkadang diabaikan karena sering kali dianggap spontan, yang berarti munculnya utang jangka pendek merupakan aspek rutin dalam operasional perusahaan. Utang jangka pendek biasanya tidak memaksa pabrik untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang.

Rasio lancar dinilai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang lancar yang dapat diakses.

d. Indikator pengaturan dana perusahaan

Menurut (Inayah, 2022). Indikator struktur modal dalam perusahaan sebagai berikut :

- 1) *Leverange*
- 2) *Debt to equity*
- 3) *Collateralizeble assets*

5. **Cash Flow Operation**

Kemakmuran suatu perusahaan selalu bergantung pada adanya laporan keuangan yang sehat. Melalui laporan-laporan tersebut, suatu perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami kerugian atau tidak kerugian, perusahaan segera memulai proses evaluasi. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus ringkas agar kelancaran penyajiannya. Semakin lancar laporan keuangan maka semakin kondusif bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan (Arisa & Hakim, 2021).

Laporan keuangan merangkung pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, penghasilan dan tanggungan perusahaan tercermin pada laporan keuangan berasal dari seluruh aspek operasi perusahaan, mulai dari aktivitas produksi hingga distribusi. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk mengukur pendapatan dan pengeluaran tetapi juga berdampak signifikan terhadap lintasan pertumbuhan perusahaan. Dalam dunia bisnis, laporan keuangan

yang merinci pengeluaran dan pendapatan perusahaan biasanya disebut sebagai laporan arus kas atau sekadar "arus kas" .

Arus kas merupakan laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika keuangannya. (Arisa & Hakim, 2021) Laporan arus kas merupakan suatu kategori laporan keuangan perusahaan yang mampu menggambarkan informasi mengenai arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (pengeluaran), sehingga memudahkan kelancaran urusan keuangan suatu perusahaan.

Laporan arus kas mencakup seluruh aktivitas perusahaan, mulai dari investasi, pendanaan dan upaya operasional (dari produksi hingga distribusi). Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang akurat mengenai arus kas masuk dan keluar perusahaan. Dengan meneliti pemasukan dan pengeluaran kas, perusahaan mendapatkan kejelasan mengenai kondisi keuangan mereka dan dapat mengantisipasi kondisi kas di masa depan dengan lebih baik, sehingga memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kas lancar merupakan arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan dalam berbagai jangka waktu, baik harian, mingguan, dan lain-lain. Di sisi lain, sebagaimana didefinisikan oleh Harvard Business School, arus kas menunjukkan saldo bersih antara kas masuk dan keluar dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan arus kas, hasilnya mungkin berbeda-beda, baik positif maupun negatif. Arus kas positif menunjukkan bahwa lebih banyak uang yang

masuk ke perusahaan daripada yang keluar, sedangkan arus kas negatif menunjukkan bahwa lebih banyak uang yang keluar dari perusahaan daripada masuk. Arus kas negatif yang terus-menerus dapat menyebabkan kerugian dan potensi kebangkrutan, sedangkan arus kas positif yang teratur menandakan perkembangan berkelanjutan bagi perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menjaga keakuratan pencatatan arus kas melalui laporan adalah hal yang sangat penting karena sangat mempengaruhi perkembangan dan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Arus kas, juga dikenal sebagai cash flow, dikategorikan menjadi dua jenis : arus masuk dan arus keluar. Arus masuk mengacu pada uang yang masuk ke dalam laporan sedangkan arus keluar mengacu pada uang yang keluar.

a) Cash inflow

Arus kas masuk mewakili pergerakan uang tunai ke dalam suatu perusahaan dan mencakup semua transaksi yang menghasilkan pendapatan. Ketika transaksi mendatangkan dana ke dalam perusahaan, modelnya dapat meningkat, sehingga memfasilitasi pertumbuhan lebih lanjut. Jenis arus kas ini memungkinkan perusahaan untuk melacak sumber pendapatan yang masuk ke kasnya, sehingga memastikan transparansi.

Masuknya pendapatan yang lebih tinggi menandakan perusahaan mendapat kepercayaan dari konsumen atau investor. Untuk memperjelas konsep arus kas masuk, penting untuk memahami contoh-contoh seperti penagihan piutang, penjualan barang atas jasa,

pendapatan tambahan seperti sewa, pendapatan investasi dari pemilik, memperoleh ketiga, dan penjualan aset tetap.

b) Cash outflow

Arus kas keluar merupakan aliran transaksi tunai yang mencakup berbagai jenis pengeluaran sehingga berpotensi menambah beban keuangan perusahaan. Transaksi pengeluaran ini sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Tanpa mengeluarkan uang atau modal, perusahaan akan menghasapi tantangan besar dalam kelangsungan hidup dan pertumbuhannya. Maka dari itu pentingnya terhadap pabrim dalam merencanakan pengeluaran kas mereka secara strategis untuk menghindari kerugian.

Pengelolaan pengeluaran kas yang bijaksana sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Contoh arus kas keluar antara lain pembelian aset tetap, gaji karyawan, biaya bahan baku, pembayaran pajak dan sewa, biaya terkait penjualan, pembayaran utang, dan pembayaran kembali yang bersumber dari investasi oleh pengusaha. Apabila dikelola dengan bijak, pengeluaran tersebut tidak serta merta menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Mengikuti klasifikasi jenis arus kas, terdapat juga kategori aktivitas arus kas yang berbeda. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek operasi keuangan dalam suatu perusahaan. Beberapa aktivitas utama yang termasuk dalam arus kas adalah:

a) *Operatio activities*

Operatio activities mewakili arus kas yang dihasilkan dari operasi bisnis inti suatu perusahaan. Intinya, mereka mencakup semua

transaksi keuangan yang berhubungan langsung dengan aktivitas bisnis perusahaan sehari-hari. Aktivitas operasi terutama melibatkan aspek laba bersih dari laporan arus kas. Fungsi utama kegiatan operasi adalah untuk mempertahankan dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Contoh aktivitas operasi arus kas antara lain gaji karyawan, pajak, penjualan barang atas jasa, pengadaan bahan produksi, pemeliharaan mesin, dan biaya operasional lainnya. Untuk menjamin berfungsinya kegiatan operasional secara optimal, penyusunan laporan arus kas harus dilakukan dengan cepat dan akurat.

b) *Investing activities* (aktivitas investasi)

Aktivitas investasi dalam laporan arus kas merujuk pada kas bersih yang diperoleh dari usaha investasi perusahaan. Kegiatan investasi meliputi transaksi yang berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset tetap. Sebagian besar perusahaan yang mengalami perkembangan atau pertumbuhan signifikan terlibat dalam aktivitas investasi, biasanya melibatkan aset dengan perkiraan umur melebihi satu tahun. Aktivitas arus kas investasi berdampak langsung pada cadangan kas perusahaan. Contoh kegiatan investasi antara lain pembelian atau penjualan aset tetap, investasi jangka panjang, perolehan peralatan perusahaan, biaya pemeliharaan, dan sejenisnya.

c) *Financing activities* (aktivitas pendanaan)

Aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang dihasilkan dari perolehan tambahan modal perusahaan. Pada dasarnya, aktivitas pendanaan melibatkan pertukaran arus kas antara perusahaan dan pemiliknya, investor, dan kreditor. Aktivitas pendanaan mencakup arus

kas bersih yang digunakan untuk membiayai perusahaan, termasuk ekuitas, dividen dan pembayaran utang. Saat menghitung arus kas dari aktivitas pendanaan, disarankan untuk memasukkan pengurangan kas yang berasal dari ekuitas pemilik dan kewajiban jangka panjang. Berbagai elemen merupakan aktivitas arus kas yang berkaitan dengan pendanaan, seperti obligasi, pinjaman bank, penerbitan saham, dan setoran modal awal

6. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kapasitas pabrik dalam merauk keuntungan pada dana dalam investasi, keuntungan atau penambahan dana dihasilkan dari transaksi rutin atau sesekali yang dilakukan pada instansi selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pendapatan atau investasi dari pemiliknya, oleh karena itu, profitabilitas menunjukkan kemampuan pabrik dalam memproduksi keuntungan atau keuntungan selama setahun, yang dinyatakan melalui rasio keuntungan terhadap perdagangan yang diperoleh pada informasi keuangan tahunan, sambil memperhitungkan kerugian akhir tahun, jika ada. (Aryasa et al., 2023) Rasio profitabilitas adalah metrik yang mengevaluasi efektivitas manajemen dengan menilai pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dibandingkan dengan investasi. Menilai profitabilitas adalah metode kunci untuk mengukur kinerja perusahaan.

Menurut (Kinarti, 2022) profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Berbagai meterik mengukur profitabilitas perusahaan, termasuk laba bersih, laba tas investasi / aset, dan laba atas

ekuitas pemilik. Langkah – langka ini menyoroti efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Resio profitabilitas yang megarahkan kesejahteraan pabrik dalam mengelola keuntugan dapat diklasifikasikan mendai 6 elemen :

a) Margin laba kotor

Margin laba kotor menjabarkan keuntungan kotor yang didapat pada perdagangan pada unit dan megarahkan bagian yang tersisa untuk menutupi biaya kegiatan dan keuntungan bersih. Ini juga berfungsi dalam mengujur tingkat pengembalian keuntugan kotor sehubungan dengan penjualan bersih. Perhitungan margin laba kotor dapat dilakukan antara lain :

GPM = *Gross profit*

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Nes sales}}$$

Laba kotor diperoleh dengan mengurangi harga pokok penjualan dari penjualan bersih, dimana penjualan bersih merupakan total pendapatan penjualan yang dihasilakn dalam satu tahun. Nilai margin laba kotor biasanya berada di anatar 0 dan 1. Nilai gpm yang mendekati 1 menunjukkan biaya terkait penjualan yang lebih efisien dan tingkat pengembelia keuntungan yang lebih meningkat.

b) *Margin laba bersih*

Menurut Robert (1997) bertujuan untuk menilai tingkat pengembalian laba bersih dalam keitannya dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Net sales}}$$

Penilaian npm berada pada rentang 0-1 penilai npm yang semakin tinggi, mendekati 1 menandakan pengelolaan biaya yang lebih efisien dan tingkat pengembalian laba bersih yang banyak

c) *Pengembalian aset operasi*

Pengembalian aset operasional di pakai dalam menilai tingkat pengembalian keuntungan operasional suatu pabrik terhadap seluruh aset yang dipaiaki dalam mengelola laba operasional pabrik

$$\text{OPROA} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Pendapatan operasional disebut juga laba operasional ditentukan dengan rata – rata total aset pada awal dan akhir periode jika total aset pada awal periode tidak tersedia, maka total aset pada akhir periode dapat dimanfaatkan.

d) *Pengembalian aset*

Pengembalian aset dipakai dalam mengevaluasi kemampuan dalam memberikan laba melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Rasio ini menonjol sebagai di antara rasio keuntungan terkadang pengembalian aset juga disebut sebagai ROI.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

e) *Mendapat kekuatan*

Biasanya beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam mengevaluasi prospek perusahaan antara lain kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan, yang sering disebut sebagai kekuatan pendapatan. Kekuatan pendapatan menandakan efisiensi Perusahaan melalui kapasitas menghasilkan laba. Investor umumnya menghasilkan kekuatan pendapatan yang tinggi untuk menjamin pengambalian investasi dan menghasilkan keuntungan yang memuaskan. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk menunjukkan kinerja manajemen yang kuat untuk memaksimalkan kekuatan pendapatan mereka.

f) *Return on net worth* atau *Return on equity*

Kapasitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang sahamnya. Secara khusus, ROE mempertimbangkan kekuatan pabrik untuk memproduksi keuntungan terhadap investor biasanya dengan meantisipasi beban rugi dari hutang dan harta sahame preferen mempunyai arti penting bagi pemilik perusahaan, khususnya pemegang saham biasa, karena menunjukkan tingkat pengambilan yang dihasilkan manajemen dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Intinya, ROE menunjukkan keuntungan yang dapat diantisipasi oleh pemegang saham ROE yang meningkat menandakan membaiknya prospek perusahaan karena adanya potensi peningkatan laba yang dipersepsikan positif oleh investor dan memudahkan penerima modal dalam bentuk saham.

Meningkatnya permintaan saham perusahaan secara tidak langsung menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal. Pada

dasarnya, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi seringkali tidak memerlukan pembiayaan utang, karena laba ditahannya cukup untuk mendanai sebagian besar kebutuhan keuangannya. Perusahaan-perusahaan seperti ini tidak terlalu berpengaruh pada pembiayaan hutang, sehingga mereka dapat memperoleh tingkat pengembalian investasi tingkatannya lebih di atas. Akibatnya, tingkatnya pengambilan tingkatannya yang lebih di atas mempengaruhi pabrik dalam mendanai kebutuhan mereka secara internal, sehingga mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal yang besar untuk mendukung kegiatan operasional.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan/penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sri Rahayu, Irvan Yudha Pratama Putra 2023 jurnal : accounting research and business	Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Struktur Modal Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Barang	(X1) : Laba Bersih (X2) : Arus Kas Operasi (X3) : Struktur Modal (Y) : Dividen Kas	Teknik Purposive Sampling, SPSS	Hasil dari beberapa linear analisis regresi ditemukan persamaan $Y = -2,036 + 0,155X_1 + 0,002X_2 + 0,130X_3$. Hasil dari t test (sebagian) operating cash flow tidak berpengaruh

		Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021			signifikan terhadap dividen kas. Sementara net struktur pendapatan dan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen tunai. Hasil dari uji F (simultan) laba bersih, arus kas operasi dan struktur permodalan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen tunai dengan $f_{count} = 4.011 > f_{table}$ diperoleh dari $n = 35$ dan $k = 3$ adalah 2,91 dan nilai signifikan 0,016 < 0,05 (Pengaruh et al., 2023)
2	Sri Retnoningsih, Fajar Wulaningsih 2023 jurnal ekonomi dan bisnis	Pengaruh Arus Kas, Struktur Modal dan Operating Capacity Terhadap Finansial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2018-2021	(X1) : Arus kas (X2) : Struktur modal (X3) : Operating Capacity (Y) : Financial distress	Model Regresi Linier Berganda, SPSS versi 25	Studi ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor secara signifikan berdampak pada keuangan, termasuk arus kas dari operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari pembiayaan kegiatan, struktur modal, dan kemampuan operasional. Arus kas dari operasi kegiatan dan

					kapasitas operasi secara positif dan signifikan terkait dengan tekanan keuangan. Tekanan keuangan sebgayaan besar disebabkan oleh arus kas investasi yang tidak mencukupi, pembiayaan yang tidak mencukupi arus kas aktivitas, dan struktur modal yang tidak mencukupi (Retnoningsih & Wulaningsih, 2023)
3	Rissella Jihan Syanita, Palti MT Sitorus 2020 jurnal : manajemen	Pengaruh Stuktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor terkstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018	(X) : Struktur modal (Y) : Kualitas laba	Tek regresi sederhana, SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba (Rissella Jihan Syanita & Sitorus, 2020)
4	Atika Dewi Pratiwa, Noer Sasongko 2023 jurnal manajemen	Pengaruh likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow Dan Kepemilikan Institusional Terhadap finansial	X1, Likuiditas X2, Operating Capacity X3, seles Growth X4, Operating Cash Flow X5, Kepemilikan	Regresi hosmer dan lemeshow's	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, operating capacity, dan operating cash flow berpengaruh terhadap finansial distress, sedangkan sales growth dan kepemilikan institusional tidak

		distress (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun (2019-2022)	Institusional Y, Financial Distress.		berpengaruh terhadap finansial distress (Pratiwi & Sasongko, 2023)
5	Hence made aryasa , Deta fenisa, giarti artriana, pratika linanda, Atin sumaryanti 2023 jurnal akuntansi dan bisnis	Profitabilitas dalam sektor manufaktur barang konsumsi Indonesia : invertigasi empiris	X1, arus kas operasi X2, struktur Modal X3, Ukuran Perusahaan X4, Kepemilikan Institusional Y, Profitabilitas	Metode analisis regresi linear berganda, SPSS versi 25.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur dalam sektor baran konsumsi (Aryasa et al., 2023)
6	Yuniarti 2023 jurnal akuntansi dan manajemen	Analisis kekuatan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi Finansial distress (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2021)	X1, Aktiva lancar X2, laba bersih setelah pajak X3, Total kewajiban X4, Arus kas Operasi	Regresi Logistik SPSS versi 25	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan CR berpengaruh negatif signifikan terhadap finansial distress, rasio profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap finansial distress. Rasio leverage yang diproksikan DER

					<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress, rasio arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap financial distress.</p> <p>Berdasarkan hasil tersebut, bagi manajemen diharapkan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat untuk dapat memperbaiki kondisi kesulitan keuangan yang berujung pada potensi kebangkrutan (Yuniarti, 2023)</p>
7	<p>Ni Kadek Dwi Pebriyanti, Sukadana, Widnyana. 2020</p> <p>jurnal : akuntansi dan bisnis</p>	<p>pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.</p>	<p>X1, profitabilitas, X2, struktur aktiva, X3, ukuran Perusahaan Y, struktur modal.</p>	<p>metode purposive sampling, Teknik analisis data, analisis regresi linear berganda, program SPSS 22.</p>	<p>hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,250. Sedangkan</p>

					variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 (Sukadana & Widnyana, 2020)
8	Oktariyani, afriyanti Hasanah 2019. jurnal : of applied managerial accounting.	pengaruh <i>Free cash flow</i> , <i>likuiditas</i> dan kepemilikan asing terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	X1, <i>free cash flow</i> X2, <i>likuiditas</i> X3, kepemilikan asing y, kebijakan hutang	Teknik analisis regresi linier berganda .perogram SPSS 22	hasil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang karena semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin besar perusahaan dalam membayar hutang, hal ini dikarenakan perusahaan cenderung lebih mengutamakan penggunaan dana <i>free cash flow</i> untuk keperluan investasi dan oprasional perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam menetapkan keputusan pendanaan melalui kebijakan hutang sehingga keputusan pendanaan yang diambil lebih efektif (Oktariyani & Hasanah, 2019)

9	<p>Greyhella Sesdi Mamangkay, Sifrid S. Pangemanan, Novi S. Budiarto. 2021</p> <p>jurnal : ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi</p>	<p>Pengaruh struktur modal dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2018</p>	<p>X1, Struktur modal X2, arus kas operasi Y, perubahan laba</p>	<p>regresi linier berganda, program SPSS 22</p>	<p>temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagian, tidak ada pengaruh yang terlihat dari variabel struktur modal terhadap laba begitu pula dengan arus kas operasi yang sebagian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode tahun 2015 -2018 (Mamangkay et al., 2021)</p>
10	<p>Yani Rafitahombing, Yermi Br Hutabarat 2021</p> <p>jurnal : akuntansi dan keuangan</p>	<p>pengaruh working capital, likuiditas, profitabilitas pada Perusahaan aneka industri, industri dasar dan kimia yang terdaftar bursa efek indonesia.</p>	<p>X1, working capital X2, likuiditas X3, Operating cash flow Y, profitabilitas</p>	<p>analisis regresi berganda dan program SPSS 24</p>	<p>hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa terdapat working capital terhadap profitabilitas, demikian juga likuiditas terdapat profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, operating cash flow terdapat</p>

					<p>profitabilitas ditemukan bahwa operating cash flow tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan antara working capital, likuiditas dan operating cash flow memberikan kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas (Sihombing & Hutabarat, 2021)</p>
--	--	--	--	--	---



C. Kerangka Berpikir

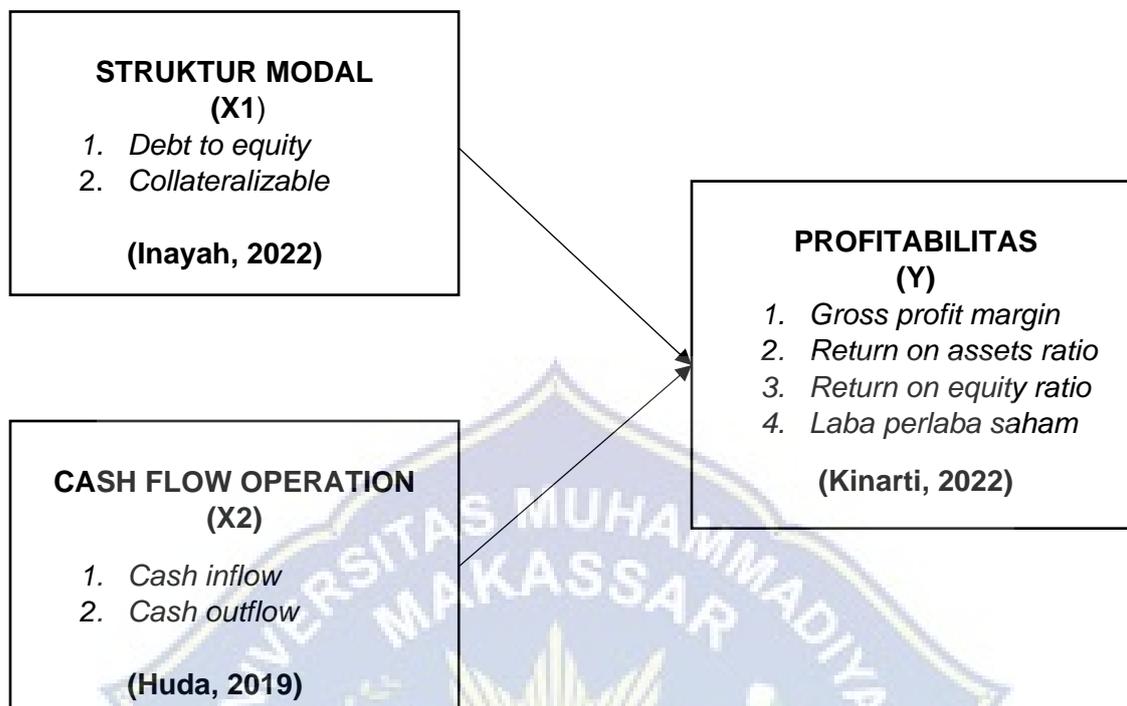
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variabel independen struktur modal dan cash flow operation terhadap variabel dependen provitabilitas

Profitabilitas (profitability) adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Keuntungan yang diraih dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi, menggunakan hutang yang relatif kecil. Hal ini disebabkan dana yang dihasilkan secara internal untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan. Maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin kecil tingkat hutang.

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen sangat penting, karena mencerminkan perbandingan antara hutang dengan total aset. Apabila perusahaan mempunyai hutang yang lebih besar dari pada jumlah aset yang dimilikinya, mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik karena perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sebaliknya, apabila perusahaan mempunyai hutang yang lebih rendah daripada jumlah aset yang dimilikinya, mengindikasikan perusahaan mempunyai kinerja yang baik, karena mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hal ini berarti struktur modal mencerminkan keefektifan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan yang *profitable* biasanya melakukan pinjaman dalam jumlah yang tidak banyak, karena perusahaan lebih membutuhkan *external financing* yang sedikit, sedangkan perusahaan yang kurang *profitable* biasanya akan memiliki hutang yang lebih besar karena dana internal tidak cukup dan hutang merupakan sumber yang tepat. Jadi, dapat dikatakan apabila perusahaan mempunyai hutang yang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi sehingga dapat menurunkan laba. Dengan demikian semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan begitupun sebaliknya.

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan sangat penting untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan tidak mempunyai kas, maka aktivitas produksi akan terganggu, misalnya tidak dapat menyediakan biaya bahan baku, bahan pembantu, membayar gaji atau upah karyawan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pengelolaan kas harus dilakukan dengan baik oleh manajer keuangan. Selain itu, laporan terhadap arus kas juga harus diperhatikan oleh perusahaan sebagai salah satu laporan yang wajib disertakan dalam laporan tahunan keuangan perusahaan. Salah satu laporan arus kas adalah arus kas operasi, yaitu laporan yang merupakan indikator apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1) dan Cash flow operation (X2).
2. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi variabel terikat dalam variabel ini adalah profitabilitas (Y)

D. Hipotesis

1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Bauran struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Teori trade-off menjelaskan mengenai adanya fakta bahwa bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurangan pajak membuat utang menjadi lebih murah dibandingkan saham biasa atau preferen. Secara

tidak langsung, pemerintah membayarkan sebagian utang atau memberikan manfaat perlindungan pajak. Penggunaan utang dalam jumlah yang lebih operasi (EBIT). Dengan peningkatan laba operasi maka profitabilitas akan meningkat

Penelitian (YANTI MELLOLO, 2022) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dari hasil penelitian maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Cash Flow Operation* terhadap profitabilitas

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik meskipun laba bersihnya kecil akibat pengeluaran non tunai yang besar, jumlah uang tunai yang relatif sedikit akan menghasilkan Tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar kelebihan uang yang sewaktu – waktu melebihi kebutuhan Perusahaan menyebabkan terlalu banyak uang yang menganggur, padahal seharusnya uang menganggur, padahal seharusnya uang tersebut dikelola lebih optimal untuk kepentingan Perusahaan *cash flow operation* berpengaruh profitabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Hutabarat, 2021) Membuktikan bahwa *cash flow operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan kajian teoritis hasil penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 = *cash Flow operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kuantitatif, yang melibatkan analisis data statistik untuk menentukan karakteristik populasi atau sampel dan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif kausal atau sebab-akibat yang bertujuan untuk menjalin hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ± 2 (dua) bulan yaitu dari bulan desember- januari lokasi penelitian yaitu Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2020-2022 pada *website* (<https://www.idx.co.id>)

C. Jenis dan sumber data

Penelitian ini merupakan data panel, dimana data yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *website* (<https://www.idx.co.id>).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi mewakili kategori luas yang terdiri dari objek – objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis selanjutnya. Dalam penelitian ini populasinya terdiri

dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar dan terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sepanjang rentang waktu 2020-2022. Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 170 perusahaan.

2. Sampel

Sebagian dari populasi, yang dicirikan oleh jumlah dan sifat tertentu, disebut sampel. Peneliti sering kali menggunakan sampel untuk penelitian ketika ukuran populasi sangat luas atau ketika keterbatasan seperti pendanaan, waktu, dan sumber daya membatasi mereka untuk mempelajari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sesuai kriteria peneliti, terpilih 30 perusahaan periode 2020-2022. Kriteria sampel peneliti adalah sebagai berikut:

Penulis mempertimbangkan beberapa kriteria dalam pemilihan sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022
2. Perusahaan manufaktur yang konsisten menerbitkan laporan keuangan di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020 -2022.

Tabel 3. 1 Seleksi sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	170
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020- 2022	(140)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	30
Tahun pengamatan	3
Total sampel pengamatan	90

Berdasarkan kriteria penelitian yang ditentukan, diketahui bahwa populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) berjumlah 170 (seratus tujuh puluh) Perusahaan. Selanjutnya sampel berjumlah 30 perusahaan dipilih dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Terca
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk

5	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
7	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)
10	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
11	CNTB	Century Textile Industry Tbk
12	ESTI	Ever Shine Tbk
13	JSKY	Sky Energi Indonesia Tbk
14	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk
16	AUTO	Astra Otoparts Tbk
17	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
18	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
19	NIPS	Nipress Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
25	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
26	GGRM	Gudang Garam Tbk
27	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
28	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
29	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
30	ADES	Akasha Wira International Tbk

E. Metode pengumpulan data

1. Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mengacu pada data primer yang telah melalui proses pengolahan tambahan dan diperoleh dari pihak yang mengumpulkan data primer atau melalui pihak perantara. Data primer biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dari basis data yang bersal dari bursa efek indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id> , serta dari situs web resmi masing- masing perusahaan.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini pada periode tahun 2020-2022 adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, antara lain laporan keuangan dan informasi struktur modal yang telah dipublikasikan di situs resmi masing – masing perusahaan dan <https://www.idx.co.id>. sumber-sumber tersebut berhubungan langsung dengan objek penelitian.

F. Definisi oprasional variable

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, 2 (dua) variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat dengan penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan cash flow operation dalam penjabarannya yaitu :

Tabel 3. 3 Oprasional Variabel

Variabel	definisi	Rumus	Skala
Dependen			
Profitabilitas	diukur dengan menggunakan retron on equity (ROE) yang mengukur kemampn dari perusahaan itu sendiri dalam menghasilkan laba dari total aktiva (Basri & Sasior, 2021)	$ROE = \frac{Laba\ bersih}{modal\ Sendiri}$	Rasio
Independen			
Struktur Modal	menggambarkan suatu kemampuan modal perusahaan dalam hal menjamin utang jangka panjangnya (Kinarti, 2022)	$DER = \frac{Total\ Liability}{Equity}$	Rasio
Cash Flow Operation	aliran kas yang tersedia untuk suatu perusahaan, yang berasal dari aktivitas oprasional bisnis yang telah dilakukan. Kas tersebut dapat digunakan untuk melakukan pembayaran hutang, disimpan untuk aktivitas selanjutnya ataupun untuk pembayaran deviden kepada	$CFO = \frac{Arus\ kas\ operasi\ berssidh - Arus\ kas\ investasi\ bersih}{total\ aktiva}$	Rasio

	para investor (Sihombing & Hutabarat, 2021)		
--	---	--	--

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Dara Panel

Penelitian ini menggunakan data panel (pooled data) sehingga menggunakan model regresi data panel . data panel adalah kombinasi dari data time series (antara waktu) dan data Cress section (antara individu atau ruang) untuk menganalisis data dibantu dengan Program Eviews 12.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari time series dan cross section maka model dapat dotulis dengan :

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

Penejlasan

Y: variabel terikat

a: konstanta

X1: variabel terikat 1

X2: variabel terikat 2

e: error term

t: time

i: pabrik

umumnya analisis data panel menghasilkan koefisien intersep dan kemiringan yang bervariasi antara individu dan periode waktu. Akibatnya, estimasi antara individu dan periode waktu akibatnya, estimasi berpengaruh pada asumsi intersep, koefisien kemiringan, dan variabel gangguan. Perlu dicatat bahwa ada tiga teknik yang tersedia untuk memperkirakan model regresi data panel.

a) Model efek umum, yang menggunakan metode ordinary least squares (OLS)

Untuk estimasi merupakan pendekatan langsung yang mengintegrasikan data deret waktu dan data cross-sectional. Model ini beroperasi dengan asumsi bahwa intersep dan kemiringan setiap variabel tetap konstan di seluruh observasi. Pada dasarnya, hasil yang diperoleh dari regresi ini diasumsikan dapat diterapkan pada semua entitas di semua periode waktu.

Namun kelemahan utama model ini terletak pada ketidakmampuannya memperhitungkan variabel aktual yang ada pada entitas berbeda dan pada periode waktu berbeda. Kondisi dunia nyata untuk setiap entitas dapat berfluktuasi, dan kondisi suatu entitas dapat berbeda dalam 1 masa time.

Model efek umum untuk direpresentasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_j x_{it}^3 + \epsilon_{it}$$

Penejelasan

Y_{it} : variabel dependen

α : mencegat

β_j : parameters for the to variable- j

X_{it}^3 : variable independen j di waktu t untuk unit cross section I

ϵ_{it} : error component at time t for unit cross section I

I : pabrik untuk di teliti

t : waktu saries

j : antrian

b) Panel data regression model with metode fixed effect

Perbandingan tantangan dalam analisis informasi keuangan panel merupakan mencapai intersep dan kemiringan dalam selaras di seluruh observasi. Dalam mencegah masalah ini, teknik data panel sering kali memasukkan variabel dummy ini memungkinkan model mengakomodasi variasi nilai parameter baik antar unit maupun dari waktu ke waktu. Dalam pendekatan ini meskipun intersep mungkin berbeda antara unit, intersepanya tetap konsep dalam periode waktu yang berbeda. Model ini yang dikenal sebagai model efek tetap atau pendekatan variabel dummy kuadrat terkecil, membantu mengurangi masalah intersep dan kemiringan yang tidak konsisten dalam analisis data panel :

$$Y = \alpha + \beta_j X_{it} + \sum_{i=2}^j \alpha_i D_i + \epsilon_{iy}$$

Penjelasan

Y_{it} : variabel dependen di waktu t untuk unit cross section I

α : intersep yang berubah – ubah antara cross section

β_j : parameter untuk variabel ke – j

X_{it} : variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ε_{iy} : komponen variable error di waktu t untuk unit cross section

D_i : dummy

c) Panel data regression model with model *random effect*.

metode yang dijelaskan berfungsi dalam mencegah keterbatasan metode penanganan dalam mengandalkan boneka variabel. Namun penggunaan variabel dummy menimbulkan ketidakpastian dalam model. Ketidakpastian ini berasal dari berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi estimasi parameter. Sebaliknya,

model yang dipertimbangkan menggunakan residu yang diyakini menunjukkan hubungan lintas time setiap subjek. Dalam metode untuk diasumsikan adapun setiap objek dalam unik, yang diperlakukan sebagai objek acak. Dikenal sebagai bentuk efek acak (REM) biasanya dinyatakan antara lain :

$$Y_{ij} = \alpha + \beta_j X_{it} + \epsilon_{iy}$$

$$\epsilon_{iy} = u_i + v_t + W_{it}$$

Penjelasan

$u \sim N(0, \sigma^2_u)$ = merupakan komponen *cross section error*

$v_t \sim N(0, \sigma^2_v)$ = merupakan komponen *item series error*

$w_{it} \sim N(0, \sigma^2_w)$ = merupakan *item series dan cross section error*

2. Model pemilihan data

Untuk memilih model dalam data panel digunakan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji *Chow* (uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam estimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *Chow* adalah

H_0 : *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar dari F tabel sehingga H_0 ditolak yang berarti model yang digunakan adalah *coomon Effect Model*.

Perhitungan F statistik didapat dari uji *Chow* dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{(SSE1 - SSE2)}{(n - 1)}}{\frac{SSE2}{(nt - n - k)}}$$

Penjelasan

SSE1 : *sum square error* dari model *effect*

SSE2 : *sum square error* dari model *fixed effect*

n : jumlah n (*cross section*)

nt : jumlah *cross section* X jumlah *time series*

k : jumlah variabel independen

sedangkan f-tabel didapat dari :

F tabel = {a :df (n -1, nt- n- k)}

Penjelasan

a :tingkat signifikan yang dipakai

n :jumlah perusahaan (*cross section*)

nt : jumlah *cross section* X *lime series*

k : jumlah variabel independen

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah menggunakan *model*

Fixed effect atau *model Random Effect* selanjutnya untuk menguji

Hausmen Test data juga diregresikan dengan model *Random Effect*,

kemudian dibandingkan antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* dengan

membuat Hipotesis: .

Ho: model *random effect*

H1: model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya model *Random Effect*.
- 2) Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model *fixed effect*.

c. Uji *Langrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari model *common effect* (OLS). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

H_0 : *Common effect model*

H_1 : *Random effect model*

Uji ini didasarkan pada distribusi *Chi-square*. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik, maka H_0 ditolak sehingga REM yang dipilih dan sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji asumsi klasik dalam penelitian ini diuji dengan bantuan program Eviews 12.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa. Bursa efek bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama bagi permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Sejarah singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerinta Hindia Belanda.
- b. Tahun 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunial.
- c. Tahun 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Burs efek di Semarang dan Surabaya.
- d. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang di tutup.
- e. Tahun 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta di tutup kembali selama Perang Dunia II.
- f. Tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda, Bursa Efek semakin tidak aktif.
- g. Tahun 1956 – 1977 : Perdagangan di Burs Efek vakum.
- h. Tanggal 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- i. Tahun 1977 – 1987 : Perdangan di Burs Feel sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan dengan instrument pasar modal.
- j. Tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memeberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor yang menanamkan modal di Indonesia.

- k. Tahun 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan, pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meingkat.
- l. Tanggal 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- m. Pada Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- n. Tanggal 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Burs Efek Surabaya.
- o. Tanggal 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- p. Tanggal 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi Perdagangan BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- q. Tanggal 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun `1995 tentang Pasar Modal. UU ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- r. Tahun 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Burs Efek Surabaya.
- s. Tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

- t. Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (remote trading).
- u. Tahun 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- v. Tanggal 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana System Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

2. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Manufaktur

Perusahaan Manufaktur merupakan salah satu bentuk dari cabang industri yang dapat mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk bisa mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi untuk dijual. Proses ini juga melibatkan semua komponen suatu produk. Beberapa industri yang menggunakan istilah pabrikasi dalam produksinya. Sektor industri ini sangat erat kaitannya dengan suatu rekayasa teknologi. Kegiatan perusahaan ini pada dasarnya juga merupakan suatu proses produksi dengan memperhatikan sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) tertentu sebagai suatu acuan dalam bekerja. Pada umumnya jenis perusahaan ini dapat melakukan suatu kegiatan produksi pada skala besar

Sistem pada perusahaan manufaktur ialah sebagai suatu keseluruhan entitas yang bekerja dalam suatu aturan tertentu untuk dapat mengubah „resource (material, modal, energi, tenaga dan keterampilan) menjadi suatu produk (barang atau jasa) yang digunakan untuk sebuah perusahaan dengan melakukan proses produksi tertentu untuk dapat meningkatkan added value suatu resource. Semua proses dan tahapan yang dapat dilakukan dalam suatu kegiatan manufaktur juga dilakukan

dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing- masing satuan kerjanya

3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholders perusahaan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran umum tentang objek yang dijadikan sampel penelitian. Dengan memberikan penjelasan tentang statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 4. 1 Analisis statistik deskriptif

	X1	X2	Y
mean	3,079344	38,77808	22,87832
median	1,383657	1,218175	2,889959
maximum	108,7727	2152,712	366,8445
minimum	0,265320	0,773928	0,018338
Std. Dev.	11,49492	246,3860	58,46254
Skewness	8,804227	7,686615	3,740168

Kurtosis	81,24304	63,60646	18,06196
Jarqu-Bera	24120,12	14660,55	1060,568
Probability	0,000000	0,000000	0,000000
Sum	277,1409	3490,027	2059,048
Sum Sq. Dev.	11759,86	5402841,	304190,3
Observations	90	90	90

Sumber : data primer diolah, 2024

Pada table 4.1 diatas nilai minimum dari variabel struktur modal (X1) sebanyak 0,265320, nilai maksimum dari variabel Struktur Modal sebanyak 108,7727, nilai rata-rata (mean) dari variabel struktur modal sebanyak 3, 079344, dan nilai dari standar deviasi dari variabel Struktur Modal sebanyak 11,49492.

Untuk nilai minimum variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 0,773928, nilai maksimum variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 2152,712, nilai rata-rata (mean) variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 38,77808, dan nilai standar deviasi variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 246,3860.

Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum sebanyak 0,018338, nilai maksimum variabel *Profitabilitas* sebanyak 366,8445, nilai rata-rata (mean) variabel *Profitabilitas* sebanyak 22,87832, dan standar deviasi variabel *Profitabilitas* sebanyak 58,46254.

2. Metode Pemilihan Model

Dalam data panel terdapat tiga pendekatan yang digunnaka, yaitu pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary/pooled least square*), pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect*) dan Pendekatan efek acak (*rondom effect*).

a) Uji *Chow*

Uji *Chow* menentukan model terbaik antara *fixed effect* dengan *common/pooled effect*. Apabila hasilnya menerima hipotesis nol maka model terbaik adalah *common*, tetapi bila hasilnya menolak hipotesis nol maka model terbaik adalah *fixed effect* dan diteruskan dengan pengujian uji *Hausman*. Berikut ini hasil pengujian dengan uji *chow*

Tabel 4. 2 Uji *Chow*

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	5,617388	(29,58)	0,0000
Cross-section Chi -Square	120,355772	29	0,0000

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi square* $0,0000 < 0,05$, berarti keputusan yang diambil pada pengujian dengan uji *chow* ini adalah menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah *fixed effect*. Selanjutnya dilakukan uji *Hausman* untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *rondom effect*.

b) Uji *Hausman*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan metode terbaik antara model *Fixed effect* atau model *rondom effect*. Apabila hasil uji *hausman* menerima hipotesis nol, maka model terbaik adalah *rondom effect*. Namun apabila hasilnya menolak hipotesis nol, maka model yang tepat adalah *fixed effect*. Hasil pengujian dengan uji *hausman* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Test Sum Mary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob
Cross-sectioni rondom	0,294147	2	0,8632

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada *test cross section rondom effect* memperlihatkan angka bernilai 0.8632 yang berarti keputusan yang diambil pada pengujian *hausman test* ini ialah menerima hipotesis nol, sehingga metode pilihan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *rondom effect*.

c) Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk memilih antara common effect model atau random effect model yang paling tepat untuk digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM dihitung langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai LM dengan nilai chi-square tabel dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen dan alfa atau tingkat signifikan sebesar 5%. Dengan ketentuan jika nilai LM hitung < chi-square maka model regresi yang dipilih adalah random effect, dan jika nilai LM > chi-square maka model yang dipilih adalah common effect model.

Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier

Tes t Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	32,74681 (0,0000)	1,366876 (0,2423)	34,11369 (0,0000)

Honda	5,722483 (0,0000)	-1,169135 (0,8788)	3,219703 (0,0006)
King-Wu	5,722483 (0,0000)	-1,169135 (0,8788)	0,322720 (0,3735)
Standardizes Honda	5,906527 (0,0000)	-0,930438 (0,8239)	-0,757654 (0,7757)
Standardized King-Wu	5,906527 (0,0000)	-0,930438 (0,8239)	-2,059546 (0,9803)
Gourierox, et al.	--	--	32,74681 (0,0000)

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

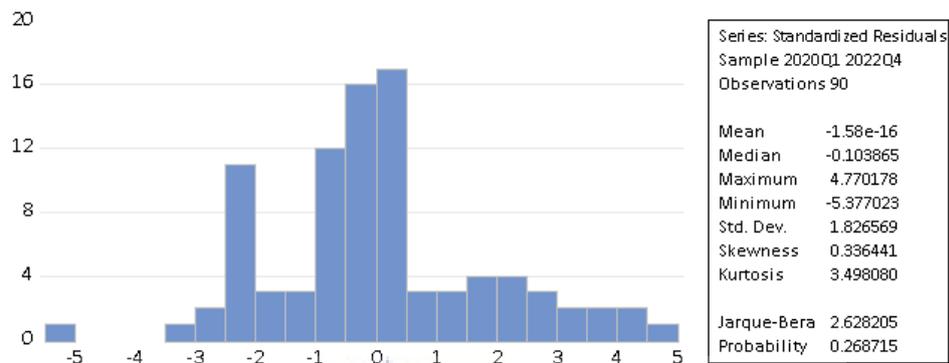
Dari hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM adalah 0,0000. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai $0,0000 < \chi^2$ square ($0,0000 < 0,05$), itu artinya model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dependen dan independen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk menguji tingkat normalitas data. Data yang berdistribusi normal memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Namun jika nilai signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal



Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Gambar 4. – 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian sampel dengan metode pengujian Kolmogorov smirnov didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,26. Artinya, data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Sebagai syarat digunakannya analisis regresi berganda dilakukan uji multikolinieritas. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan uji multikolinieritas VIF. Jika nilai tolerance maupun nilai VIF mendekati atau berada disekitar angka satu, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 . Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 uji multikolinieritas

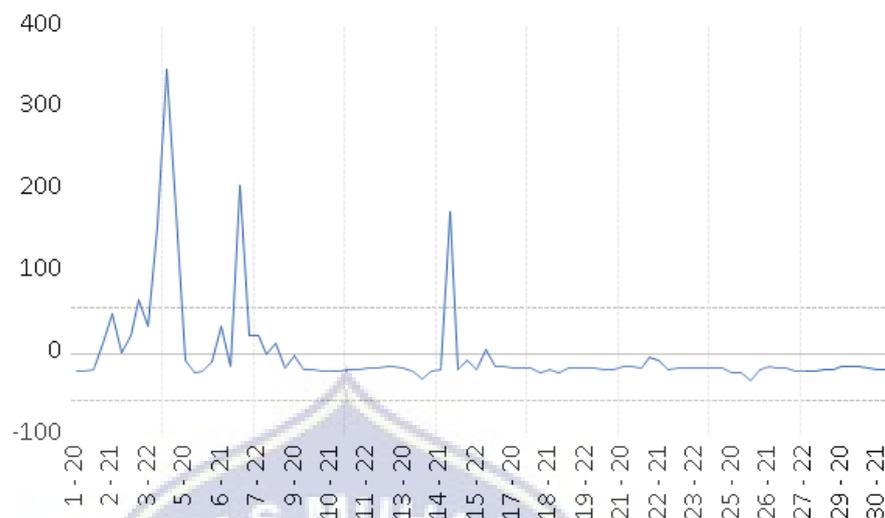
	Struktur Modal	Cash Flow Operation
Struktur Modal	1,000000	-0,033729
Cash Flow Operation	-0,033729	1,000000

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,33729 < 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji Multikolinearitas

c) Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :



Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Gambar 4. 2 Uji heteroskedastisitas

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedasitas.

4. Hasil *Estimasi Model Refresi Panel*

Pada model ini, tidak memperhatikan dimensi waktu, namun individu memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil estimasi di atas, dapat disusun model analisis data panel terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan persamaan:

Pada model ini, tidak memperhatikan dimensi waktu, namun individu memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil estimasi di atas, dapat disusun model analisis data panel terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$Y = 19,3359022674 + 1,28004646939 * X_1 - 0,0102967955779 * X_2$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 19,33 artinya tanpa adanya variabel (X1), (X2) maka Variabel (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 193,3%.
2. Nilai korefisien beta variabel (X1) sebesar 1,28 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1%
3. Nilai koefisien beta variabel *cash flow operation* (X2) sebesar -0,01, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1% begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami Penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1%.

5. Uji Statistik

a. Pengaruh signifikansi individual (uji t)

Tabel 4. 6 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	19,33590	6,319609	3,059668	0,0029
Struktur Modal	1,280046	0,527280	2,427643	0,0173
<i>Cash Flow Operation</i>	-0,010297	0,024600	-0,418573	0,6766

Sumber : daa primer diolah, 2024.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t pada variabel struktur modal (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,427643 > t$ tabel yaitu $2,048407$ dan nilai sig $0,0173 < 0,05$,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel struktur modal (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI)

2) Hasil uji t pada variabel *Cash Flow Operation* (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,418573 < t$ tabel yaitu $2,048407$ dan nilai sig $0,6766 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel *Cash Flow Operation* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI)

b. Uji signifikansi simultan (uji F)

Tabel 4. 7 Uji F

R-squared	0,065964
Adjusted R-Squared	0,044492
S.E. of regression	57,14717
Sum squared resid	284124,6
Log likelihood	-490,2856
F-statistic	3,072095
Prob (F-statistic)	0,051382

Sumber : data primer diolah, 2024

Nilai F hitung sebesar $3,072095 > F$ tabel yaitu $2,947$ dan nilai sig. $0,051382 > 0,05$ maka H_a diterima H_0 diterima artinya variabel struktur modal, *Cash Flow Operation*, berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI)

c. Pengujian koefisien determinasi (R-Square)

Tabel 4. 8 R-Square

R-squared	0,065964
Adjusted R-Squared	0,044492
S.E. of regression	57,14717
Sum squared resid	284124,6
Log likelihood	-490,2856
F-statistic	3,072095
Prob (F-statistic)	0,051382

Sumber : data primer diolah, 2024

Nilai adjusted R square sebesar 0,04492 atau 4,492%. Nilai koefisien diteriminasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari struktur modal, *Cash Flow Operation*, mapu menjelaskan variebel Profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI) sebesar 4,492% sedangkan sisanya yaitu 95,508% (100 – nilai adjusted R Square) dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yang berbunyi sktuktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, terbukti nilai t hitung sebesar $2,427643 > t$ tabel yaitu $2,048407$ dan nilai sig $0,0173 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal mampu mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal yang positif menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang searah terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi rasio struktur modal perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal bagi perusahaan sangat penting, karena mencerminkan perbandingan antara hutang dengan total aset.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Idode et al (2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Moradi et al (2012) menemukan bahwa keputusan pendanaan dan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan, penelitian Makkulau dan Hakim (2018) menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mwangi and Birundu (2015) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan, penelitian Safitri dan Wahyuati (2015) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Khan et al (2017) menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Pakistan.

2. Pengaruh *Cash Flow Operation* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yang berbunyi *Cash Flow Operation* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, terbukti, diperoleh nilai t hitung sebesar $0,418573 < t \text{ tabel yaitu } 2,048407$ dan nilai $\text{sig } 0,6766 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel *Cash Flow Operation* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti, arus kas operasi tidak mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara nyata. Variabel *Cash Flow Operation* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pada umumnya investor pada saat membuat keputusan apakah akan membeli atau tidak saham perusahaan tidak didasarkan pada informasi akuntansi berupa *Cash Flow Operation*, tetapi lebih banyak pada informasi lain selain informasi akuntansi, seperti rumor (Arisdianto 2014). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Arisdianto

(2014) dan Munawar dan Bintang (2013) yang menunjukkan bahwa *cash flow operation* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Enike Kusumadewi 2018). Dengan judul analisis pengaruh perputaran modal kerja, arus kas operasi dan struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016) hasil dari penelitian menyatakan bahwa *cash flow operation* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2020) yang menyatakan bahwa hasil dari *Cash flow operation* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Nilai koefisien regresi variabel *Cash Flow Operation* yang negatif menunjukkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* mempunyai pengaruh yang berlawanan arah dengan profitabilitas perusahaan. Artinya, semakin tinggi *Cash Flow Operation* dari aktivitas operasi perusahaan, profitabilitas perusahaan justru menurun. Kondisi ini mungkin disebabkan *Cash Flow Operation* yang berasal dari kegiatan operasi diperoleh dari aktivitas utama perusahaan yang mampu menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan aktivitas lain di luar aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. *Cash Flow* tersebut umumnya berasal dari transaksi lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih perusahaan. Misalnya yang mempunyai arus kas operasi yang berasal dari aktivitas di luar aktivitas operasi yang lebih besar dari pada arus kas dari operasi perusahaan. Nilai arus kas dari aktivitas non operasi pada perusahaan-perusahaan tersebut, lebih besar

dari aktifitas aktivitas operasi perusahaan, sehingga arus kas operasi tidak memberikan pengaruh yang nyata pada peningkatan profitabilitas perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai struktur modal dan *Cash Flow Operation* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah Struktur Modal yang dimiliki perusahaan, hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi peningkatan struktur modal sebesar satu satuan maka akan mendorong peningkatan Profitabilitas.
2. *Cash Flow Operation* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dalam statistik terlihat bahwa *Cash Flow Operation* memiliki korelasi dengan arah negatif. Artinya hubungan *Cash Flow Operation* dengan profitabilitas sangat lemah. Dikarenakan *Cash Flow Operation* dari aktivitas operasi ini diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan proksi lain dari variabel ini karena variabel ini memiliki proksi lain seperti profitabilitas, nilai perusahaan selain yang digunakan oleh penulis agar dapat digunakan pada penelitian yang akan datang.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi agar para investor dapat memperhatikan struktur modal dan *Cash Flow Operation* yang dimiliki perusahaan yang membagikan dividennya dalam mengambil keputusan dalam investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Almadana, A. V. (2014). *Analisis Perbandingan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Pma Dan Pmdn Di Indonesia Periode 2009 – 2012*.
- Arisa, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Cash Return on Assets terhadap Konservatisme Akuntansi pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Aryasa, H. M., Fenisa, D., Astriana, G., & Linanda, P. (2023). Profitabilitas dalam sektor manufaktur barang konsumsi Indonesia: Investigasi empiris. *Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1296>
- Basri, & Sasior, L. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 12(2), 71–84.
- Gilang Bagus Saputra. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terindeks LQ 45 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022). *Akantansi Dan Bisnis, Manajemen*, 4(1), 88–100.
- Huda, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643>
- Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, Profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (penelitian Literature Review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788. <https://dinastirev.org/JMPIS>
- Kinarti, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen ...: Vol. V* (Issues 4 (3), h:31-39). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3259%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3259/3275>

- Kumala, R., & Bakar, I. A. (2021). Ilomata International Journal of Tax & Accounting (IJTC). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 2(1), 97–112.
- M syahrial. (2023). Pengaruh Collateralizable Asset, Sales Growth, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Bisnis*.
- Mamangkay, G. S., Pangemanan, S. S., & Budiarmo, N. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(1), 422–432.
- Oktariyani, O., & Hasanah, A. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 20–35. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.928>
- Pengaruh, A., Bersih, L., Kas, A., Dan, O., Rahayu, S., Yudha, I., & Putra, P. (2023). *SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*. 1(1).
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2023). The Influence Of Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow And Institutional Ownership On Financial Distress (Empirical Study Of Consumer Goods Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Retnoningsih, S., & Wulaningsih, F. (2023). Pengaruh Arus Kas, Struktur Modal Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Tahun 2018-2021. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 731–743. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3751>
- Rissella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>

- Sihombing, Y. R., & Hutabarat, Y. B. (2021). Pengaruh Working Capital, Likuiditas, Dan Operating Cash Flow Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 252–264. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1378>
- Slamet. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik Jawa Timur. *Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal*, X(19).
- Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana. 1.
- YANTI MELLOLO. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. 2005–2003, 8.5.2017, הארץ. www.aging-us.com
- Yuniarti. (2023). ANALISIS KEKUATAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 139. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1255>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 316/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 8 mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mutmainnah yasir

Stambuk : 105731125120

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4262/05/C.4-VIII/V/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 May 2024 M
05 Dzulqa'dah 1445

Kepada Yth,
 Ketua Galeri Infestasi Indonesi
 Universitas Muhamamdiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 316/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 8 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUTMAINNAH YASIR**
 No. Stambuk : **10573 1125120**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CASH FLOW OPERATION TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM1127761

05-24

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Dari BEI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;
 Mobile +62821-8874-0375 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 14 Mei 2024 M
6 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 111/GI-U/V/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4262/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 - Nama : Mutmainnah Yasir
 - Stambuk : 105731125120
 - Program Studi : Akuntansi
 - Judul Penelitian : **"Pengaruh Struktur Modal Dan *Cash Flow Operation* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.t.
NBM: 857 606

Lampiran 4 Variabel Struktur Modal (X1)

<i>Debt to equity</i>				
Nama perusahaan	tahub	total hutang	tatal ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp 42.352.909	Rp 35.653.335	1,19
	2021	Rp 38.891.315	Rp 42.875.012	0,91
	2022	Rp 35.720.652	Rp 47.239.360	0,76
WSBP	2020	Rp 94.631.289.363.888	Rp 874.103.181.151	108,26
	2021	Rp 9.660.606.347.159	Rp 2.778.529.065.000	3,48
	2022	Rp 8.066.866.451.302	Rp 2.103.208.499.424	3,84
AGII	2020	Rp 3.739.317	Rp 3.382.141	1,11
	2021	Rp 4.581.674	Rp 3.582.925	1,28
	2022	Rp 4.346.015	Rp 3.695.974	1,18
BRPT	2020	Rp 4.732.198	Rp 2.957.357.000	0,00
	2021	Rp 4.974.476	Rp 4.267.075.000	0,00
	2022	Rp 5.526.357	Rp 3.721.897.000	0,00
ALKA	2020	Rp 313.427.196	Rp 105.203.706	2,98
	2021	Rp 370.570.531	Rp 128.822.522	2,88
	2022	Rp 445.181.958	Rp 183.770.843	2,42
AMIN	2020	Rp 210.719.277.506	Rp 209.961.645.652	1,00
	2021	Rp 209.059.609.099	Rp 141.315.873.220	1,48
	2022	Rp 165.028.829.275	Rp 146.467.951.463	1,13
GMFI	2020	Rp 463.435.595	Rp 175.237.026	2,64
	2021	Rp 735.775.184	Rp 338.359.211	2,17
	2022	Rp 731.223.444	Rp 346.361.227	2,11
ESTI	2020	Rp 12.962.074	Rp 12.962.074	1,00
	2021	Rp 13.329.481	Rp 13.329.481	1,00
	2022	Rp 36.560.659	Rp 14.630.248	2,50
CCSI	2020	Rp 94.365.871	Rp 329.815.883	0,29
	2021	Rp 159.131.850	Rp 364.311.814	0,44
	2022	Rp 358.189.369	Rp 436.991.009	0,82
JECC	2020	Rp 778.897.969	Rp 735.051.172	1,06
	2021	Rp 1.040.742.900	Rp 696.234.482	1,49
	2022	Rp 1.451.568.684	Rp 748.228.957	1,94
AUTO	2020	Rp 3.909.303	Rp 11.270.791	0,35
	2021	Rp 5.101.517	Rp 11.845.631	0,43

	2022	Rp	5.469.696	Rp	13.051.565	0,42
ADES	2020	Rp	258.283	Rp	700.508	0,37
	2021	Rp	334.291	Rp	969.817	0,34
	2022	Rp	310.746	Rp	1.334.836	0,23
ALMI	2020	Rp	120.231.988	Rp	19.082.867	6,30
	2021	Rp	57.086.744	Rp	36.723.080	1,55
	2022	Rp	40.022.458	Rp	3.558.902	11,25
AMFG	2020	Rp	5.031.820	Rp	2.929.837	1,72
	2021	Rp	4.110.107	Rp	3.293.369	1,25
	2022	Rp	3.746.348	Rp	3.720.172	1,01
BOLT	2020	Rp	419.042.779.063	Rp	817.607.645.573	0,51
	2021	Rp	550.803.451.910	Rp	1.368.411.097.483	0,40
	2022	Rp	556.535.398.855	Rp	1.405.279.687.983	0,40
CAMP	2020	Rp	125.161.736.939	Rp	961.711.929.702	0,13
	2021	Rp	124.445.640.572	Rp	1.146.235.578.463	0,11
	2022	Rp	133.323.429.397	Rp	1.074.777.460.412	0,12
CEKA	2020	Rp	305.958.833.204	Rp	1.260.714.994.864	0,24
	2021	Rp	310.020.233.374	Rp	1.387.366.962.835	0,22
	2022	Rp	168.244.583.827	Rp	1.550.042.869.748	0,11
CNTX	2020	Rp	44.250.437	Rp	7.634.036	5,80
	2021	Rp	53.061.784	Rp	12.693.880	4,18
	2022	Rp	54.585.423	Rp	14.783.708	3,69
DVLA	2020	Rp	660.424.729	Rp	1.326.287.143	0,50
	2021	Rp	705.106.719	Rp	1.391.412.139	0,51
	2022	Rp	605.518.904	Rp	1.403.620.581	0,43
GDYR	2020	Rp	70.901.409	Rp	45.078.108	1,57
	2021	Rp	71.578.242	Rp	48.356.362	1,48
	2022	Rp	79.031.263	Rp	45.359.957	1,74
GGRM	2020	Rp	19.668.941	Rp	58.522.468	0,34
	2021	Rp	30.676.095	Rp	59.288.274	0,52
	2022	Rp	30.706.651	Rp	57.855.966	0,53
HMSP	2020	Rp	19.432.604	Rp	30.241.426	0,64
	2021	Rp	23.899.022	Rp	29.191.406	0,82
	2022	Rp	26.616.824	Rp	28.170.168	0,94
ICBP	2020	Rp	53.270.272	Rp	50.318.053	1,06
	2021	Rp	63.342.765	Rp	54.723.863	1,16

	2022	Rp 57.832.529	Rp 57.473.007	1,01
IFI	2020	Rp 74.720.281.430	Rp 999.518.294.095	0,07
	2021	Rp 75.361.117.834	Rp 1.083.369.064.585	0,07
	2022	Rp 604.327.481.288	Rp 1.142.479.880.578	0,53
INAF	2020	Rp 1.283.008.182.330	Rp 430.326.476.519	2,98
	2021	Rp 1.503.569.486.636	Rp 508.309.909.506	2,96
	2022	Rp 1.447.651.934.795	Rp 86.348.511.713	16,77
ITIC	2020	Rp 225.250.911.830	Rp 279.826.257.009	0,80
	2021	Rp 202.024.664.317	Rp 324.679.509.187	0,62
	2022	Rp 188.886.108.964	Rp 364.321.203.318	0,52
KAEF	2020	Rp 10.457.144.628	Rp 7.105.672.046	1,47
	2021	Rp 10.528.322.405	Rp 7.231.872.635	1,46
	2022	Rp 11.014.702.563	Rp 9.339.290.330	1,18
MBR	2020	Rp 2.329.286.953	Rp 3.407.888.607	0,68
	2021	Rp 2.351.501.098	Rp 3.466.244.521	0,68
	2022	Rp 2.124.332.191	Rp 3.086.916.334	0,69
NTP	2020	Rp 5.168.424	Rp 22.176.248	0,23
	2021	Rp 5.515.150	Rp 20.620.964	0,27
	2022	Rp 6.139.263	Rp 19.566.906	0,31
MOLI	2020	Rp 889.592.205	Rp 1.389.988.509	0,64
	2021	Rp 781.382.414	Rp 1.493.834.265	0,52
	2022	Rp 677.054.913	Rp 1.505.890.843	0,45

Collateralizable assets

Collateralizable assets				
Nama perusahaan	tahub	total hutang	tatal ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp 56.053.483	Rp 78.006.244	0,72
	2021	Rp 58.839.075	Rp 81.766.327	0,72
	2022	Rp 57.805.992	Rp 82.960.012	0,70
WSBP	2020	Rp 4.394.677.884.022	Rp 8.589.025.755.237	0,51
	2021	Rp 2.574.848.019.701	Rp 6.882.077.282.159	0,37
	2022	Rp 3.680.901.556.393	Rp 5.963.657.951.878	0,62
AGII	2020	Rp 4.827.633	Rp 7.121.458	0,68
	2021	Rp 5.466.207	Rp 8.164.599	0,67
	2022	Rp 5.469.351	Rp 8.041.989	0,68

BRPT	2020	Rp 2.666.341	Rp 7.689.555	0,35
	2021	Rp 2.710.177	Rp 9.241.551	0,29
	2022	Rp 2.850.136	Rp 9.248.254	0,31
ALKA	2020	Rp 9.929.636	Rp 418.630.902	0,02
	2021	Rp 10.682.371	Rp 499.393.053	0,02
	2022	Rp 11.086.794	Rp 638.952.801	0,02
AMIN	2020	Rp 106.723.100.880	Rp 420.680.923.158	0,25
	2021	Rp 104.221.027.521	Rp 350.375.482.319	0,30
	2022	Rp 103.151.669.729	Rp 311.496.780.738	0,33
GMFI	2020	Rp 186.662.867	Rp 638.672.621	0,29
	2021	Rp 150.172.829	Rp 397.415.973	0,38
	2022	Rp 145.837.035	Rp 384.862.217	0,38
ESTI	2020	Rp 25.423.887	Rp 54.473.395	0,47
	2021	Rp 24.878.853	Rp 54.664.696	0,46
	2022	Rp 23.022.210	Rp 51.190.907	0,45
CCSI	2020	Rp 172.711.325	Rp 424.181.754	0,41
	2021	Rp 206.227.287	Rp 523.443.664	0,39
	2022	Rp 257.369.479	Rp 795.180.378	0,32
JECC	2020	Rp 539.011.509	Rp 1.513.949.141	0,36
	2021	Rp 506.425.656	Rp 1.736.977.382	0,29
	2022	Rp 504.358.486	Rp 2.199.797.641	0,23
AUTO	2020	Rp 3.521.659	Rp 15.180.094	0,231992
	2021	Rp 3.232.407	Rp 16.947.148	0,190735
	2022	Rp 3.194.223	Rp 18.521.261	0,172463
ADES	2020	Rp 351.626	Rp 958.791	0,366739
	2021	Rp 503.588	Rp 1.304.108	0,386155
	2022	Rp 708.363	Rp 1.645.582	0,430464
ALMI	2020	Rp 36.132.975	Rp 101.149.121	0,357225
	2021	Rp 31.196.938	Rp 93.809.824	0,332555
	2022	Rp 26.416.102	Rp 73.581.360	0,359005
AMFG	2020	Rp 5.570.591	Rp 7.961.657	0,699677
	2021	Rp 5.141.047	Rp 7.403.476	0,69441
	2022	Rp 4.812.090	Rp 7.466.520	0,644489
BOLT	2020	Rp 572.881.367.391	Rp 1.119.076.870.425	0,511923
	2021	Rp 630.320.826.138	Rp 1.368.411.097.483	0,460622
	2022	Rp 605.332.720.525	Rp 1.405.279.687.983	0,430756

CAMP	2020	Rp 237.711.417.828	Rp 1.086.873.666.641	0,218711
	2021	Rp 198.170.686.974	Rp 1.147.260.611.704	0,172734
	2022	Rp 223.673.837.741	Rp 1.074.777.460.412	0,208112
CEKA	2020	Rp 283.910.169.740	Rp 1.566.673.828.068	0,181218
	2021	Rp 289.159.569.247	Rp 1.697.387.196.209	0,170356
	2022	Rp 269.389.502.266	Rp 1.718.287.453.575	0,156778
CNTX	2020	Rp 24.772.611	Rp 36.616.401	0,676544
	2021	Rp 22.735.593	Rp 39.963.116	0,568914
	2022	Rp 20.877.512	Rp 39.801.715	0,524538
DVLA	2020	Rp 436.705.852	Rp 1.986.711.872	0,219813
	2021	Rp 401.254.309	Rp 2.085.904.980	0,192365
	2022	Rp 398.577.346	Rp 2.009.139.485	0,198382
GDYR	2020	Rp 61.987.373	Rp 115.979.517	0,534468
	2021	Rp 61.291.959	Rp 119.934.604	0,511045
	2022	Rp 60.831.121	Rp 124.391.220	0,489031
GGRM	2020	Rp 27.678.244	Rp 78.191.409	0,353981
	2021	Rp 29.823.806	Rp 89.964.369	0,331507
	2022	Rp 32.426.439	Rp 88.562.617	0,366141
HMSP	2020	Rp 6.582.808	Rp 49.674.030	0,13252
	2021	Rp 6.038.643	Rp 53.090.428	0,113743
	2022	Rp 6.697.429	Rp 54.786.992	0,122245
ICBP	2020	Rp 13.351.296	Rp 103.588.325	0,128888
	2021	Rp 14.175.833	Rp 118.015.311	0,120119
	2022	Rp 14.520.941	Rp 115.305.536	0,125934
IFI	2020	Rp 714.336.773.006	Rp 1.074.238.575.525	0,66497
	2021	Rp 723.626.672.500	Rp 1.158.730.182.419	0,6245
	2022	Rp 1.312.231.513.700	Rp 1.746.807.361.866	0,751217
INAF	2020	Rp 456.932.530.650	Rp 1.713.334.658.849	0,266692
	2021	Rp 456.937.782.287	Rp 2.011.879.396.142	0,22712
	2022	Rp 448.655.665.445	Rp 1.534.000.446.508	0,292474
ITIC	2020	Rp 384.180.793.400	Rp 526.704.173.504	0,729405
	2021	Rp 384.180.793.400	Rp 526.704.173.504	0,729405
	2022	Rp 394.722.927.720	Rp 553.207.312.282	0,713517
KAEF	2020	Rp 9.596.550.309	Rp 9.460.697.014	1,01436
	2021	Rp 9.563.407.464	Rp 17.760.195.040	0,538474
	2022	Rp 9.904.375.150	Rp 20.353.992.893	0,486606

MBR	2020	Rp 4.242.524.144	Rp 5.737.175.560	0,73948
	2021	Rp 4.118.810.511	Rp 5.271.953.697	0,781268
	2022	Rp 4.043.993.169	Rp 5.211.248.525	0,776012
NTP	2020	Rp 14.397.092	Rp 27.344.672	0,526504
	2021	Rp 14.342.412	Rp 26.136.114	0,548758
	2022	Rp 14.894.921	Rp 25.706.169	0,57943
MOLI	2020	Rp 1.092.105.963	Rp 2.279.580.714	0,479082
	2021	Rp 1.083.594.365	Rp 2.275.216.679	0,47626
	2022	Rp 1.088.629.602	Rp 2.182.945.756	0,498698

Lampiran 5 Variabel Cash Flow Operation (X2)

Collateralizeble assets				
Nama perusahaan	tahub	Cash Inflow	Cash Outflow	Hasil
SMGR	2020	Rp 35.553.198	Rp 28.331.941	1,2549
	2021	Rp 36.672.120	Rp 29.778.212	1,2315
	2022	Rp 37.543.083	Rp 31.505.554	1,1916
WSBP	2020	Rp 3.934.095.128.221	Rp 3.372.618.361.722	1,1665
	2021	Rp 1.534.180.151.603	Rp 1.552.741.942.323	0,9880
	2022	Rp 2.125.575.206.294	Rp 1.973.629.259.779	1,0770
AGII	2020	Rp 2.437.923	Rp 2.073.672	1,1757
	2021	Rp 2.972.304	Rp 2.366.359	1,2561
	2022	Rp 2.864.377	Rp 2.341.833	1,2231
BRPT	2020	Rp 2.386.421	Rp 1.955.356	1,2205
	2021	Rp 3.082.073	Rp 2.714.696	1,1353
	2022	Rp 3.011.688	Rp 3.144.550	0,9577
ALKA	2020	Rp 2.096.281.426	Rp 2.203.053.122	0,9515
	2021	Rp 3.454.118.048	Rp 3.387.000.767	1,0198
	2022	Rp 4.165.573.624	Rp 3.987.859.431	1,0446
AMIN	2020	Rp 238.175.905.576	Rp 226.198.727.085	1,0529
	2021	Rp 195.112.261.263	Rp 183.789.331.611	1,0616
	2022	Rp 207.948.334.109	Rp 160.844.889.751	1,2929
GMFI	2020	Rp 119.192.031	Rp 122.182.382	0,9755
	2021	Rp 53.445.311	Rp 66.763.012	0,8005
	2022	Rp 46.645.863	Rp 50.810.217	0,9180
ESTI	2020	Rp 8.715.513	Rp 6.876.870	1,2674

	2021	Rp	7.407.434	Rp	6.442.285	1,1498
	2022	Rp	7.839.340	Rp	8.175.579	0,9589
CCSI	2020	Rp	58.698.751	Rp	75.845.198	0,7739
	2021	Rp	397.079.846	Rp	437.451.341	0,9077
	2022	Rp	584.405.778	Rp	613.674.393	0,9523
JECC	2020	Rp	1.975.557.987	Rp	1.569.642.238	1,2586
	2021	Rp	1.713.721.889	Rp	1.976.160.716	0,8672
	2022	Rp	2.427.767.409	Rp	2.582.829.177	0,9400
AUTO	2020	Rp	12.200.644	Rp	11.235.921	1,0859
	2021	Rp	14.789.948	Rp	13.874.075	1,0660
	2022	Rp	18.011.581	Rp	17.222.904	1,0458
ADES	2020	Rp	688.153	Rp	367.019	1,8750
	2021	Rp	891.790	Rp	529.412	1,6845
	2022	Rp	1.261.945	Rp	718.262	1,7569
ALMI	2020	Rp	65.936.746	Rp	59.171.970	1,1143
	2021	Rp	99.711.934	Rp	77.199.227	1,2916
	2022	Rp	88.640.450	Rp	91.227.280	0,9716
AMFG	2020	Rp	3.774.455	Rp	2.953.033	1,2782
	2021	Rp	4.701.247	Rp	3.346.214	1,4049
	2022	Rp	1.497.111	Rp	1.182.274	1,2663
BOLT	2020	Rp	840.838.931.306	Rp	105.157.745.706	7,9960
	2021	Rp	1.107.314.291.107	Rp	1.177.611.978	940,3049
	2022	Rp	1.526.828.479.201	Rp	1.164.071.290.283	1,3116
CAMP	2020	Rp	996.406.489.154.885	Rp	462.860.966.046	2152,7123
	2021	Rp	1.032.980.217.295	Rp	476.529.635.002	2,1677
	2022	Rp	1.113.089.037.387	Rp	535.691.514.673	2,0779
CEKA	2020	Rp	3.577.606.768.589	Rp	165.313.303.530	21,6414
	2021	Rp	5.243.080.128.051	Rp	5.206.561.948.387	1,0070
	2022	Rp	5.829.903.773.496	Rp	5.700.977.199.868	1,0226
CNTX	2020	Rp	40.049.774	Rp	34.503.817	1,1607
	2021	Rp	20.520.946	Rp	18.325.808	1,1198
	2022	Rp	29.803.555	Rp	27.810.665	1,0717
DVLA	2020	Rp	1.687.810.101	Rp	1.593.561.726	1,0591
	2021	Rp	2.084.816.504	Rp	1.660.602.571	1,2555
	2022	Rp	1.846.129.189	Rp	1.818.061.168	1,0154
GDYR	2020	Rp	110.216.525	Rp	39.911.028	2,7616

	2021	Rp	158.366.248	Rp	5.820.487	27,2084
	2022	Rp	180.332.090	Rp	5.524.358	32,6431
GGRM	2020	Rp	113.799.384	Rp	91.517.047	1,2435
	2021	Rp	124.662.749	Rp	1.291.989	96,4890
	2022	Rp	125.276.203	Rp	1.421.189	88,1489
HMSP	2020	Rp	102.261.954	Rp	29.829.158	3,4283
	2021	Rp	110.817.468	Rp	36.020.980	3,0765
	2022	Rp	123.381.594	Rp	36.045.604	3,4229
ICBP	2020	Rp	46.677.538	Rp	29.187.848	1,5992
	2021	Rp	55.930.405	Rp	37.734.415	1,4822
	2022	Rp	64.788.332	Rp	4.119.968	15,7254
IFI	2020	Rp	717.424.352.317	Rp	445.581.280.146	1,6101
	2021	Rp	681.167.541.052	Rp	441.769.421.781	1,5419
	2022	Rp	872.819.327.594	Rp	654.263.135.846	1,3340
INAF	2020	Rp	1.400.246.503.110	Rp	1.475.016.704.580	0,9493
	2021	Rp	3.080.300.728.902	Rp	3.007.731.553.036	1,0241
	2022	Rp	1.390.117.730.482	Rp	372.144.125.036	3,7354
ITIC	2020	Rp	219.013.184.314	Rp	242.546.810.676	0,9030
	2021	Rp	229.163.030.383	Rp	183.579.514.478	1,2483
	2022	Rp	287.084.471.840	Rp	247.884.251.801	1,1581
KAEF	2020	Rp	10.596.195.467	Rp	8.467.521.236	1,2514
	2021	Rp	12.440.395.925	Rp	10.629.768.007	1,1703
	2022	Rp	9.722.824.302	Rp	7.584.784.550	1,2819
MBR	2020	Rp	1.833.573.263	Rp	1.507.999.983	1,2159
	2021	Rp	2.068.232.700	Rp	1.707.336.715	1,2114
	2022	Rp	2.170.839.131	Rp	1.622.130.958	1,3383
NTP	2020	Rp	15.899.790	Rp	12.997.689	1,2233
	2021	Rp	16.237.474	Rp	13.984.747	1,1611
	2022	Rp	18.013.028	Rp	15.773.653	1,1420
MOLI	2020	Rp	1.396.983.361	Rp	1.304.388.405	1,0710
	2021	Rp	1.634.652.042	Rp	1.295.034.419	1,2622
	2022	Rp	1.515.710.690	Rp	1.341.714.710	1,1297

Lampiran 6 Variabel Profitabilitas

Gross Profit Margin				
Nama perusahaan	tahub	total hutang	tatal ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp 11.617.101	Rp 35.171.668	0,3303
	2021	Rp 11.726.662	Rp 36.702.301	0,3195
	2022	Rp 10.677.604	Rp 36.378.597	0,2935
WSBP	2020	Rp 530.940.355.190	Rp 2.211.413.142.070	0,2401
	2021	Rp 306.948.784.236	Rp 1.380.071.332.830	0,2224
	2022	Rp 304.224.754.737	Rp 2.062.171.056.660	0,1475
AGII	2020	Rp 933.433	Rp 2.188.179	0,4266
	2021	Rp 1.231.365	Rp 2.738.813	0,4496
	2022	Rp 1.155.516	Rp 2.612.464	0,4423
BRPT	2020	Rp 583.397	Rp 2.334.170	0,2499
	2021	Rp 784.851	Rp 3.155.656	0,2487
	2022	Rp 445.673	Rp 2.961.532	0,1505
ALKA	2020	Rp 46.935.390	Rp 2.044.132.602	0,0230
	2021	Rp 42.510.864	Rp 3.470.466.702	0,0122
	2022	Rp 71.282.595	Rp 4.131.540.432	0,0173
AMIN	2020	Rp 55.991.195.071	Rp 205.277.939.854	0,2728
	2021	Rp 22.628.723.270	Rp 129.512.982.726	0,1747
	2022	Rp 26.128.187.257	Rp 182.184.441.799	0,1434
GMFI	2020	Rp 39.987.480	Rp 107.204.638	0,3730
	2021	Rp 9.475.857	Rp 62.769.859	0,1510
	2022	-Rp 9.729.617	Rp 49.988.292	-0,1946
ESTI	2020	-Rp 273.115	Rp 7.874.088	-0,0347
	2021	Rp 1.005.842	Rp 7.767.051	0,1295
	2022	Rp 1.186.369	Rp 8.223.900	0,1443
CCSI	2020	Rp 13.532.117	Rp 54.614.731	0,2478
	2021	Rp 98.118.230	Rp 422.882.541	0,2320
	2022	Rp 124.546.323	Rp 615.332.096	0,2024

JECC	2020	Rp	144.296.558	Rp	1.575.004.597	0,0916
	2021	Rp	32.278.921	Rp	1.721.401.131	0,0188
	2022	Rp	224.311.392	Rp	2.816.473.345	0,0796
AUTO	2020	Rp	1.580.106	Rp	11.270.791	0,1402
	2021	Rp	1.860.738	Rp	15.151.663	0,1228
	2022	Rp	2.689.343	Rp	18.579.927	0,1447
ADES	2020	Rp	342.565	Rp	330.799	1,0356
	2021	Rp	499.568	Rp	435.507	1,1471
	2022	Rp	670.752	Rp	620.240	1,0814
ALMI	2020	Rp	8.827.077	Rp	68.013.921	0,1298
	2021	Rp	3.269.776	Rp	102.389.792	
	2022	Rp	1.617.648	Rp	80.712.837	0,0200
AMFG	2020	Rp	302.983	Rp	3.767.789	0,0804
	2021	Rp	1.096.125	Rp	4.748.139	0,2309
	2022	Rp	254.607	Rp	1.315	193,6175
BOLT	2020	Rp	91.971.062.756	Rp	788.873.091.221	0,1166
	2021	Rp	217.940.030.120	Rp	1.181.849.268.110	0,1844
	2022	Rp	212.271.446.601	Rp	1.415.021.293.643	0,1500
CAMP	2020	Rp	516.978.759.283	Rp	956.634.474.111	0,5404
	2021	Rp	555.095.162.776	Rp	1.019.133.657.275	0,5447
	2022	Rp	629.031.387.848	Rp	1.129.360.552.136	0,5570
CEKA	2020	Rp	335.139.934.770	Rp	3.634.297.273.749	0,0922
	2021	Rp	362.067.820.346	Rp	5.359.440.530.374	0,0676
	2022	Rp	421.605.689.756	Rp	6.143.759.424.928	0,0686
CNTX	2020	Rp	3.520.611	Rp	1.632.078	2,1571
	2021	Rp	1.632.078	Rp	18.429.539	0,0886
	2022	Rp	184.240	Rp	33.645.215	0,0055
DVLA	2020	Rp	931.988.668	Rp	1.829.699.557	0,5094
	2021	Rp	995.768.212	Rp	1.900.893.602	0,5238
	2022	Rp	1.006.123.382	Rp	1.917.041.442	0,5248
GDYR	2020	Rp	10.244.251	Rp	108.268.268	0,0946

	2021	Rp 13.994.167	Rp 150.216.504	0,0932
	2022	Rp 10.214.399	Rp 172.468.175	0,0592
GGRM	2020	Rp 17.388.244	Rp 114.477.311	0,1519
	2021	Rp 14.272.611	Rp 124.881.266	0,1143
	2022	Rp 11.095.603	Rp 124.682.692	0,0890
HMSP	2020	Rp 18.771.235	Rp 92.425.210	0,2031
	2021	Rp 16.919.771	Rp 98.874.784	0,1711
	2022	Rp 17.158.198	Rp 111.211.321	0,1543
ICBP	2020	Rp 17.224.375	Rp 46.641.048	0,3693
	2021	Rp 20.287.284	Rp 56.803.733	0,3571
	2022	Rp 21.792.286	Rp 64.797.516	0,3363
IFI	2020	Rp 203.045.092.875	Rp 682.021.210.514	0,2977
	2021	Rp 212.258.517.743	Rp 714.581.513.385	0,2970
	2022	Rp 265.284.507.355	Rp 867.146.336.664	0,3059
INAF	2020	Rp 451.653.984.330	Rp 2.901.986.532.879	0,1556
	2021	Rp 451.653.984.330	Rp 2.901.986.532.879	0,1556
	2022	Rp 110.108.711.011	Rp 1.144.108.230.742	0,0962
ITIC	2020	Rp 60.495.524.817	Rp 224.296.360.636	0,2697
	2021	Rp 63.795.775.059	Rp 238.398.863.725	0,2676
	2022	Rp 71.786.213.845	Rp 279.179.553.590	0,2571
KAEF	2020	Rp 3.657.131.191	Rp 10.006.173.023	0,3655
	2021	Rp 4.396.285.099	Rp 12.857.626.593	0,3419
	2022	Rp 3.592.835.036	Rp 9.606.145.359	0,3740
MBR	2020	Rp 720.157.790	Rp 1.721.907.150	0,4182
	2021	Rp 776.065.712	Rp 1.751.585.770	0,4431
	2022	Rp 843.148.398	Rp 1.881.767.356	0,4481
NTP	2020	Rp 5.113.552	Rp 14.184.322	0,3605
	2021	Rp 5.126.282	Rp 14.771.906	0,3470
	2022	Rp 5.143.158	Rp 16.328.278	0,3150
MOLI	2020	Rp 387.629.061	Rp 1.472.641.715	0,2632
	2021	Rp 359.082.492	Rp 1.612.054.076	0,2227

	2022	Rp	331.750.008	Rp	1.515.319.792	0,2189
--	------	----	-------------	----	---------------	--------

ROA

ROA						
Nama perusahaan	tahub	Laba bersih		Total Aset		Hasil
SMGR	2020	Rp	2.317.236	Rp	78.006.244	0,03
	2021	Rp	2.158.503	Rp	81.766.327	0,03
	2022	Rp	2.918.601	Rp	82.960.012	0,04
WSBP	2020	Rp	4.345.005.600.305	Rp	8.589.025.755.237	0,51
	2021	Rp	1.904.425.883.849	Rp	6.882.077.282.159	0,28
	2022	Rp	675.320.565.576	Rp	5.963.657.951.878	0,11
AGII	2020	Rp	97.501.000	Rp	7.121.458	13,69
	2021	Rp	214.372.000	Rp	8.164.599	26,26
	2022	Rp	140.733.000	Rp	8.041.989	17,50
BRPT	2020	Rp	1.356.280.000	Rp	7.689.555	176,38
	2021	Rp	3.380.260.000	Rp	9.241.551	365,77
	2022	Rp	1.775.680.000	Rp	9.248.254	192,00
ALKA	2020	Rp	1.088.653.000	Rp	418.630.902	2,60
	2021	Rp	22.657.827	Rp	499.393.053	0,05
	2022	Rp	50.891.608	Rp	638.952.801	0,08
AMIN	2020	Rp	11.377.914.397	Rp	420.680.923.158	0,03
	2021	Rp	59.163.294.277	Rp	350.375.482.319	0,17
	2022	Rp	5.152.078.243	Rp	311.496.780.738	0,02
GMFI	2020	Rp	31.192.731.000	Rp	638.672.621	48,84
	2021	Rp	8.064.063.000	Rp	397.415.973	20,29
	2022	Rp	7.998.935.000	Rp	384.862.217	20,78
ESTI	2020	Rp	214.307.000	Rp	54.473.395	3,93
	2021	Rp	367.405.000	Rp	54.664.696	6,72
	2022	Rp	55.632.000	Rp	51.190.907	1,09
CCSI	2020	Rp	2.877.083.000	Rp	424.181.754	6,78
	2021	Rp	32.763.289	Rp	523.443.664	0,06
	2022	Rp	43.566.210	Rp	795.180.378	0,05
JECC	2020	Rp	15.865.136	Rp	1.513.949.141	0,01
	2021	Rp	38.816.691	Rp	1.736.977.382	0,02
	2022	Rp	51.994.475	Rp	2.199.797.641	0,02
AUTO	2020	Rp	138.731	Rp	15.180.094	0,01
	2021	Rp	710.808	Rp	16.947.148	0,04
	2022	Rp	1.532.894	Rp	18.521.261	0,08
ADES	2020	Rp	135.765	Rp	958.791	0,14
	2021	Rp	269.309	Rp	1.304.108	0,21
	2022	Rp	365.019	Rp	1.645.582	0,22
ALMI	2020	Rp	18.917.908	Rp	101.149.121	0,19
	2021	Rp	36.470	Rp	93.809.824	0,00

	2022	Rp	3.164.178	Rp	73.581.360	0,04
AMFG	2020	Rp	480.094	Rp	7.961.657	0,06
	2021	Rp	363.532	Rp	7.403.476	0,05
	2022	Rp	461.523	Rp	7.466.520	0,06
BOLT	2020	Rp	60.993.733.345	Rp	1.119.076.870.425	0,05
	2021	Rp	117.573.554.211	Rp	1.368.411.097.483	0,09
	2022	Rp	57.466.752.275	Rp	1.405.279.687.983	0,04
CAMP	2020	Rp	101.490.826.450	Rp	1.086.873.666.641	0,09
	2021	Rp	120.979.851.124	Rp	1.147.260.611.704	0,11
	2022	Rp	102.298.041.430	Rp	1.074.777.460.412	0,10
CEKA	2020	Rp	188.920.298.030	Rp	1.566.673.828.068	0,12
	2021	Rp	186.151.967.971	Rp	1.697.387.196.209	0,11
	2022	Rp	221.939.421.913	Rp	1.718.287.453.575	0,13
CNTX	2020	Rp	2.083.474	Rp	36.616.401	0,06
	2021	Rp	5.202.428	Rp	39.963.116	0,13
	2022	Rp	2.089.828	Rp	39.801.715	0,05
DVLA	2020	Rp	171.962.942	Rp	1.986.711.872	0,09
	2021	Rp	170.889.949	Rp	2.085.904.980	0,08
	2022	Rp	142.128.442	Rp	2.009.139.485	0,07
GDYR	2020	Rp	7.279.360	Rp	115.979.517	0,06
	2021	Rp	3.278.254	Rp	119.934.604	0,03
	2022	Rp	2.996.405	Rp	124.391.220	0,02
GGRM	2020	Rp	7.591.709	Rp	78.191.409	0,10
	2021	Rp	5.768.435	Rp	89.964.369	0,06
	2022	Rp	2.896.890	Rp	88.562.617	0,03
HMSP	2020	Rp	8.478.305	Rp	49.674.030	0,17
	2021	Rp	7.363.668	Rp	53.090.428	0,14
	2022	Rp	635.912	Rp	54.786.992	0,01
ICBP	2020	Rp	7.418.574	Rp	103.588.325	0,07
	2021	Rp	7.900.282	Rp	118.015.311	0,07
	2022	Rp	5.722.194	Rp	115.305.536	0,05
IFI	2020	Rp	74.333.465.817	Rp	1.074.238.575.525	0,07
	2021	Rp	83.850.770.490	Rp	1.158.730.182.419	0,07
	2022	Rp	96.758.815.993	Rp	1.746.807.361.866	0,06
INAF	2020	Rp	3.629.965.496	Rp	1.713.334.658.849	0,00
	2021	Rp	23.814.079.562	Rp	2.011.879.396.142	0,01
	2022	Rp	421.961.397.793	Rp	1.534.000.446.508	0,28
ITIC	2020	Rp	13.675.939.429	Rp	526.704.173.504	0,03
	2021	Rp	44.853.252.178	Rp	526.704.173.504	0,09
	2022	Rp	39.641.694.131	Rp	553.207.312.282	0,07
KAEF	2020	Rp	10.006.173.023	Rp	9.460.697.014	1,06
	2021	Rp	1.208.269	Rp	17.760.195.040	0,00
	2022	Rp	109.782.957	Rp	20.353.992.893	0,01
MBR	2020	Rp	1.189.571	Rp	5.737.175.560	0,00
	2021	Rp	58.355.914	Rp	5.271.953.697	0,01
	2022	Rp	86.750.041	Rp	5.211.248.525	0,02

NTP	2020	Rp	1.764.880	Rp	27.344.672	0,06
	2021	Rp	1.872.995	Rp	26.136.114	0,07
	2022	Rp	1.841.868	Rp	25.706.169	0,07
MOLI	2020	Rp	222.865.044	Rp	2.279.580.714	0,10
	2021	Rp	40.768.075	Rp	2.275.216.679	0,02
	2022	Rp	13.028.875	Rp	2.182.945.756	0,01

ROE

ROE						
Nama perusahaan	tahub		Laba bersih		Ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp	2.317.236	Rp	35.653.335	0,06
	2021	Rp	2.158.503	Rp	42.875.012	0,05
	2022	Rp	2.918.601	Rp	7.239.360	0,06
WSBP	2020	Rp	4.345.005.600.305	Rp	74.103.181.151	4,97
	2021	Rp	1.904.425.883.849	Rp	2.778.529.065.000	0,69
	2022	Rp	675.320.565.576	Rp	2.103.208.499.424	0,32
AGII	2020	Rp	97.501.000	Rp	3.382.141	28,83
	2021	Rp	214.372.000	Rp	3.582.925	59,83
	2022	Rp	140.733.000	Rp	3.695.974	38,08
BRPT	2020	Rp	1.356.280.000	Rp	2.957.357.000	0,46
	2021	Rp	3.380.260.000	Rp	4.267.075.000	0,79
	2022	Rp	1.775.680.000	Rp	3.721.897.000	0,48
ALKA	2020	Rp	1.088.653.000	Rp	105.203.706	10,35
	2021	Rp	22.657.827	Rp	128.822.522	0,18
	2022	Rp	50.891.608	Rp	183.770.843	0,28
AMIN	2020	Rp	11.377.914.397	Rp	209.961.645.652	0,05
	2021	Rp	59.163.294.277	Rp	141.315.873.220	0,42
	2022	Rp	5.152.078.243	Rp	146.467.951.463	0,04
GMFI	2020	Rp	31.192.731.000	Rp	175.237.026	178,00
	2021	Rp	8.064.063.000	Rp	338.359.211	23,83
	2022	Rp	7.998.935.000	Rp	346.361.227	23,09
ESTI	2020	Rp	214.307.000	Rp	12.962.074	16,53
	2021	Rp	367.405.000	Rp	13.329.481	27,56
	2022	Rp	55.632.000	Rp	14.630.248	3,80
CCSI	2020	Rp	2.877.083.000	Rp	329.815.883	8,72
	2021	Rp	32.763.289	Rp	364.311.814	0,09
	2022	Rp	43.566.210	Rp	436.991.009	0,10
JECC	2020	Rp	15.865.136	Rp	735.051.172	0,02
	2021	Rp	38.816.691	Rp	696.234.482	0,06
	2022	Rp	51.994.475	Rp	748.228.957	0,07
AUTO	2020	Rp	138.731,00	Rp	11.270.791	0,01
	2021	Rp	710.808	Rp	11.845.631	0,06

	2022	Rp	1.532.894	Rp	13.051.565	0,12
ADES	2020	Rp	135.765	Rp	700.508	0,19
	2021	Rp	269.309	Rp	969.817	0,28
	2022	Rp	365.019	Rp	1.334.836	0,27
ALMI	2020	Rp	18.917.908	Rp	19.082.867	0,99
	2021	Rp	36.470	Rp	36.723.080	0,00
	2022	Rp	3.164.178	Rp	3.558.902	0,89
AMFG	2020	Rp	480.094	Rp	2.929.837	0,16
	2021	Rp	363.532	Rp	3.293.369	0,11
	2022	Rp	461.523	Rp	3.720.172	0,12
BOLT	2020	Rp	60.993.733.345	Rp	817.607.645.573	0,07
	2021	Rp	117.573.554.211	Rp	1.368.411.097.483	0,09
	2022	Rp	57.466.752.275	Rp	1.405.279.687.983	0,04
CAMP	2020	Rp	101.490.826.450	Rp	961.711.929.702	0,11
	2021	Rp	120.979.851.124	Rp	1.146.235.578.463	0,11
	2022	Rp	102.298.041.430	Rp	1.074.777.460.412	0,10
CEKA	2020	Rp	188.920.298.030	Rp	1.260.714.994.864	0,15
	2021	Rp	186.151.967.971	Rp	1.387.366.962.835	0,13
	2022	Rp	221.939.421.913	Rp	1.550.042.869.748	0,14
CNTX	2020	Rp	2.083.474	Rp	7.634.036	0,27
	2021	Rp	5.202.428	Rp	12.693.880	0,41
	2022	Rp	2.089.828	Rp	14.783.708	0,14
DVLA	2020	Rp	171.962.942	Rp	1.326.287.143	0,13
	2021	Rp	170.889.949	Rp	1.391.412.139	0,12
	2022	Rp	142.128.442	Rp	1.403.620.581	0,10
GDYR	2020	Rp	7.279.360	Rp	45.078.108	0,16
	2021	Rp	3.278.254	Rp	48.356.362	0,07
	2022	Rp	2.996.405	Rp	45.359.957	0,07
GGRM	2020	Rp	7.591.709	Rp	58.522.468	0,13
	2021	Rp	5.768.435	Rp	59.288.274	0,10
	2022	Rp	2.896.890	Rp	57.855.966	0,05
HMSP	2020	Rp	8.478.305	Rp	30.241.426	0,28
	2021	Rp	7.363.668	Rp	29.191.406	0,25
	2022	Rp	635.912	Rp	28.170.168	0,02
ICBP	2020	Rp	7.418.574	Rp	50.318.053	0,15
	2021	Rp	7.900.282	Rp	54.723.863	0,14
	2022	Rp	5.722.194	Rp	57.473.007	0,10
IFI	2020	Rp	74.333.465.817	Rp	999.518.294.095	0,07
	2021	Rp	83.850.770.490	Rp	1.083.369.064.585	0,08
	2022	Rp	96.758.815.993	Rp	1.142.479.880.578	0,08
INAF	2020	Rp	3.629.965.496	Rp	430.326.476.519	0,01
	2021	Rp	23.814.079.562	Rp	508.309.909.506	0,05
	2022	Rp	421.961.397.793	Rp	86.348.511.713	4,89
ITIC	2020	Rp	13.675.939.429	Rp	279.826.257.009	0,05
	2021	Rp	44.853.252.178	Rp	324.679.509.187	0,14
	2022	Rp	39.641.694.131	Rp	364.321.203.318	0,11

KAEF	2020	Rp 10.006.173.023	Rp 7.105.672.046	1,41
	2021	Rp 1.208.269	Rp 7.231.872.635	0,00
	2022	Rp 109.782.957	Rp 9.339.290.330	0,01
MBR	2020	Rp 1.189.571	Rp 3.407.888.607	0,00
	2021	Rp 58.355.914	Rp 3.466.244.521	0,02
	2022	Rp 86.750.041	Rp 3.086.916.334	0,03
NTP	2020	Rp 1.764.880	Rp 22.176.248	0,08
	2021	Rp 1.872.995	Rp 20.620.964	0,09
	2022	Rp 1.841.868	Rp 19.566.906	0,09
MOLI	2020	Rp 222.865.044	Rp 1.389.988.509	0,16
	2021	Rp 40.768.075	Rp 1.493.834.265	0,03
	2022	Rp 13.028.875	Rp 1.505.890.843	0,01

Laba Per Saham (EPS)

Laba Per Saham (EPS)				
Nama perusahaan	Tahun	Laba bersih	J. Saham Beredar	Hasil
SMGR	2020	Rp 2.317.236	Rp 5.931.520	0,39
	2021	Rp 2.158.503	Rp 5.931.520	0,36
	2022	Rp 2.918.601	Rp 5.931.521	0,49
WSBP	2020	Rp 4.345.005.600.305	Rp 26.361.157.534	164,83
	2021	Rp 1.904.425.883.849	Rp 26.361.157.535	72,24
	2022	Rp 75.320.565.576	Rp 26.361.157.536	25,62
AGII	2020	Rp 97.501.000	Rp 3.052.263.825	0,03
	2021	Rp 214.372.000	Rp 3.043.660.000	0,07
	2022	Rp 140.733.000	Rp 3.045.108.100	0,05
BRPT	2020	Rp 1.356.280.000	Rp 93.747.218.044	0,01
	2021	Rp 3.380.260.000	Rp 93.747.218.045	0,04
	2022	Rp 1.775.680.000	Rp 93.747.218.046	0,02
ALKA	2020	Rp 1.088.653.000	Rp 507.665.055	2,14
	2021	Rp 22.657.827	Rp 507.665.056	0,04
	2022	Rp 50.891.608	Rp 507.665.057	0,10
AMIN	2020	Rp 11.377.914.397	Rp 1.080.000.000	10,54
	2021	Rp 59.163.294.277	Rp 1.080.000.000	54,78
	2022	Rp 5.152.078.243	Rp 1.080.000.000	4,77
GMFI	2020	Rp 31.192.731.000	Rp 28.233.511.500	1,10
	2021	Rp 8.064.063.000	Rp 28.233.511.500	0,29
	2022	Rp 7.998.935.000	Rp 28.233.511.500	0,28
ESTI	2020	Rp 214.307.000	Rp 2.015.208.720	0,11

	2021	Rp	367.405.000	Rp	2.015.208.720	0,18
	2022	Rp	55.632.000	Rp	2.015.208.720	0,03
CCSI	2020	Rp	2.877.083.000	Rp	1.000.000.000	2,88
	2021	Rp	32.763.289	Rp	1.000.000.000	0,03
	2022	Rp	43.566.210	Rp	1.000.000.000	0,04
JECC	2020	Rp	15.865.136	Rp	151.200.000	0,10
	2021	Rp	38.816.691	Rp	151.200.000	0,26
	2022	Rp	51.994.475	Rp	151.200.000	0,34
AUTO	2020	Rp	138.731	Rp	605.870	0,23
	2021	Rp	710.808	Rp	605.870	1,17
	2022	Rp	1.532.894	Rp	605.870	2,53
ADES	2020	Rp	135.765	Rp	120.000	1,13
	2021	Rp	269.309	Rp	120.000	2,24
	2022	Rp	365.019	Rp	120.000	3,04
ALMI	2020	Rp	18.917.908	Rp	2.150.800	8,80
	2021	Rp	36.470	Rp	2.150.800	0,02
	2022	Rp	3.164.178	Rp	2.150.800	1,47
AMFG	2020	Rp	480.094	Rp	348.087	1,38
	2021	Rp	363.532	Rp	348.087	1,04
	2022	Rp	461.523	Rp	348.087	1,33
BOLT	2020	Rp	60.993.733.345	Rp	40.805.412.120	1,49
	2021	Rp	117.573.554.211	Rp	40.805.412.120	2,88
	2022	Rp	57.466.752.275	Rp	40.805.412.120	1,41
CAMP	2020	Rp	101.490.826.450	Rp	38.526.505.541	2,63
	2021	Rp	120.979.851.124	Rp	38.526.505.541	3,14
	2022	Rp	102.298.041.430	Rp	38.526.505.541	2,66
CEKA	2020	Rp	188.920.298.030	Rp	88.500.100.000	2,13
	2021	Rp	186.151.967.971	Rp	88.500.100.000	2,10
	2022	Rp	221.939.421.913	Rp	88.500.100.000	2,51
CNTX	2020	Rp	2.083.474	Rp	1.002.000	2,08
	2021	Rp	5.202.428	Rp	1.002.000	5,19
	2022	Rp	2.089.828	Rp	1.002.000	2,09
DVLA	2020	Rp	171.962.942	Rp	70.600.890	2,44
	2021	Rp	170.889.949	Rp	70.600.890	2,42
	2022	Rp	142.128.442	Rp	70.600.890	2,01
GDYR	2020	Rp	7.279.360	Rp	1.900.850	3,83
	2021	Rp	3.278.254	Rp	1.900.850	1,72
	2022	Rp	2.996.405	Rp	1.900.850	1,58
GGRM	2020	Rp	7.591.709	Rp	2.007.890	3,78
	2021	Rp	5.768.435	Rp	2.007.890	2,87
	2022	Rp	2.896.890	Rp	2.007.890	1,44
HMSP	2020	Rp	8.478.305	Rp	590.890	14,35

	2021	Rp	7.363.668	Rp	590.890	12,46
	2022	Rp	635.912	Rp	590.890	1,08
ICBP	2020	Rp	7.418.574	Rp	3.500.820	2,12
	2021	Rp	7.900.282	Rp	3.500.820	2,26
	2022	Rp	5.722.194	Rp	3.500.820	1,63
IFI	2020	Rp	74.333.465.817	Rp	42.509.508.500	1,75
	2021	Rp	83.850.770.490	Rp	42.509.508.500	1,97
	2022	Rp	96.758.815.993	Rp	42.509.508.500	2,28
INAF	2020	Rp	3.629.965.496	Rp	136.500.807.540	0,03
	2021	Rp	23.814.079.562	Rp	136.500.807.540	0,17
	2022	Rp	421.961.397.793	Rp	136.500.807.540	3,09
ITIC	2020	Rp	13.675.939.429	Rp	11.000.809.550	1,24
	2021	Rp	44.853.252.178	Rp	11.000.809.550	4,08
	2022	Rp	39.641.694.131	Rp	11.000.809.550	3,60
KAEF	2020	Rp	10.006.173.023	Rp	5.090.985.520	1,97
	2021	Rp	1.208.269	Rp	5.090.985.520	0,00
	2022	Rp	109.782.957	Rp	5.090.985.520	0,02
MBR	2020	Rp	1.189.571	Rp	47.721.500	0,02
	2021	Rp	58.355.914	Rp	47.721.500	1,22
	2022	Rp	86.750.041	Rp	47.721.500	1,82
NTP	2020	Rp	1.764.880	Rp	520.500	3,39
	2021	Rp	1.872.995	Rp	520.500	3,60
	2022	Rp	1.841.868	Rp	520.500	3,54
MOLI	2020	Rp	222.865.044	Rp	93.500.600	2,38
	2021	Rp	40.768.075	Rp	93.500.600	0,44
	2022	Rp	13.028.875	Rp	93.500.600	0,14

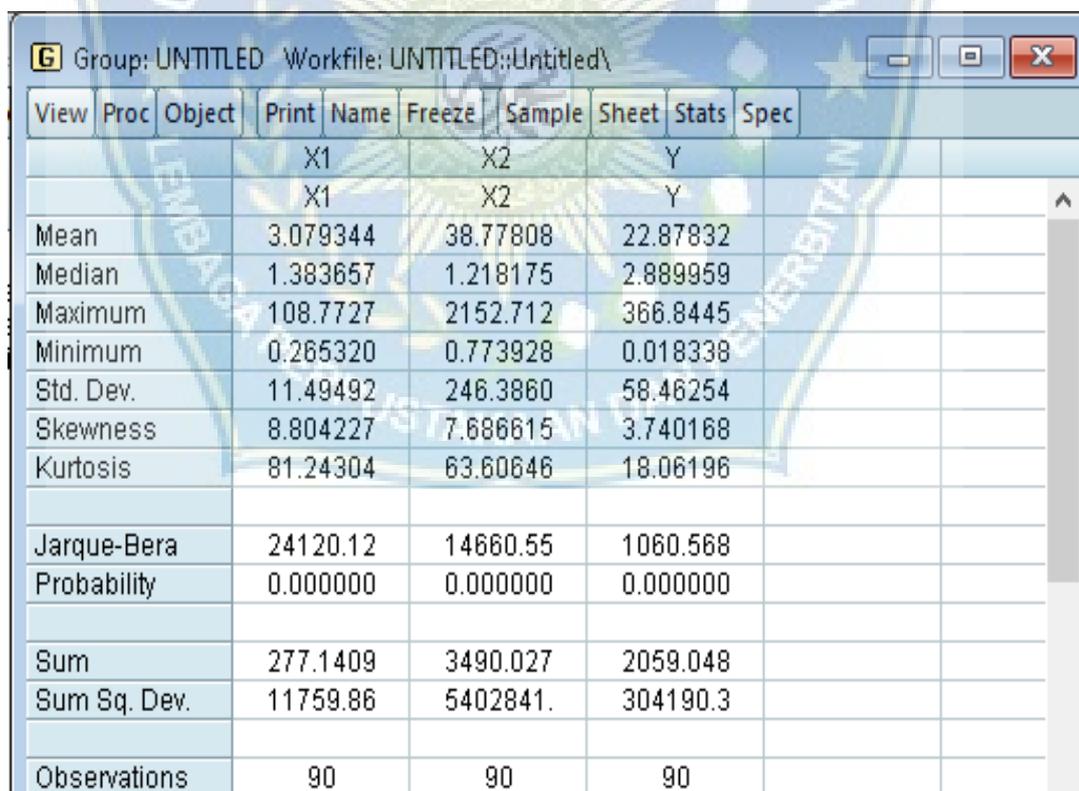
Lampiran 7 Data yang di olah uji Eveiws 12

Nama perusahaan	tahub	X1	X2	Y
SMGR	2020	1,906486	1,25488	0,815661
	2021	1,626686	1,231508	0,760154
	2022	1,452956	1,191634	0,882527
WSBP	2020	108,7727	1,166481	170,5428
	2021	3,851016	0,988046	73,42818
	2022	4,452727	1,076988	26,19987
AGII	2020	1,783506	1,175655	42,97787
	2021	1,948253	1,256066	86,60787
	2022	1,855977	1,223135	56,06568
BRPT	2020	0,348349	1,220453	177,1025
	2021	0,294426	1,135329	366,8445
	2022	0,309666	0,957748	192,6482
ALKA	2020	3,00296	0,951535	15,11595
	2021	2,897988	1,019816	0,278136
	2022	2,439836	1,044564	0,474078
AMIN	2020	1,2573	1,05295	10,8891
	2021	1,776833	1,061608	55,54307
	2022	1,457872	1,29285	4,965574
GMFI	2020	2,936888	0,975526	228,3208
	2021	2,552412	0,800523	44,56067
	2022	2,490092	0,918041	43,96677
ESTI	2020	1,466721	1,267366	20,53921
	2021	1,455117	1,149815	34,59622
	2022	2,94871	0,958873	5,061153
CCSI	2020	0,69328	0,773928	18,63082
	2021	0,830783	0,907712	0,41731
	2022	1,143334	0,952306	0,400455
JECC	2020	1,415681	1,258604	0,228608
	2021	1,786372	0,867198	0,353575
	2022	2,169281	0,939964	0,516648
AUTO	2020	0,578844	1,085861	0,390621
	2021	0,621401	1,066013	1,397958
	2022	0,591546	1,045792	2,875028
ADES	2020	0,735447	1,874979	2,502353
	2021	0,73085	1,684491	3,875536
	2022	0,663261	1,756942	4,618538

ALMI	2020	6,657745	1,114324	10,10392
	2021	1,887075	1,291618	0,018338
	2022	11,60474	0,971644	2,423296
AMFG	2020	2,417118	1,278162	1,683814
	2021	1,942405	1,404945	1,434711
	2022	1,651525	1,266298	195,1292
BOLT	2020	1,024446	7,995977	1,740435
	2021	0,863136	940,3049	3,237568
	2022	0,826788	1,311628	1,640112
CAMP	2020	0,348856	2152,712	3,373636
	2021	0,281303	2,167715	3,895842
	2022	0,332159	2,077855	3,402605
CEKA	2020	0,423905	21,64137	2,497345
	2021	0,393815	1,007014	2,414813
	2022	0,26532	1,022615	2,848757
CNTX	2020	6,473011	1,160735	4,566268
	2021	4,749022	1,119784	5,82062
	2022	4,216807	1,071659	2,284999
DVLA	2020	0,717763	1,059143	3,161286
	2021	0,699121	1,255458	3,149093
	2022	0,62978	1,015438	2,709956
GDYR	2020	2,107325	2,761556	4,148395
	2021	1,991269	27,20842	1,912913
	2022	2,231344	32,64309	1,725722
GGRM	2020	0,690073	1,243477	4,159646
	2021	0,848913	96,48902	3,148587
	2022	0,896884	88,14887	1,614525
HMSP	2020	0,775102	3,428255	15,00249
	2021	0,932443	3,07647	13,02407
	2022	1,067103	3,42293	1,264659
ICBP	2020	1,187559	1,599211	2,707442
	2021	1,277617	1,482212	2,825151
	2022	1,13219	15,72545	2,120033
IFI	2020	0,739727	1,610086	2,189908
	2021	0,694062	1,541907	2,419319
	2022	1,280178	1,334049	2,722181
INAF	2020	3,248168	0,949309	0,192783
	2021	3,185098	1,024128	0,388783
	2022	17,0577	3,735428	8,349311
ITIC	2020	1,534372	0,902973	1,587726

	2021	1,351633	1,248304	4,568174
	2022	1,231978	1,158139	4,041126
KAEF	2020	2,486021	1,251393	4,796808
	2021	1,994297	1,170336	0,342393
	2022	1,666	1,281885	0,412727
MBR	2020	1,422978	1,215897	0,443716
	2021	1,459669	1,21138	1,693812
	2022	1,464185	1,338264	2,310651
NTP	2020	0,759566	1,223278	3,895373
	2021	0,816212	1,161085	4,107975
	2022	0,893187	1,141969	4,019419
MOLI	2020	1,119082	1,070987	2,90489
	2021	0,999332	1,262246	0,703977
	2022	0,948302	1,129682	0,372896

Lampiran 8 Analisi statistic deskriptif



View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec	
				X1		X2		Y		
				X1		X2		Y		
				Mean		3.079344		38.77808		22.87832
				Median		1.383657		1.218175		2.889959
				Maximum		108.7727		2152.712		366.8445
				Minimum		0.265320		0.773928		0.018338
				Std. Dev.		11.49492		246.3860		58.46254
				Skewness		8.804227		7.686615		3.740168
				Kurtosis		81.24304		63.60646		18.06196
				Jarque-Bera		24120.12		14660.55		1060.568
				Probability		0.000000		0.000000		0.000000
				Sum		277.1409		3490.027		2059.048
				Sum Sq. Dev.		11759.86		5402841.		304190.3
				Observations		90		90		90

Lampiran 9 Model Pemilihan Data

1. Uji Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.617388	(29,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.355772	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/24 Time: 18:44

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.33590	6.319609	3.059668	0.0029
X1	1.280046	0.527280	2.427643	0.0173
X2	-0.010297	0.024600	-0.418573	0.6766
R-squared	0.065964	Mean dependent var		22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var		58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion		10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion		11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.		10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat		0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382			

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.294147	2	0.8632

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	1.131947	1.168850	0.015001	0.7632
X2	0.000101	-0.002307	0.000026	0.6334

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/24 Time: 18:49

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.38875	4.055562	4.780781	0.0000
X1	1.131947	0.414713	2.729469	0.0084
X2	0.000101	0.018712	0.005390	0.9957

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.754762	Mean dependent var	22.87832
Adjusted R-squared	0.623687	S.D. dependent var	58.46254
S.E. of regression	35.86347	Akaike info criterion	10.26906
Sum squared resid	74598.95	Schwarz criterion	11.15788
Log likelihood	-430.1077	Hannan-Quinn criter.	10.62749
F-statistic	5.758231	Durbin-Watson stat	2.962191
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

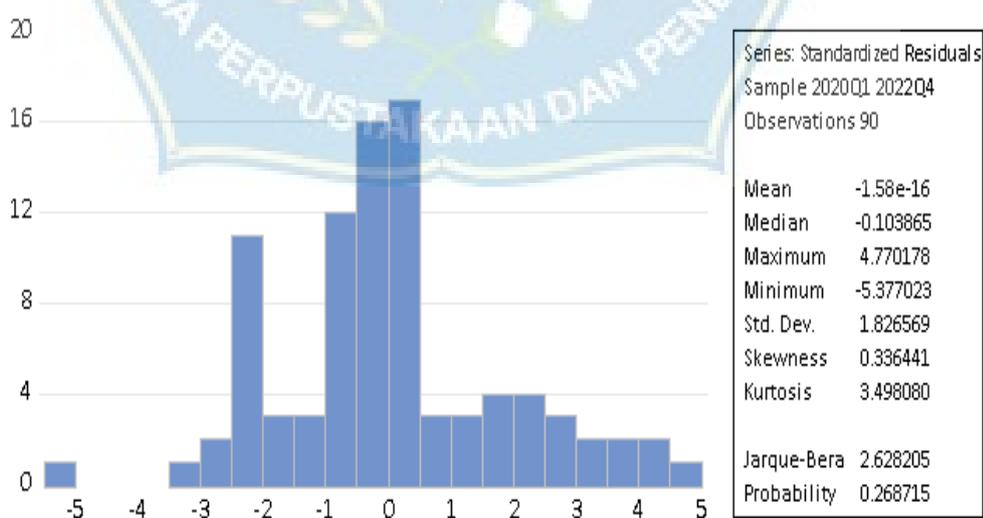
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	32.74681 (0.0000)	1.366876 (0.2423)	34.11369 (0.0000)
Honda	5.722483 (0.0000)	-1.169135 (0.8788)	3.219703 (0.0006)
King-Wu	5.722483 (0.0000)	-1.169135 (0.8788)	0.322720 (0.3735)
Standardized Honda	5.906527 (0.0000)	-0.930438 (0.8239)	-0.757654 (0.7757)
Standardized King-Wu	5.906527 (0.0000)	-0.930438 (0.8239)	-2.059546 (0.9803)
Gourieroux, et al.	--	--	32.74681 (0.0000)

Lampiran 10 Uji asumsi Klasik

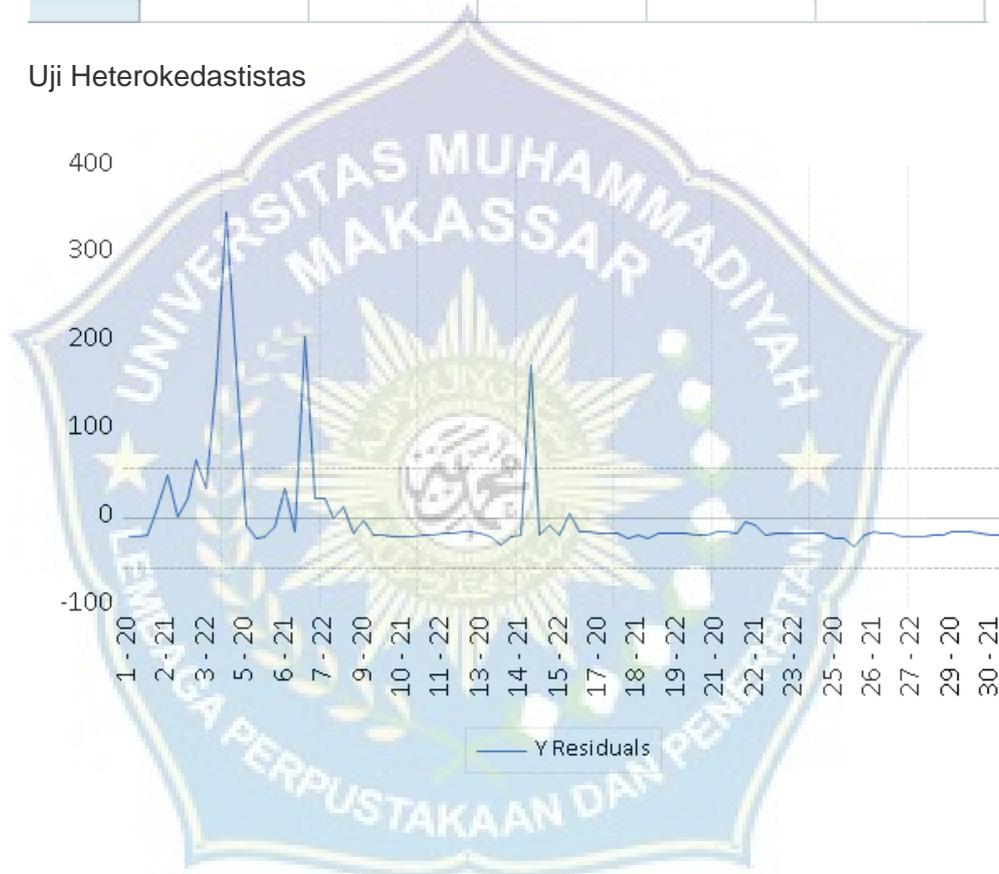
1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

G File Edit Object View Proc Quick Options Window Help										
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec	
Correlation										
		X1		X2						
X1		1.000000		-0.033729						
X2		-0.033729		1.000000						

3. Uji Heterokedastistas



Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/24 Time: 19:11
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.84474	5.345824	5.769875	0.0000
X1	-0.196652	0.446031	-0.440892	0.6604
X2	-0.014350	0.020809	-0.689610	0.4923

R-squared	0.007418	Mean dependent var	29.68270
Adjusted R-squared	-0.015400	S.D. dependent var	47.97341
S.E. of regression	48.34140	Akaike info criterion	10.62722
Sum squared resid	203309.5	Schwarz criterion	10.71055
Log likelihood	-475.2248	Hannan-Quinn criter.	10.66082
F-statistic	0.325089	Durbin-Watson stat	0.954064
Prob(F-statistic)	0.723337		

Lampiran 11 Hasil Estimasi Model Refresi Panel

Estimation Command:

=====

LS(?) Y C X1 X2

Estimation Equation:

=====

$Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2$

Substituted Coefficients:

=====

$Y = 19.3359022674 + 1.28004646939*X1 - 0.0102967955779*X2$

Lampiran 12 Uji Statistik

1. Pengaruh signifikansi individual (uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/24 Time: 19:14
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.33590	6.319609	3.059668	0.0029
X1	1.280046	0.527280	2.427643	0.0173
X2	-0.010297	0.024600	-0.418573	0.6766
R-squared	0.065964	Mean dependent var		22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var		58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion		10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion		11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.		10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat		0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382			

2. Uji signifikansi simultan (uji F)

R-squared	0.065964	Mean dependent var	22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var	58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion	10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion	11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.	10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat	0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382		

3. Pengujian koefisien determinasi (R-Square)

R-squared	0.065964	Mean dependent var	22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var	58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion	10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion	11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.	10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat	0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382		

Lampiran 13 Validasi data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Mutmainnah Yasir		
NIM		105731125120		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Struktur Modal dan Cash Flow Operation Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.		
NAMA PEMBIMBING 1		Amir, SE.,M.Si.,Ak.,Ca.		
NAMA PEMBIMBING 2		Zalkha Soraya. SE.,MM		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08-07-2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
2	Sumber data (data sekunder)	08-07-2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08-07-2024	Terdapat tabulasi data (laporan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
4	Hasil Statistik deskriptif	08-07-2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08-07-2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08-07-2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08-07-2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	08-07-2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	08-07-2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 14 Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Mutmainnah Yasir, lahir di Enrekang pada tanggal 01 Januari 2003. Anak kedua dari Sembilan bersaudara dari pasangan Ayahanda “**Yasir Sempo**” dan Ibunda “**Susi Anriani**”. Penulis pertama kali menempuh jalur Pendidikan tepat pada usia 5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al-Furqan pada tahun 2007. Pada tahun 2009 melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SDN 117 Enrekang dan selesai pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Enrekang dan lulus pada tahun 2020. Dan tepat pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Akuntansi. Pada tahun 2023 penulis mengikuti kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan pengalaman organisasi yang pernah diikuti penulis yaitu HMJ HIMANSI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi) periode 2022-2023. Dan ikut serta dalam Himpunan Daerah yaitu, Himpunan Pelajar Mahasiswa Masenrempulu (HPMM) Periode 2022-2023 sampai sekarang.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian

: Pengaruh stuktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Nama Mahasiswa

: Mutmainnah Yasir

No. Stambuk/ NIM

: 105731125120

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

: Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 26 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

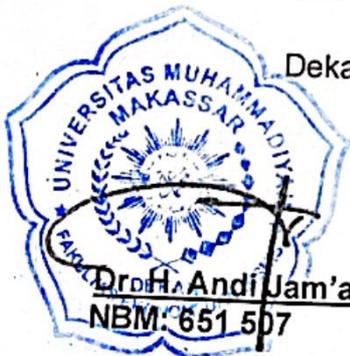
Amir, SE.,M.Si.,Ak.,Ca
NIDN: 0031126404

Pembimbing II

Zaikha Soraya,SE.,MM
NIDN: 0904058504

Mengetahui:

Dekan



Drd. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

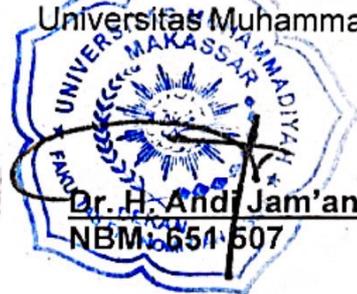
Skripsi atas Nama : Mutmainnah Yasir, Nim : 105731125120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 Safar 1446 H/ 26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SE., M.Si., Ak.CA. (.....)
2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak
3. Abd Salam, SE., M.Si., Ak.CA
4. Masrullah, SE., M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-607



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yasir
Stambuk : 105731125120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Mutmainnah Yasir
NIM: 105731125120

Diketahui oleh:



Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 607

Ketua Program Studi,

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yasir
NIM : 105731125120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Mutmainnah Yasir
NIM: 105731125120

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CASH FLOW
OPERATION TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



**Mutmainnah Yasir
105731125120**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CASH FLOW
OPERATION TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE
2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

Mutmainnah Yasir

NIM: 105731125120

***Untuk Memenuhi Persyaratam Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSAMBAHAN

MOTTO

"Saat kamu gagal mencapai impian, jangan pernah berhenti untuk terus mencoba sampai akhirnya tak ada lagi kekuatan untuk mencobanya."

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Karunianya Sehingga

Skripsi ini Telah terselesaikan dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'Alamiin

Skripsi ini Kupersembahkan untuk Kedua orang tua ku tercinta, saudariku tersayang, orang-orang yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan, dan untuk Almamater Biru Universitas

Muhammadiyah Makassar

PESAN DAN KESAN

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes stories nya. Berjuanglah untuk

diri sendiri. Walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita

dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita

perjuangkan hari ini.

Tetap berjuang ya !!



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat: Jalan Sultan Alauddin No.259 Telp (0411) 866972 Makassar 90221



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Mutmainnah Yasir

No. Stambuk/ NIM : 105731125120

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi strata (S1) pada tanggal 26 Agustus 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Amir, SE., M.Si., Ak., Ca
NIDN: 0031126404

Zalkha Soraya, SE., MM
NIDN: 0904058504

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. H. Andi Jam'an. S.E., M.Si
NBM: 651 507

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mutmainnah Yasir : 105731125120 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 Safar 1446 H /26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr.Ir.Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
2. Dr.Basri Basir MR,SE.,M.,Ak (.....)
3. Abd Salam, SE.,M.Si.,Ak.,CA (.....)
4. Masrullah,SE.,M.,Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yasir
Stambuk : 105731125120
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Mutmainnah Yasir
NIM: 105731125120

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi,

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507

Mira, S.E., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademis Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutmainnah Yasir
NIM : 105731125120
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Inklusi Kesadaran Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Orang Pribadi Dimoderisasi Nasionalisme

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Mutmainnah Yasir
NIM: 105731125120

ABSTRAK

Mutmainnah Yasir 2024. Pengaruh Struktur Modal dan *Cash Flow Operation* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Amir dan Zalkha Soraya

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan *Cash Flow Operation* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Jenis data penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan mengakses situs idx.Co.id. instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode data panel. Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Eviews 12 pengaruh struktur modal dan *Cash Flow Operation* terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan penting penelitian struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan *cash flow operation* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

Kata Kunci : Struktur Modal, *Cash Flow Operation*, Profitabilitas

ABSTRACT

Mutmainnah Yasir 2024. *The Influence of Capital Structure and Cash Flow Operations on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange*. Thesis. Accounting major. Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by : : Amir and Zalkha Soraya

The aim of this research is to determine the influence of capital structure and Cash Flow Operations on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This type of research data is descriptive with a quantitative approach obtained from annual financial report data of manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sample used in this research was 30 companies. The data collection used in this research is the documentation method by accessing the idx.Co.id site. The research instrument used in this research uses the panel data method. The results of the research show data using statistical calculations through the Eviews 12 application on the influence of capital structure and Cash Flow Operations on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange which was discussed in the previous chapter, so the author draws important conclusions that capital structure research has a positive and significant effect on profitability and cash flow operations have no effect on profitability.

Keywords: *Capital Structure, Cash Flow Operation, Profitability*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis penjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayat yang tiada hentinya diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul ” **Pengaruh Struktur Modal Dan Cash Flow Operation Teradap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2022**”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Yasir Semp dan Ibu Susi Anriani yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasi sayang dan doa tulus. Dan saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral. Dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak . begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasi banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an. SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira. SE.,M.Ak. Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amir. SE.,M.Si.,Ak.,Ca. Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Zalkha Soraya. SE.,Mm. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tek kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulisan selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf Dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa yang tidak sempat saya sebut namanya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program akuntansi angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantunnya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua karabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat,kesabaran, motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulis skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah – mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Tercinta kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum wr. Wb.

Makassar , 2024

Mutmanina yasir



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Theory review	8
1. <i>Pecking Order Theory</i>	8
2. Perusahaan manufaktur	12
3. Struktur Modal.....	16
4. <i>Cash Flow Operation</i>	19
5. Profitabilitas	24
B. Tinjauan Empiris.....	28
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi dan waktu penelitian	40
C. Jenis dan sumber data	40
D. Populasi dan sampel	40
E. Metode pengumpulan data.....	44
F. Defenisis oprasional variable.....	44
G. Metode Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris.....	28
Tabel 3. 1 Seleksi sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Menufaktur	42
Tabel 3. 3 Oprasional Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Analisis statistik deskriptif.....	56
Tabel 4. 2 Uji Chow	58
Tabel 4. 3 Uji Hausman.....	59
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier.....	59
Tabel 4. 6 uji multikolinieritas	62
Tabel 4. 8 Uji t	64
Tabel 4. 9 Uji F	65
Tabel 4. 10 R-Square.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	61
Gambar 4. 2 Uji heteroskedastisitas.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian	77
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Dari BEI.....	78
Lampiran 4 Variabel Struktur Modal (X1)	79
Lampiran 5 Variabel Cash Flow Operation (X2).....	84
Lampiran 6 Variabel Profitabilitas.....	87
Lampiran 7 Data yang di olah uji Eveiws 12	97
Lampiran 8 Analisi statistic deskriptif	99
Lampiran 9 Model Pemilihan Data	100
Lampiran 10 Uji asumsi Klasik	102
Lampiran 11 Hasil Estimasi Model Refresi Panel	104
Lampiran 12 Uji Statistik.....	105
Lampiran 13 Validasi data.....	106
Lampiran 14 Dokumentasi	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perusahaan pada umumnya didirikan adalah mencapai keuntungan sebesar-besarnya. Pada penulisan menegaskan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau pemangku kepentingannya, yang dapat dicapai melalui peningkatan profitabilitas perusahaan. (Kumala & Bakar, 2021)

Profitabilitas memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberlangsungan eksistensi suatu perusahaan dalam jangka panjang. Menyoroti pentingnya profitabilitas dalam suatu perusahaan, khususnya dalam kemampuannya menarik investor untuk menyuntikkan modalnya. Penulis berpendapat bahwa peningkatan minat investor, sementara penurunan profitabilitas dapat mendorong investor untuk menarik kembali investasinya. Selain itu profitabilitas berfungsi sebagai ukuran untuk menilai efektivitas praktik manajemen perusahaan. (M syahrial, 2023)

Hubungan antara struktur modal dan profitabilitas saling terkait erat, karena kedua elemen tersebut saling mempengaruhi secara signifikan. Upaya untuk meningkatkan keuntungan sangat penting bagi keberhasilan bisnis yang bertahan lama, sehingga membentuk hubungan penting antara keduanya. Perusahaan umumnya dianggap sukses berdasarkan tingkat keuntungan yang dilaporkan, yang menunjukkan bahwa mempertahankan keuntungan sangat penting untuk kelangsungan hidup mereka dan mencerminkan kinerja yang terpuji. Peningkatan kinerja perusahaan sejalan dengan peningkatan tingkat keuntungan sehingga memperkuat daya teriknya bagi calon investor.

Perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan modal eksternal atau menarik investor, perusahaan harus menunjukkan keuntungan, dengan menggarisbawahi tujuan utama perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan (M syahrial, 2023).

Kebijakan perusahaan dalam menentukan struktur modal merupakan penimbangan antara resiko dan tingkat pengembalian. Perusahaan harus menawarkan kepada investor tingkat bunga yang kompetitif dan alternative investasi terbaik yang tersedia. Menentukan struktur modal yang optimal tentu akan bermanfaat bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan kekayaan para pemegang saham berarti memodifikasi tujuan maksimalisasi keuntungan agar mampu menghadapi perubahan lingkungan operasi yang kompleks, karena seluruh keputusan keuangan akan tercermin di dalamnya yang berarti menyangkut soal pendanaan.

Dalam meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan perlu menentukan struktur modal yang mengoptimalkan nilai perusahaan, oleh sebab itu perusahaan perlu melakukan analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan tidak melakukan kesalahan pada saat menentukan keputusan pendanaan, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan (Gilang Bagus Saputra, 2023)

Operasi suatu perusahaan tidak dapat berjalan tanpa pendanaan yang memadai. Sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk memahami seluk-beluk struktur modal, karena keputusan yang salah dalam hal ini dapat berdampak signifikan terhadap margin keuntungan. Struktur modal melibatkan evaluasi keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas

oleh karena itu perusahaan harus terus menyusun strategi untuk membentuk struktur modal yang optimal, karena hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan laba. Amsar (2017:13) menegaskan bahwa struktur modal secara inheren terkait dengan nilai suatu perusahaan, mengingat dampaknya yang besar terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, baik pemangku kepentingan perusahaan maupun investor mengandalkan pemahaman tentang profitabilitas kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat menanamkan keyakinan untuk investasi di masa depan.

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi pertumbuhan laba dan perlu diperhatikan adalah arus kas operasi. Arus kas ini sebagian besar berasal dari upaya inti yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Arus kas operasi ditentukan dengan menjumlahkan total arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional dalam tahun fiskal berjalan. Dalam PSAK dua, paragraf 12, *cash flow from operating activities* berfungsi operasi berfungsi sebagai ukuran penting untuk menilai apakah upaya operasional perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi utang, mempertahankan kapasitas operasional. Memberikan dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bersandar pada sumber pendanaan eksternal (Gilang Bagus Saputra, 2023).

Arus kas operasional menonjol sebagai metrik keuangan yang unggul karena relatif tahan terhadap manipulasi. Semakin tinggi rasio arus kas operasi terhadap laba, maka semakin besar pula kualitas labanya. Selain itu, kondisi arus kas yang positif semakin menambah keyakinan terhadap potensi perolehan laba perusahaan di masa depan sebagai faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, struktur modal dan

presentasi arus kas harus menunjukkan kesehatan dan fleksibilitas keuangan. Hal ini menjadi tolok ukur bagi investor ketika mengambil keputusan untuk membeli dan berinvestasi pada perusahaan. Di bursa efek Indonesia harus menjaga transparansi laporan keuangan, tingkat profitabilitas yang tinggi, dan kelancaran operasional di sektornya masing-masing. Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dipandang baik oleh investor, membantu mereka dalam mengambil keputusan yang tepat (Almadana, 2014).

Profitabilitas mengacu pada kapasitas suatu entitas untuk memanfaatkan peluang di masa depan. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang menjanjikan di masa depan. Menurut Brigham dan Daves (2010) profitabilitas muncul sebagai puncak dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dirumuskan oleh perusahaan. Shapiro (1991) mengemukakan bahwa "rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen, seperti yang ditunjukkan oleh laba atas penjualan, aset dan ekuitas pemilik." menilai profitabilitas perusahaan sering kali melibatkan metrik seperti peneliti ini memfokuskan pada beberapa indikator kinerja keuangan seperti margin laba kotor, margin laba bersih, tingkat pengembalian ekuitas, tingkat pengembalian investasi dan daya hasil secara khusus berpusat pada evaluasi profitabilitas perusahaan melalui *Return On Equity (ROE)*.

Keuntungan adalah alat untuk mengevaluasi kemampuan sebuah pabrik dalam menghasilkan keuntungan, serta memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen pabrik. Hal ini tercermin dari laba yang diperoleh dari penjualan dari investasi. Intinya rasio keuntungan mengindikasikan tingkat

efisiensi pabrik penggunaan rasio keuntungan melibatkan perbandingan antara berbagai komponen yang terdaftar dalam laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Perhitungan ini dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan untuk melacak perkembangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu baik itu penurunan atau peningkatan, serta untuk mengetahui pengaruh modifikasi pabrik. (Almadana, 2014)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2020-2022**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022?
2. Apakah cash flow operation berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ingin menguji faktor – faktor yang memengaruhi profitabilitas. Adapun tujuannya antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2022.

2. Untuk mengetahui cas flow opreration berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesai periode 2020-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Terhadap pemasok

Karya ilmiah ini bertujuan untuk edukasi kontribusi wawasan berharga dalam pelaporan keuangan, membantu proses pengambilan Keputusan dan perumusan kebijakan mengenai investasi di Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berupaya untuk memberikan manajemen wawasan tambahan tentang faktor-faktor yang kondusif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Wawasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor sehingga merangsang minat berinvestasi pada organisasi.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana arus kas oprasi, dan struktur modal mempengaruhi profitabilitas, dengan mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil yang diharapkan dari studi ini mencakup perluasan pengetahuan di bidang ini dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai interaksi faktor – faktor ini dalam konteks berbagai ukuran perusahaan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan panduan yang berharga bagi para peneliti di masa depan, memberikan wawasan

dan pengetahuan tambahan mengenai profitabilitas untuk digunakan dalam Upaya penelitian terkait.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Theory review

1. Trade Off theory

Trade off theory merupakan model yang mengasumsikan bahwa struktur modal berasal dari keuntungan pajak dengan menggunakan utang secara optimal, karena teori MM mengatakan utang merupakan manfaat karena bunga yang didapatkan bisa menjadi pengurang pajak namun jika terlalu optimal dapat memungkinkan terjadi kebangkrutan. Trade off theory menurut Brigham & Houston (2011:183) merupakan teori pertukaran leverage yang artinya suatu perusahaan menukarkan manfaat pajak dari utang dengan mengorbankan potensi kebangkrutan.

Teori ini juga mengatakan jika struktur modal ini menyeimbangkan antara manfaat dengan pengorbanan akibat penggunaan utang yang artinya jika manfaat menggunakan utang lebih banyak maka tambahan utang diperbolehkan, tetapi jika pengorbanan lebih besar dibandingkan manfaat maka tidak diperbolehkan, karena pengorbanan menurut teori ini pengorbanan atas biaya kebangkrutan yang akan ditanggung perusahaan. Karena menurut Scott (1977) dalam Chandra (2014:509) terlalu besarnya utang perusahaan akan mengalami risiko financial distress sehingga mengakibatkan cost of bankruptcy, yang artinya penambahan kebijakan utang tidak lagi layak bagi perusahaan.

Trade off theory memasukan beberapa factor untuk menjadikan struktur modal optimal, antara lain adanya pajak, biaya keagenan (agency

cost), dan biaya kesulitan (financial distress). Untuk menghindari risiko financial distress yang dapat mempersulit mendapatkan pendanaan eksternal karena cash flow yang berfluktuasi dimana artinya penggunaan utang penuh risiko dan kurang menguntungkan, maka perusahaan dipaksa menggunakan ekuitas untuk memenuhi pendanaan perusahaannya.

2. Pecking Order Theory

Theory Pecking order, pertama kali dikemukakan oleh peneliti Donald Donaldson pada tahun 1961, berasal dari analisisnya terhadap tren struktur modal di antara perusahaan – perusahaan Amerika Serikat. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan memprioritaskan sumber pendanaan dalam urutan tertentu. Pengamatan Donaldson mengungkapkan bahwa perusahaan – perusahaan yang sangat menguntungkan biasanya kurang bergantung pada pembiayaan utang. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah kebanyakan memakai pinjaman dalam jumlah tinggi yang terbatasnya dalam perusahaan.

Merutut Majlut (1984) memperkenalkan theory urutan kekuasaan, menguraikan langkah hierarki aliran dana yang disalurkan. Menurut Thomas E. Copeland (2010) urutan ini menunjukkan bahwa manajer biasanya memprioritaskan pemanfaatan laba ditahan terlebih dahulu, diikuti oleh utang dan terakhir menggunakan ekuitas eksternal sebagai upaya terakhir perusahaan yang menguntungkan biasanya memerlukan pendanaan eksternal yang minimal, karena mereka menghasilkan dana internal yang cukup. Sebaliknya, perusahaan yang kurang menguntungkan cenderung lebih bergantung pada pendanaan utang, karena dana internal mungkin tidak cukup untuk menutupi kebutuhannya, dan utang sering kali

lebih disukai dari pada menerbitkan saham baru karena terkait dengan biaya modal saham. Pendekatan hierarkis ini menyoroti skenario terstruktur dalam memilih sumber pendanaan.

- a. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendapatan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
- b. Apabila pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan memilih pertama kali dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang lebih beresiko, sekuritas hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.
- c. Terdapat kebijakan dividen yang konstan, yaitu perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan, tidak terpengaruh oleh besarnya untung/rugi perusahaan,
- d. Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan dan fluktuasi dari tingkat keuntungan, serta kesempatan investasi, maka perusahaan akan mengambil portofolio investasi lancar yang tersedia.

Selain itu beberapa argument dukungan tentang urutan kekuasaan antara lain:

- a. Perusahaan biasanya mengendalkan inten funding kaena berbagai alasan, senagai berikut :
 - 1) Pendanaan internal dapat dihasilkan dengan relatif cepat.
 - 2) Tidak ada kewajiban untuk membayar biaya bunga.

- 3) Tidak ada biaya yang terkait dengan prosedur pengendalian kelayakan utang
 - 4) Pendanaan internal tidak terikat oleh batasan jangka waktu.
 - 5) Pendanaan internal menghindari campur tangan pihak ketiga.
- b. Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan rasio pembayaran dividen untuk mendorong perluasan berbagai peluang investasi yang tersedia bagi investor. Strategi ini membantu mendadak dalam pembagian dividen yang mungkin terjadi akibat penerbitan saham baru.
- c. Karena fluktuasi keuangan dan prospek investasi yang tidak terduga, arus kas masuk yang diperoleh dari pendanaan internal perusahaan dapat melebihi atau kurang dari arus kas keluar (beban) perusahaan. Jika arus kas masuk melebihi pengeluaran, perusahaan dapat memanfaatkan surplus tersebut untuk melunasi hutang atau berinvestasi pada surat berharga yang dapat diperdagangkan. Sebaliknya, jika arus kas keluar melebihi arus masuk, perusahaan dapat melikuidasi kepemilikan sekuritasnya alih – alih mengurangi dividends pada pemberian investor
- d. pabrik membutuhkan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan memprioritaskan penerbitan sekuritas secara hierarkis. Oleh karena itu, perusahaan akan mulai menerbitkan surat utang, diikuti dengan surat berharga hibrida seperti obligasi konversi, dan terakhir menggunakan pembiayaan ekuitas (penjualan saham) sebagai pilihan terakhir. Selain itu, pendanaan internal memerlukan biaya yang paling rendah, diikuti oleh penerbitan surat utang yang memerlukan biaya yang relatif rendah,

sedangkan pendanaan ekuitas memerlukan biaya memerlukan biaya yang paling tinggi.

Selain itu dipasar saham, investor menafsirkan sinyal pasar negatif ketika perusahaan menerbitkan saham, sementara sinyal positif ketika perusahaan menerbitkan surat utang. Oleh karena itu urutan kekuasaan dapat menerangkan profitabilitas dengan tingkat hutang yang minimal. Tingkat utang yang terbatas ini bukan berasal dari strategi yang disengaja untuk mempertahankan utang yang rendah, namun lebih disebabkan oleh berkurangnya kebutuhan perusahaan akan pendanaan eksternal yang besar (Slamet, 2014).

3. Perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur terlibat dalam pengadaan bahan mentah dan mengeluarkan biaya tambahan untuk mengubahnya menjadi barang jadi untuk dijual. Di Indonesia, perusahaan seperti ini biasa disebut dengan pabrik, yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses produksi. Dari perspektif akuntansi, persediaan, mewakili barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan dimaksudkan untuk dijual. Persediaan biasanya terdiri dari tiga kategori utama: persediaan belum jadi, produk yang di olah, dan produk yang siap di perjualkan. Sebagai aset perusahaan, persediaan dimanfaatkan dalam transaksi penjualan.

Ketika perusahaan terlibat dalam berbagai aktivitas bisnis, kemungkinan menghadapi masalah – masalah ini mungkin muncul dalam berbagai elemen sistem organisasi dan bisa sangat rumit. Akibatnya, individu yang bertanggung jawab mengelola banyak tugas mungkin secara

tidak sengaja melakukan kesalahan dalam pencatatan pengadaan dan penerimaan bahan baku, serta dalam pengelolaan investaris.

Maka dari itu penting untuk mencatat dan mengevaluasi biaya produksi dengan cermat melalui metode akuntansi. Pengelolaan operasional perusahaan yang efektif sangat penting untuk mencegah atau memitigasi masalah yang mungkin timbul. Secara teknis, "manufaktur" mencakup pada proses transformasi bahan mentah melalui proses kimia dan fisik untuk mengubah jenis, bentuk, dan penampilan produk. Kegiatan manufaktur mencakup pencampuran berbagai komponen untuk menghasilkan produk jadi .

Dari sudut pandang ekonomi, perusahaan manufaktur dicirikan oleh proses mengubah bahan mentah menjadi bentuk yang bernilai tambah melalui suatu atau lebih proses perakitan. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan produk dengan nilai yang dapat dipasarkan. Produksi memerlukan beberapa langkah berurutan, masing – masing berkontribusi terhadap transformasi bertahap bahan mentah menjadi bentuk akhir. Oleh karena itu "pabrik" mengacu pada badan usaha yang memfasilitasi konversi bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi, yang masing -masing memiliki nilai jual tertentu.

Mendirikan perusahaan manufaktur melibatkan koordinasi peralatan, mesin, dan personal dalam satu lingkungan. Seluruh aktivitas dan tahapan dalam operasional manufaktur mematuhi proses operasi standar yang biasa disebut SOP untuk setiap unit kerja. Di Indonesia, perusahaan manufaktur biasa disebut dengan pabrik.

Dalam bahasa Inggris istilah "pabrik" berarti suatu fasilitas atau lokasi di mana kegiatan produksi berlangsung. Istilah ini digunakan untuk menunjukkan lokasi yang digunakan dalam proses produksi. Di Indonesia terdapat beberapa kawasan industri yang diperuntukkan seperti Cibitung dan Karawang. Namun, lahan industri mungkin juga ada di wilayah lain di Indonesia.

a. Sifat – sifat perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur menunjukkan karakteristik berbeda yang membedakannya dari jenis bisnis lainnya ciri-ciri antara lain :

1) Proses pembuatan

Perusahaan – perusahaan yang terlibat dalam transformasi bahan mentah menjadi produksi akhir, menjadikannya bagian integral dan proses manufaktur. Selain itu, perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual, yang penting untuk menghasilkan keuntungan atau mencapai kesuksesan bisnis. Tidak adanya proses manufaktur menghalangi suatu perusahaan untuk diklasifikasikan sebagai entitas manufaktur.

2) Jenis investasi

Karakteristik penentu lainnya adalah beragamnya jenis investasi yang dikelola oleh perusahaan manufaktur. Para ahli mengidentifikasi tiga kategori utama pasokan bagi produsen : bahan mentah, bahan setengah jadi dan produk jadi. Diferensiasi ini membedakan perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang. Berbeda dengan perusahaan dagang yang hanya fokus pada pemasaran produk, perusahaan manufaktur juga berperan sebagai pemasok

bahan baku pembuatan produk. Dengan demikian, suatu perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai produsen jika perusahaan tersebut memiliki bahan mentah dan produk jadi yang diperlukan untuk produksi.

3) Biaya produksi

Biaya produksi merupakan ciri ketiga dari perusahaan manufaktur. Biaya-biaya ini mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, sehingga mendefinisikan suatu perusahaan sebagai entitas manufaktur. Seluruh proses pengubahan bahan mentah menjadi produk jadi menimbulkan berbagai biaya, termasuk pengeluaran yang berkaitan dengan pengadaan bahan, dan lain sebagainya. Secara kolektif, biaya – biaya ini disebut sebagai biaya produksi.

b. Sistem perusahaan manufaktur

Perusahaan manufaktur mengandalkan berbagai sistem untuk menyederhanakan operasi mereka. Berikut ikhtisarnya :

1) Implementasi sistem tarif

Penerapan sistem tarif melibatkan pengambilan barang sesuai kebutuhan, meningkatkan fleksibilitas, respons cepat terhadap permintaan pelanggan dan pengurangan limbah.

2) Penekanan pada kualitas.

Menjadi kualitas produk adalah hal yang terpenting. Kualitas sehingga penting untuk memastikan standar yang tinggi. Menerapkan metode seperti six sigma dan memprioritaskan barang dan jasa bebas cacat sangat penting untuk jaminan kualitas.

3) Perancangan dan eksekusi

Perencanaan yang efektif sangat diperlukan untuk meminimalkan pemborosan dan produksi yang cacat. Eksekusi tugas yang jelas dan lancar memastikan efisiensi operasional.

4) Kemampuan megambil keputusan

Kemampuan untuk membuat keputusan yang cepat dan akurat sangat penting untuk meningkatkan kinerja produksi. Proses pengambilan keputusan yang efisien mengoptimalkan prosedur produksi.

5) Hubungan pemasok kolaboratif

Kolaborasi dengan pemasok berdampak signifikan terhadap efisiensi produksi. Pemasok, terutama yang menerapkan prinsip lean manufacturing, memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan. Pengiriman material berkualitas tinggi yang tepat waktu sangatlah penting. Oleh karena itu pemasok merupakan berkelanjutan bukan hanya pada pabrik makan juga ada pada beberapa investor

4. Struktur Modal

Dalam upaya membangun dan mempertahankan operasional perusahaan, perolehan modal yang memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Mmodel memiliki signifikansi yang besar bagi perusahaan, terutama yang bergerak dalam sektor manufaktur, karena sering kali memerlukan sumber daya untuk mendukung pengembangan produk secara cepat melalui inovasi, serta untuk mencapai perluasan penjualan dengan sektor non keuangan atau layanan. Oleh

karena itu, perusahaan harus mampu menilai dengan tepat kebutuhan modalnya guna menjaga dan memperluas operasinya. Kebutuhan modal dapat dipenuhi melalui berbagai sumber yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Secara substansial, modal terdiri atas ekuitas (dana internal) dan utang (pinjaman) dan proporsi antara kedua komponen tersebut dalam struktur keuangan perusahaan disebut sebagai struktur modalnya.

Pengaturan dana perusahaan berkaitan dengan keseimbangan atau keseimbangan atau keselarasan antara sumber pendanaan internal dan eksternal dalam suatu perusahaan dana internal mewakili modal yang ditahan dan dimiliki oleh perusahaan, sedangkan dana eksternal biasanya bermanifestasi sebagai hutang.

Seperti yang ditunjukkan oleh pakar keuangan i.m. pendey, stuktur modal, atau sekadar gabungan sumber pendanaan dalam suatu perusahaan, mencakup berbagai sumber jangka panjang, termasuk obligasi, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham ekuitas, serta cadangan dan kelebihan

Menurut (Kinarti, 2022) " pengaturan modal melibatkan pengelolaan keseimbangan antara penggunaan dana pinjaman, yang terdiri dari utang jangka pendek". Penelitian ini akan mendalami analisis faktor-faktor penentu struktur modal, dengan fokus pada berbagai rasio keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset, dan rasio aset lancar.

a. Rasio utang terhadap ekuitas

Tingkat utang yang digambarkan dalam neraca menunjukkan seberapa besar modal pinjaman yang digunakan dalam operasional perusahaan, modal pinjaman dapat bervariasi antara utang jangka pendek dan jangka panjang namun mengingat pinjaman jangka panjang biasanya lebih besar dari pada utang jangka pendek, analisis keuangan biasanya memprioritaskan analisis utang jangka Panjang. Rasio ini menggambarkan korelasi antara jumlah pinjaman jangka Panjang yang diberikan dengan jumlah ekuitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Ini sering digunakan untuk mengukur leverage keuangan suatu pabrik.

b. Rasio hutang terhadap total aset

Rasio utang terhadap total aset adalah salah satu metrik yang digunakan untuk menilai solvabilitas Perusahaan. Rasio ini mengukur porsi aset Perusahaan yang didanai oleh kreditor. Semakin tinggi rasio hutang menunjukkan semakin besar porsi modal pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi pabrik. Selain itu, rasio ini menunjukkan proporsi total utang terhadap total aset yang dimiliki Perusahaan dan mewakili persentase dana yang diberikan kreditor kepada pabrik.

c. *Rasio aset saat ini*

Kewajiban lancar terkadang diabaikan karena sering kali dianggap spontan, yang berarti munculnya utang jangka pendek merupakan aspek rutin dalam operasional perusahaan. Utang jangka pendek biasanya tidak memaksa pabrik untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang.

Rasio lancar dinilai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang lancar yang dapat diakses.

d. Indikator pengaturan dana perusahaan

Menurut (Inayah, 2022). Indikator struktur modal dalam perusahaan sebagai berikut :

- 1) *Leverange*
- 2) *Debt to equity*
- 3) *Collateralizeble assets*

5. **Cash Flow Operation**

Kemakmuran suatu perusahaan selalu bergantung pada adanya laporan keuangan yang sehat. Melalui laporan-laporan tersebut, suatu perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut mengalami kerugian atau tidak kerugian, perusahaan segera memulai proses evaluasi. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus ringkas agar kelancaran penyajiannya. Semakin lancar laporan keuangan maka semakin kondusif bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan (Arisa & Hakim, 2021).

Laporan keuangan merangkung pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, penghasilan dan tanggungan perusahaan tercermin pada laporan keuangan berasal dari seluruh aspek operasi perusahaan, mulai dari aktivitas produksi hingga distribusi. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak hanya berfungsi untuk mengukur pendapatan dan pengeluaran tetapi juga berdampak signifikan terhadap lintasan pertumbuhan perusahaan. Dalam dunia bisnis, laporan keuangan

yang merinci pengeluaran dan pendapatan perusahaan biasanya disebut sebagai laporan arus kas atau sekadar "arus kas" .

Arus kas merupakan laporan yang menguraikan arus kas masuk dan keluar dalam suatu perusahaan selama periode tertentu. Ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika keuangannya. (Arisa & Hakim, 2021) Laporan arus kas merupakan suatu kategori laporan keuangan perusahaan yang mampu menggambarkan informasi mengenai arus kas masuk (pendapatan) dan arus kas keluar (pengeluaran), sehingga memudahkan kelancaran urusan keuangan suatu perusahaan.

Laporan arus kas mencakup seluruh aktivitas perusahaan, mulai dari investasi, pendanaan dan upaya operasional (dari produksi hingga distribusi). Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan yang akurat mengenai arus kas masuk dan keluar perusahaan. Dengan meneliti pemasukan dan pengeluaran kas, perusahaan mendapatkan kejelasan mengenai kondisi keuangan mereka dan dapat mengantisipasi kondisi kas di masa depan dengan lebih baik, sehingga memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) kas lancar merupakan arus kas masuk dan keluar suatu perusahaan dalam berbagai jangka waktu, baik harian, mingguan, dan lain-lain. Di sisi lain, sebagaimana didefinisikan oleh Harvard Business School, arus kas menunjukkan saldo bersih antara kas masuk dan keluar dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan arus kas, hasilnya mungkin berbeda-beda, baik positif maupun negatif. Arus kas positif menunjukkan bahwa lebih banyak uang yang

masuk ke perusahaan daripada yang keluar, sedangkan arus kas negatif menunjukkan bahwa lebih banyak uang yang keluar dari perusahaan daripada masuk. Arus kas negatif yang terus-menerus dapat menyebabkan kerugian dan potensi kebangkrutan, sedangkan arus kas positif yang teratur menandakan perkembangan berkelanjutan bagi perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menjaga keakuratan pencatatan arus kas melalui laporan adalah hal yang sangat penting karena sangat mempengaruhi perkembangan dan kesejahteraan keuangan perusahaan.

Arus kas, juga dikenal sebagai cash flow, dikategorikan menjadi dua jenis : arus masuk dan arus keluar. Arus masuk mengacu pada uang yang masuk ke dalam laporan sedangkan arus keluar mengacu pada uang yang keluar.

a) Cash inflow

Arus kas masuk mewakili pergerakan uang tunai ke dalam suatu perusahaan dan mencakup semua transaksi yang menghasilkan pendapatan. Ketika transaksi mendatangkan dana ke dalam perusahaan, modelnya dapat meningkat, sehingga memfasilitasi pertumbuhan lebih lanjut. Jenis arus kas ini memungkinkan perusahaan untuk melacak sumber pendapatan yang masuk ke kasnya, sehingga memastikan transparansi.

Masuknya pendapatan yang lebih tinggi menandakan perusahaan mendapat kepercayaan dari konsumen atau investor. Untuk memperjelas konsep arus kas masuk, penting untuk memahami contoh-contoh seperti penagihan piutang, penjualan barang atas jasa,

pendapatan tambahan seperti sewa, pendapatan investasi dari pemilik, memperoleh ketiga, dan penjualan aset tetap.

b) Cash outflow

Arus kas keluar merupakan aliran transaksi tunai yang mencakup berbagai jenis pengeluaran sehingga berpotensi menambah beban keuangan perusahaan. Transaksi pengeluaran ini sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan. Tanpa mengeluarkan uang atau modal, perusahaan akan menghasapi tantangan besar dalam kelangsungan hidup dan pertumbuhannya. Maka dari itu penting bagi perusahaan untuk merencanakan pengeluaran kas mereka secara strategis untuk menghindari kerugian.

Pengelolaan pengeluaran kas yang bijaksana sangat penting untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Contoh arus kas keluar antara lain pembelian aset tetap, gaji karyawan, biaya bahan baku, pembayaran pajak dan sewa, biaya terkait penjualan, pembayaran utang, dan pembayaran kembali yang bersumber dari investasi oleh pengusaha. Apabila dikelola dengan bijak, pengeluaran tersebut tidak serta merta menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Mengikuti klasifikasi jenis arus kas, terdapat juga kategori aktivitas arus kas yang berbeda. Kegiatan ini mencakup berbagai aspek operasi keuangan dalam suatu perusahaan. Beberapa aktivitas utama yang termasuk dalam arus kas adalah:

a) *Operatio activities*

Operatio activities mewakili arus kas yang dihasilkan dari operasi bisnis inti suatu perusahaan. Intinya, mereka mencakup semua

transaksi keuangan yang berhubungan langsung dengan aktivitas bisnis perusahaan sehari-hari. Aktivitas operasi terutama melibatkan aspek laba bersih dari laporan arus kas. Fungsi utama kegiatan operasi adalah untuk mempertahankan dan mendorong pertumbuhan perusahaan. Contoh aktivitas operasi arus kas antara lain gaji karyawan, pajak, penjualan barang atas jasa, pengadaan bahan produksi, pemeliharaan mesin, dan biaya operasional lainnya. Untuk menjamin berfungsinya kegiatan operasional secara optimal, penyusunan laporan arus kas harus dilakukan dengan cepat dan akurat.

b) *Investing activities* (aktivitas investasi)

Aktivitas investasi dalam laporan arus kas merujuk pada kas bersih yang diperoleh dari usaha investasi perusahaan. Kegiatan investasi meliputi transaksi yang berkaitan dengan pembelian atau penjualan aset tetap. Sebagian besar perusahaan yang mengalami perkembangan atau pertumbuhan signifikan terlibat dalam aktivitas investasi, biasanya melibatkan aset dengan perkiraan umur melebihi satu tahun. Aktivitas arus kas investasi berdampak langsung pada cadangan kas perusahaan. Contoh kegiatan investasi antara lain pembelian atau penjualan aset tetap, investasi jangka panjang, perolehan peralatan perusahaan, biaya pemeliharaan, dan sejenisnya.

c) *Financing activities* (aktivitas pendanaan)

Aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang dihasilkan dari perolehan tambahan modal perusahaan. Pada dasarnya, aktivitas pendanaan melibatkan pertukaran arus kas antara perusahaan dan pemiliknya, investor, dan kreditor. Aktivitas pendanaan mencakup arus

kas bersih yang digunakan untuk membiayai perusahaan, termasuk ekuitas, dividen dan pembayaran utang. Saat menghitung arus kas dari aktivitas pendanaan, disarankan untuk memasukkan pengurangan kas yang berasal dari ekuitas pemilik dan kewajiban jangka panjang. Berbagai elemen merupakan aktivitas arus kas yang berkaitan dengan pendanaan, seperti obligasi, pinjaman bank, penerbitan saham, dan setoran modal awal

6. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kapasitas pabrik dalam merauk keuntungan pada dana dalam investasi, keuntungan atau penambahan dana dihasilkan dari transaksi rutin atau sesekali yang dilakukan pada instansi selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pendapatan atau investasi dari pemiliknya, oleh karena itu, profitabilitas menunjukkan kemampuan pabrik dalam memproduksi keuntungan atau keuntungan selama setahun, yang dinyatakan melalui rasio keuntungan terhadap perdagangan yang diperoleh pada informasi keuangan tahunan, sambil memperhitungkan kerugian akhir tahun, jika ada. (Aryasa et al., 2023) Rasio profitabilitas adalah metrik yang mengevaluasi efektivitas manajemen dengan menilai pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dibandingkan dengan investasi. Menilai profitabilitas adalah metode kunci untuk mengukur kinerja perusahaan.

Menurut (Kinarti, 2022) profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Berbagai meterik mengukur profitabilitas perusahaan, termasuk laba bersih, laba tas investasi / aset, dan laba atas

ekuitas pemilik. Langkah – langka ini menyoroti efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Resio profitabilitas yang megarahkan kesejahteraan pabrik dalam mengelola keuntugan dapat diklasifikasikan mendai 6 elemen :

a) Margin laba kotor

Margin laba kotor menjabarkan keuntungan kotor yang didapat pada perdagangan pada unit dan megarahkan bagian yang tersisa untuk menutupi biaya kegiatan dan keuntungan bersih. Ini juga berfungsi dalam mengujur tingkat pengembalian keuntugan kotor sehubungan dengan penjualan bersih. Perhitungan margin laba kotor dapat dilakukan antara lain :

GPM = *Gross profit*

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Nes sales}}$$

Laba kotor diperoleh dengan mengurangi harga pokok penjualan dari penjualan bersih, dimana penjualan bersih merupakan total pendapatan penjualan yang dihasilakn dalam satu tahun. Nilai margin laba kotor biasanya berada di anatar 0 dan 1. Nilai gpm yang mendekati 1 menunjukkan biaya terkait penjualan yang lebih efisien dan tingkat pengembelia keuntungan yang lebih meningkat.

b) *Margin laba bersih*

Menurut Robert (1997) bertujuan untuk menilai tingkat pengembalian laba bersih dalam keitannya dengan penjualan bersih.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Net sales}}$$

Penilaian npm berada pada rentang 0-1 penilai npm yang semakin tinggi, mendekati 1 menandakan pengelolaan biaya yang lebih efisien dan tingkat pengembalian laba bersih yang banyak

c) *Pengembalian aset operasi*

Pengembalian aset operasional di pakai dalam menilai tingkat pengembalian keuntungan operasional suatu pabrik terhadap seluruh aset yang dipaiaki dalam mengelola laba operasional pabrik

$$\text{OPROA} = \frac{\text{Operating Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

Pendapatan operasional disebut juga laba operasional ditentukan dengan rata – rata total aset pada awal dan akhir periode jika total aset pada awal periode tidak tersedia, maka total aset pada akhir periode dapat dimanfaatkan.

d) *Pengembalian aset*

Pengembalian aset dipakai dalam mengevaluasi kemampuan dalam memberikan laba melalui pemanfaatan aset yang dimilikinya. Rasio ini menonjol sebagai di antara rasio keuntungan terkadang pengembalian aset juga disebut sebagai ROI.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

e) *Mendapat kekuatan*

Biasanya beberapa aspek yang dipertimbangkan dalam mengevaluasi prospek perusahaan antara lain kapasitasnya untuk menghasilkan keuntungan, yang sering disebut sebagai kekuatan pendapatan. Kekuatan pendapatan menandakan efisiensi Perusahaan melalui kapasitas menghasilkan laba. Investor umumnya menghasilkan kekuatan pendapatan yang tinggi untuk menjamin pengambalian investasi dan menghasilkan keuntungan yang memuaskan. Oleh karena itu, penting bagi Perusahaan untuk menunjukkan kinerja manajemen yang kuat untuk memaksimalkan kekuatan pendapatan mereka.

f) *Return on net worth* atau *Return on equity*

Kapasitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang sahamnya. Secara khusus, ROE mempertimbangkan kekuatan pabrik untuk memproduksi keuntungan terhadap investor biasanya dengan meantisipasi beban rugi dari hutang dan harta sahame preferen mempunyai arti penting bagi pemilik perusahaan, khususnya pemegang saham biasa, karena menunjukkan tingkat pengambilan yang dihasilkan manajemen dari modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Intinya, ROE menunjukkan keuntungan yang dapat diantisipasi oleh pemegang saham ROE yang meningkat menandakan membaiknya prospek perusahaan karena adanya potensi peningkatan laba yang dipersepsikan positif oleh investor dan memudahkan penerima modal dalam bentuk saham.

Meningkatnya permintaan saham perusahaan secara tidak langsung menyebabkan kenaikan harga saham di pasar modal. Pada

dasarnya, perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi seringkali tidak memerlukan pembiayaan utang, karena laba ditahannya cukup untuk mendanai sebagian besar kebutuhan keuangannya. Perusahaan-perusahaan seperti ini tidak terlalu berpengaruh pada pembiayaan hutang, sehingga mereka dapat memperoleh tingkat pengembalian investasi tingkatannya lebih di atas. Akibatnya, tingkatnya pengambilan tingkatannya yang lebih di atas mempengaruhi pabrik dalam mendanai kebutuhan mereka secara internal, sehingga mengurangi kebutuhan pendanaan eksternal yang besar untuk mendukung kegiatan operasional.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan/penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tinjauan Empiris

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Sri Rahayu, Irvan Yudha Pratama Putra 2023 jurnal : accounting research and business	Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Struktur Modal Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Sektor Barang	(X1) : Laba Bersih (X2) : Arus Kas Operasi (X3) : Struktur Modal (Y) : Dividen Kas	Teknik Purposive Sampling, SPSS	Hasil dari beberapa linear analisis regresi ditemukan persamaan $Y = -2,036 + 0,155X_1 + 0,002X_2 + 0,130X_3$. Hasil dari t test (sebagian) operating cash flow tidak berpengaruh

		Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021			signifikan terhadap dividen kas. Sementara net struktur pendapatan dan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen tunai. Hasil dari uji F (simultan) laba bersih, arus kas operasi dan struktur permodalan secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen tunai dengan $f_{count} = 4.011 > f_{table}$ diperoleh dari $n = 35$ dan $k = 3$ adalah 2,91 dan nilai signifikan 0,016 < 0,05 (Pengaruh et al., 2023)
2	Sri Retnoningsih, Fajar Wulaningsih 2023 jurnal ekonomi dan bisnis	Pengaruh Arus Kas, Struktur Modal dan Operating Capacity Terhadap Finansial Distress Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia Tahun 2018-2021	(X1) : Arus kas (X2) : Struktur modal (X3) : Operating Capacity (Y) : Financial distress	Model Regresi Linier Berganda, SPSS versi 25	Studi ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor secara signifikan berdampak pada keuangan, termasuk arus kas dari operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari pembiayaan kegiatan, struktur modal, dan kemampuan operasional. Arus kas dari operasi kegiatan dan

					kapasitas operasi secara positif dan signifikan terkait dengan tekanan keuangan. Tekanan keuangan sebgayaan besar disebabkan oleh arus kas investasi yang tidak mencukupi, pembiayaan yang tidak mencukupi arus kas aktivitas, dan struktur modal yang tidak mencukupi (Retnoningsih & Wulaningsih, 2023)
3	Rissella Jihan Syanita, Palti MT Sitorus 2020 jurnal : manajemen	Pengaruh Stuktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor terkstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018	(X) : Struktur modal (Y) : Kualitas laba	Tek regresi sederhana, SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laba (Rissella Jihan Syanita & Sitorus, 2020)
4	Atika Dewi Pratiwa, Noer Sasongko 2023 jurnal manajemen	Pengaruh likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow Dan Kepemilikan Institusional Terhadap finansial	X1, Likuiditas X2, Operating Capacity X3, seles Growth X4, Operating Cash Flow X5, Kepemilikan	Regresi hosmer dan lemeshow's	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, operating capacity, dan operating cash flow berpengaruh terhadap finansial distress, sedangkan sales growth dan kepemilikan institusional tidak

		distress (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun (2019-2022)	Institusional Y, Financial Distress.		berpengaruh terhadap finansial distress (Pratiwi & Sasongko, 2023)
5	Hence made aryasa, Deta fenisa, giarti artriana, pratika linanda, Atin sumaryanti 2023 jurnal akuntansi dan bisnis	Profitabilitas dalam sektor manufaktur barang konsumsi Indonesia : invertigasi empiris	X1, arus kas operasi X2, struktur Modal X3, Ukuran Perusahaan X4, Kepemilikan Institusional Y, Profitabilitas	Metode analisis regresi linear berganda, SPSS versi 25.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa arus kas operasi, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional secara signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur dalam sektor baran konsumsi (Aryasa et al., 2023)
6	Yuniarti 2023 jurnal akuntansi dan manajemen	Analisis kekuatan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi Finansial distress (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2021)	X1, Aktiva lancar X2, laba bersih setelah pajak X3, Total kewajiban X4, Arus kas Operasi	Regresi Logistik SPSS versi 25	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diproksikan CR berpengaruh negatif signifikan terhadap finansial distress, rasio profitabilitas yang diproksikan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap finansial distress. Rasio leverage yang diproksikan DER

					<p>tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress, rasio arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap financial distress.</p> <p>Berdasarkan hasil tersebut, bagi manajemen diharapkan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat untuk dapat memperbaiki kondisi kesulitan keuangan yang berujung pada potensi kebangkrutan (Yuniarti, 2023)</p>
7	<p>Ni Kadek Dwi Pebriyanti, Sukadana, Widnyana. 2020</p> <p>jurnal : akuntansi dan bisnis</p>	<p>pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.</p>	<p>X1, profitabilitas, X2, struktur aktiva, X3, ukuran Perusahaan Y, struktur modal.</p>	<p>metode purposive sampling, Teknik analisis data, analisis regresi linear berganda, program SPSS 22.</p>	<p>hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan struktur modal. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,250. Sedangkan</p>

					variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 (Sukadana & Widnyana, 2020)
8	Oktariyani, afriyanti Hasanah 2019. jurnal : of applied managerial accounting.	pengaruh <i>Free cash flow</i> , <i>likuiditas</i> dan kepemilikan asing terhadap kebijakan hutang pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.	X1, <i>free cash flow</i> X2, <i>likuiditas</i> X3, kepemilikan asing y, kebijakan hutang	Teknik analisis regresi linier berganda .perogram SPSS 22	hasil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan hutang karena semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka semakin besar perusahaan dalam membayar hutang, hal ini dikarenakan perusahaan cenderung lebih mengutamakan penggunaan dana <i>free cash flow</i> untuk keperluan investasi dan oprasional perusahaan. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi perusahaan dalam menetapkan keputusan pendanaan melalui kebijakan hutang sehingga keputusan pendanaan yang diambil lebih efektif (Oktariyani & Hasanah, 2019)

9	<p>Greyhella Sesdi Mamangkay, Sifrid S. Pangemanan, Novi S. Budiarto. 2021</p> <p>jurnal : ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi</p>	<p>Pengaruh struktur modal dan arus kas operasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 -2018</p>	<p>X1, Struktur modal X2, arus kas operasi Y, perubahan laba</p>	<p>regresi linier berganda, program SPSS 22</p>	<p>temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa, sebagian, tidak ada pengaruh yang terlihat dari variabel struktur modal terhadap laba begitu pula dengan arus kas operasi yang sebagian tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode tahun 2015 -2018 (Mamangkay et al., 2021)</p>
10	<p>Yani Rafitahombing, Yermi Br Hutabarat 2021</p> <p>jurnal : akuntansi dan keuangan</p>	<p>pengaruh working capital, likuiditas, profitabilitas pada Perusahaan aneka industri, industri dasar dan kimia yang terdaftar bursa efek indonesia.</p>	<p>X1, working capital X2, likuiditas X3, Operating cash flow Y, profitabilitas</p>	<p>analisis regresi berganda dan program SPSS 24</p>	<p>hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa terdapat working capital terhadap profitabilitas, demikian juga likuiditas terdapat profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, operating cash flow terdapat</p>

					<p>profitabilitas ditemukan bahwa operating cash flow tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan antara working capital, likuiditas dan operating cash flow memberikan kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas (Sihombing & Hutabarat, 2021)</p>
--	--	--	--	--	---



C. Kerangka Berpikir

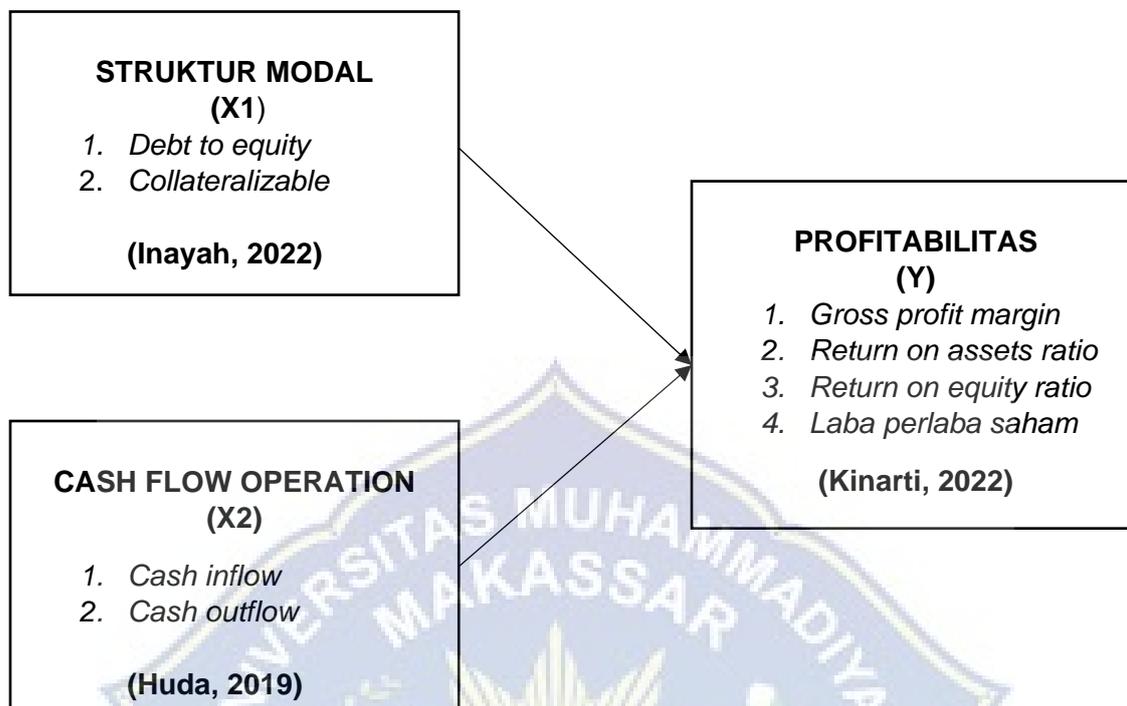
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Variabel independen struktur modal dan cash flow operation terhadap variabel dependen provitabilitas

Profitabilitas (profitability) adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Keuntungan yang diraih dari investasi yang akan ditanamkan merupakan pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi, menggunakan hutang yang relatif kecil. Hal ini disebabkan dana yang dihasilkan secara internal untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan. Maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin kecil tingkat hutang.

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen sangat penting, karena mencerminkan perbandingan antara hutang dengan total aset. Apabila perusahaan mempunyai hutang yang lebih besar dari pada jumlah aset yang dimilikinya, mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang kurang baik karena perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sebaliknya, apabila perusahaan mempunyai hutang yang lebih rendah daripada jumlah aset yang dimilikinya, mengindikasikan perusahaan mempunyai kinerja yang baik, karena mampu menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Hal ini berarti struktur modal mencerminkan keefektifan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dengan aset yang dimilikinya untuk memperoleh keuntungan.

Perusahaan yang *profitable* biasanya melakukan pinjaman dalam jumlah yang tidak banyak, karena perusahaan lebih membutuhkan *external financing* yang sedikit, sedangkan perusahaan yang kurang *profitable* biasanya akan memiliki hutang yang lebih besar karena dana internal tidak cukup dan hutang merupakan sumber yang tepat. Jadi, dapat dikatakan apabila perusahaan mempunyai hutang yang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi sehingga dapat menurunkan laba. Dengan demikian semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan maka akan semakin rendah profitabilitas perusahaan begitupun sebaliknya.

Keberadaan kas dalam suatu perusahaan sangat penting untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Apabila perusahaan tidak mempunyai kas, maka aktivitas produksi akan terganggu, misalnya tidak dapat menyediakan biaya bahan baku, bahan pembantu, membayar gaji atau upah karyawan dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pengelolaan kas harus dilakukan dengan baik oleh manajer keuangan. Selain itu, laporan terhadap arus kas juga harus diperhatikan oleh perusahaan sebagai salah satu laporan yang wajib disertakan dalam laporan tahunan keuangan perusahaan. Salah satu laporan arus kas adalah arus kas operasi, yaitu laporan yang merupakan indikator apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Ada dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah struktur modal (X1) dan Cash flow operation (X2).
2. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi variabel terikat dalam variabel ini adalah profitabilitas (Y)

D. Hipotesis

1. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Bauran struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Teori trade-off menjelaskan mengenai adanya fakta bahwa bunga yang dibayarkan sebagai beban pengurangan pajak membuat utang menjadi lebih murah dibandingkan saham biasa atau preferen. Secara

tidak langsung, pemerintah membayarkan sebagian utang atau memberikan manfaat perlindungan pajak. Penggunaan utang dalam jumlah yang lebih operasi (EBIT). Dengan peningkatan laba operasi maka profitabilitas akan meningkat

Penelitian (YANTI MELLOLO, 2022) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan kajian teori dari hasil penelitian maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 = struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh *Cash Flow Operation* terhadap profitabilitas

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik meskipun laba bersihnya kecil akibat pengeluaran non tunai yang besar, jumlah uang tunai yang relatif sedikit akan menghasilkan Tingkat perputaran kas yang tinggi dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar kelebihan uang yang sewaktu – waktu melebihi kebutuhan Perusahaan menyebabkan terlalu banyak uang yang menganggur, padahal seharusnya uang menganggur, padahal seharusnya uang tersebut dikelola lebih optimal untuk kepentingan Perusahaan *cash flow operation* berpengaruh profitabilitas

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing & Hutabarat, 2021) Membuktikan bahwa *cash flow operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas berdasarkan kajian teoritis hasil penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 = *cash Flow operation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deksriptif kuantitatif, yang melibatkan analisis data statistik untuk menentukan karakteristik populasi atau sampel dan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif kausal atau sebab-akibat yang bertujuan untuk menjalin hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Waktu penelitian yang dibutuhkan pada penelitian ± 2 (dua) bulan yaitu dari bulan desember- januari lokasi penelitian yaitu Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2020-2022 pada *website* (<https://www.idx.co.id>)

C. Jenis dan sumber data

Penelitian ini merupakan data panel, dimana data yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 berdasarkan sumber datanya, data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *website* (<https://www.idx.co.id>).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi mewakili kategori luas yang terdiri dari objek – objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis selanjutnya. Dalam penelitian ini populasinya terdiri

dari perusahaan – perusahaan yang terdaftar dan terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sepanjang rentang waktu 2020-2022. Jumlah populasi perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia berjumlah 170 perusahaan.

2. Sampel

Sebagian dari populasi, yang dicirikan oleh jumlah dan sifat tertentu, disebut sampel. Peneliti sering kali menggunakan sampel untuk penelitian ketika ukuran populasi sangat luas atau ketika keterbatasan seperti pendanaan, waktu, dan sumber daya membatasi mereka untuk mempelajari keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Sesuai kriteria peneliti, terpilih 30 perusahaan periode 2020-2022. Kriteria sampel peneliti adalah sebagai berikut:

Penulis mempertimbangkan beberapa kriteria dalam pemilihan sampel penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022
2. Perusahaan manufaktur yang konsisten menerbitkan laporan keuangan di bursa efek indonesia (BEI) periode 2020 -2022.

Tabel 3. 1 Seleksi sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	170
Perusahaan manufaktur yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020- 2022	(140)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	30
Tahun pengamatan	3
Total sampel pengamatan	90

Berdasarkan kriteria penelitian yang ditentukan, diketahui bahwa populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) berjumlah 170 (serratus tujuh puluh) Perusahaan. Selanjutnya sampel berjumlah 30 perusahaan dipilih dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan Terca
1	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
2	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	BRPT	Barito Pacific Tbk

5	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
7	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
8	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
9	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk (AMIN)
10	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk
11	CNTB	Century Textile Industry Tbk
12	ESTI	Ever Shine Tbk
13	JSKY	Sky Energi Indonesia Tbk
14	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
15	JECC	Jembo Cable Company Tbk
16	AUTO	Astra Otoparts Tbk
17	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
18	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
19	NIPS	Nipress Tbk
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
21	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
23	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
25	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
26	GGRM	Gudang Garam Tbk
27	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
28	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
29	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
30	ADES	Akasha Wira International Tbk

E. Metode pengumpulan data

1. Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang mengacu pada data primer yang telah melalui proses pengolahan tambahan dan diperoleh dari pihak yang mengumpulkan data primer atau melalui pihak perantara. Data primer biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dari basis data yang bersal dari bursa efek indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui <https://www.idx.co.id> , serta dari situs web resmi masing- masing perusahaan.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini pada periode tahun 2020-2022 adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, antara lain laporan keuangan dan informasi struktur modal yang telah dipublikasikan di situs resmi masing – masing persahaan dan [https://www. Idx.co.id](https://www.idx.co.id). sumber-sumber tersebut terhubung langsung dengan objek penelitian.

F. Defenisis oprasional variable

Penelitian ini terdiri atas tiga variabel, 2 (dua) variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel terikat degan penelitian ini adalah profitabilitas sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu struktuk modal dan cash flow operation dalam penjabarannya yaitu :

Tabel 3. 3 Oprasional Variabel

Variabel	definisi	Rumus	Skala
Dependen			
Profitabilitas	diukur dengan menggunakan retron on equity (ROE) yang mengukur kemampn dari perusahaan itu sendiri dalam menghasilkan laba dari total aktiva (Basri & Sasior, 2021)	$ROE = \frac{Laba\ bersih}{modal\ Sendiri}$	Rasio
Independen			
Struktur Modal	menggambarkan suatu kemampuan modal perusahaan dalam hal menjamin utang jangka panjangnya (Kinarti, 2022)	$DER = \frac{Total\ Liability}{Equity}$	Rasio
Cash Flow Operation	aliran kas yang tersedia untuk suatu perusahaan, yang berasal dari aktivitas oprasional bisnis yang telah dilakukan. Kas tersebut dapat digunakan untuk melakukan pembayaran hutang, disimpan untuk aktivitas selanjutnya ataupun untuk pembayaran deviden kepada	$CFO = \frac{Arus\ kas\ operasi\ berssidh - Arus\ kas\ investasi\ bersih}{total\ aktiva}$	Rasio

	para investor (Sihombing & Hutabarat, 2021)		
--	---	--	--

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Regresi Dara Panel

Penelitian ini menggunakan data panel (pooled data) sehingga menggunakan model regresi data panel . data panel adalah kombinasi dari data time series (antara waktu) dan data Cress section (antara individu atau ruang) untuk menganalisis data dibantu dengan Program Eviews 12.

Mengingat data panel merupakan gabungan dari time series dan cross section maka model dapat dotulis dengan :

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

Penejlasan

Y: variabel terikat

a: konstanta

X1: variabel terikat 1

X2: variabel terikat 2

e: error term

t: time

i: pabrik

umumnya analisis data panel menghasilkan koefisien intersep dan kemiringan yang bervariasi antara individu dan periode waktu. Akibatnya, estimasi antara individu dan periode waktu akibatnya, estimasi berpengaruh pada asumsi intersep, koefisien kemiringan, dan variabel gangguan. Perlu dicatat bahwa ada tiga teknik yang tersedia untuk memperkirakan model regresi data panel.

a) Model efek umum, yang menggunakan metode ordinary least squares (OLS)

Untuk estimasi merupakan pendekatan langsung yang mengintegrasikan data deret waktu dan data cross-sectional. Model ini beroperasi dengan asumsi bahwa intersep dan kemiringan setiap variabel tetap konstan di seluruh observasi. Pada dasarnya, hasil yang diperoleh dari regresi ini diasumsikan dapat diterapkan pada semua entitas di semua periode waktu.

Namun kelemahan utama model ini terletak pada ketidakmampuannya memperhitungkan variabel aktual yang ada pada entitas berbeda dan pada periode waktu berbeda. Kondisi dunia nyata untuk setiap entitas dapat berfluktuasi, dan kondisi suatu entitas dapat berbeda dalam 1 masa time.

Model efek umum untuk direpresentasikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_j x_{it}^j + \epsilon_{it}$$

Penejelasan

Y_{it} : variabel dependen

α : mencegat

β_j : parameters for the to variable- j

X_{it}^j : variable independen j di waktu t untuk unit cross section I

ϵ_{it} : error component at time t for unit cross section I

I : pabrik untuk di teliti

t : waktu saries

j : antrian

b) Panel data regression model with metode fixed effect

Perbandingan tantangan dalam analisis informasi keuangan panel merupakan mencapai intersep dan kemiringan dalam selaras di seluruh observasi. Dalam mencegah masalah ini, teknik data panel sering kali memasukkan variabel dummy ini memungkinkan model mengakomodasi variasi nilai parameter baik antar unit maupun dari waktu ke waktu. Dalam pendekatan ini meskipun intersep mungkin berbeda antara unit, intersepanya tetap konsep dalam periode waktu yang berbeda. Model ini yang dikenal sebagai model efek tetap atau pendekatan variabel dummy kuadrat terkecil, membantu mengurangi masalah intersep dan kemiringan yang tidak konsisten dalam analisis data panel :

$$Y = \alpha + \beta_j X_{it} + \sum_{i=1}^j \alpha_i D_i + \epsilon_{iy}$$

Penjelasan

Y_{it} : variabel dependen di waktu t untuk unit cross section I

α : intersep yang berubah – ubah antara cross section

β_j : parameter untuk variabel ke – j

X_{it} : variabel bebas j di waktu t untuk unit cross section i

ε_{iy} : komponen variable error di waktu t untuk unit cross section

D_i : dummy

c) Panel data regression model with model *random effect*.

metode yang dijelaskan berfungsi dalam mencegah keterbatasan metode penanganan dalam mengandalkan boneka variabel. Namun penggunaan variabel dummy menimbulkan ketidakpastian dalam model. Ketidakpastian ini berasal dari berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi estimasi parameter. Sebaliknya,

model yang dipertimbangkan menggunakan residu yang diyakini menunjukkan hubungan lintas time setiap subjek. Dalam metode untuk diasumsikan adapun setiap objek dalam unik, yang diperlakukan sebagai objek acak. Dikenal sebagai bentuk efek acak (REM) biasanya dinyatakan antara lain :

$$Y_{ij} = \alpha + \beta_j X_{it} + \epsilon_{iy}$$

$$\epsilon_{iy} = u_i + v_t + W_{it}$$

Penjelasan

$u \sim N(0, \sigma^2_u)$ = merupakan komponen *cross section error*

$v_t \sim N(0, \sigma^2_v)$ = merupakan komponen *item series error*

$w_{it} \sim N(0, \sigma^2_w)$ = merupakan *item series dan cross section error*

2. Model pemilihan data

Untuk memilih model dalam data panel digunakan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji *Chow* (uji Statistik F)

Uji f digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam estimasi data panel.

Hipotesis dalam uji *Chow* adalah

H0: *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

H1: *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar dari F tabel sehingga H0 ditolak yang berarti model yang digunakan adalah *coomon Effect Model*.

Perhitungan F statistik didapat dari uji *Chow* dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{(SSE1 - SSE2)}{(n - 1)}}{\frac{SSE2}{(nt - n - k)}}$$

Penjelasan

SSE1 : *sum square error* dari model *effect*

SSE2 : *sum square error* dari model *fixed effect*

n : jumlah n (*cross section*)

nt : jumlah *cross section* X jumlah *time series*

k : jumlah variabel independen

sedangkan f-tabel didapat dari :

F tabel = {a :df (n -1, nt- n- k)}

Penjelasan

a :tingkat signifikan yang dipakai

n :jumlah perusahaan (*cross section*)

nt : jumlah *cross section* X *lime series*

k : jumlah variabel independen

b. Uji Hausman

Uji Hauman digunakan untuk memilih apakah menggunakan *model*

Fixed effect atau *model Random Effect* selanjutnya untuk menguji

Hausmen Test data juga diregresikan dengan model *Random Effect*,

kemudian dibandingkan antara *Fixed Effect* dan *Random Effect* dengan

membuat Hipotesis: .

Ho: model *random effect*

H1: model *fixed effect*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Hausman* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya model *Random Effect*.
- 2) Jika nilai probabilitas *Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model *fixed effect*.

c. Uji *Langrange Multiplier*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari model *common effect* (OLS). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

H_0 : *Common effect model*

H_1 : *Random effect model*

Uji ini didasarkan pada distribusi *Chi-square*. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik, maka H_0 ditolak sehingga REM yang dipilih dan sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji asumsi klasik dalam penelitian ini diuji dengan bantuan program Eviews 12.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa. Bursa efek bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama bagi permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Sejarah singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerinta Hindia Belanda.
- b. Tahun 1914 – 1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunial.
- c. Tahun 1925 – 1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Burs efek di Semarang dan Surabaya.
- d. Awal tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang di tutup.
- e. Tahun 1942 – 1952 : Bursa Efek di Jakarta di tutup kembali selama Perang Dunia II.
- f. Tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda, Bursa Efek semakin tidak aktif.
- g. Tahun 1956 – 1977 : Perdagangan di Burs Efek vakum.
- h. Tanggal 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.
- i. Tahun 1977 – 1987 : Perdangan di Burs Feel sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrument perbankan dibandingkan dengan instrument pasar modal.
- j. Tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memeberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor yang menanamkan modal di Indonesia.

- k. Tahun 1988 – 1990 : Paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan, pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meingkat.
- l. Tanggal 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer.
- m. Pada Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- n. Tanggal 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Burs Efek Surabaya.
- o. Tanggal 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- p. Tanggal 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi Perdagangan BEJ dilaksanakan dengan system computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- q. Tanggal 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan UU No. 8 Tahun `1995 tentang Pasar Modal. UU ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- r. Tahun 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Burs Efek Surabaya.
- s. Tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.

- t. Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (remote trading).
- u. Tahun 2007 : Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).
- v. Tanggal 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana System Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG.

2. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Manufaktur

Perusahaan Manufaktur merupakan salah satu bentuk dari cabang industri yang dapat mengaplikasikan peralatan dan suatu medium proses untuk bisa mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi untuk dijual. Proses ini juga melibatkan semua komponen suatu produk. Beberapa industri yang menggunakan istilah pabrikasi dalam produksinya. Sektor industri ini sangat erat kaitannya dengan suatu rekayasa teknologi. Kegiatan perusahaan ini pada dasarnya juga merupakan suatu proses produksi dengan memperhatikan sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) tertentu sebagai suatu acuan dalam bekerja. Pada umumnya jenis perusahaan ini dapat melakukan suatu kegiatan produksi pada skala besar

Sistem pada perusahaan manufaktur ialah sebagai suatu keseluruhan entitas yang bekerja dalam suatu aturan tertentu untuk dapat mengubah „resource (material, modal, energi, tenaga dan keterampilan) menjadi suatu produk (barang atau jasa) yang digunakan untuk sebuah perusahaan dengan melakukan proses produksi tertentu untuk dapat meningkatkan added value suatu resource. Semua proses dan tahapan yang dapat dilakukan dalam suatu kegiatan manufaktur juga dilakukan

dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing- masing satuan kerjanya

3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

a. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi di seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh stakeholders perusahaan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran umum tentang objek yang dijadikan sampel penelitian. Dengan memberikan penjelasan tentang statistik deskriptif diharapkan dapat memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti.

Tabel 4. 1 Analisis statistik deskriptif

	X1	X2	Y
mean	3,079344	38,77808	22,87832
median	1,383657	1,218175	2,889959
maximum	108,7727	2152,712	366,8445
minimum	0,265320	0,773928	0,018338
Std. Dev.	11,49492	246,3860	58,46254
Skewness	8,804227	7,686615	3,740168

Kurtosis	81,24304	63,60646	18,06196
Jarqu-Bera	24120,12	14660,55	1060,568
Probability	0,000000	0,000000	0,000000
Sum	277,1409	3490,027	2059,048
Sum Sq. Dev.	11759,86	5402841,	304190,3
Observations	90	90	90

Sumber : data primer diolah, 2024

Pada table 4.1 diatas nilai minimum dari variabel struktur modal (X1) sebanyak 0,265320, nilai maksimum dari variabel Struktur Modal sebanyak 108,7727, nilai rata-rata (mean) dari variabel struktur modal sebanyak 3, 079344, dan nilai dari standar deviasi dari variabel Struktur Modal sebanyak 11,49492.

Untuk nilai minimum variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 0,773928, nilai maksimum variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 2152,712, nilai rata-rata (mean) variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 38,77808, dan nilai standar deviasi variabel *Cash Flow Operation* sebanyak 246,3860.

Variabel *Profitabilitas* memiliki nilai minimum sebanyak 0,018338, nilai maksimum variabel *Profitabilitas* sebanyak 366,8445, nilai rata-rata (mean) variabel *Profitabilitas* sebanyak 22,87832, dan standar deviasi variabel *Profitabilitas* sebanyak 58,46254.

2. Metode Pemilihan Model

Dalam data panel terdapat tiga pendekatan yang digunnaka, yaitu pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary/pooled least square*), pendekatan Efek Tetap (*Fixed Effect*) dan Pendekatan efek acak (*rondom effect*).

a) Uji *Chow*

Uji *Chow* menentukan model terbaik antara *fixed effect* dengan *common/pooled effect*. Apabila hasilnya menerima hipotesis nol maka model terbaik adalah *common*, tetapi bila hasilnya menolak hipotesis nol maka model terbaik adalah *fixed effect* dan diteruskan dengan pengujian uji *Hausman*. Berikut ini hasil pengujian dengan uji *chow*

Tabel 4. 2 Uji *Chow*

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	5,617388	(29,58)	0,0000
Cross-section Chi -Square	120,355772	29	0,0000

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada hasil perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *chi square* $0,0000 < 0,05$, berarti keputusan yang diambil pada pengujian dengan uji *chow* ini adalah menolak H_0 sehingga model yang tepat adalah *fixed effect*. Selanjutnya dilakukan uji *Hausman* untuk menentukan apakah menggunakan model *fixed effect* atau model *rondom effect*.

b) Uji *Hausman*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan metode terbaik antara model *Fixed effect* atau model *rondom effect*. Apabila hasil uji *hausman* menerima hipotesis nol, maka model terbaik adalah *rondom effect*. Namun apabila hasilnya menolak hipotesis nol, maka model yang tepat adalah *fixed effect*. Hasil pengujian dengan uji *hausman* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 3 Uji Hausman

Test Sum Mary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. D.f.	Prob
Cross-sectioni rondom	0,294147	2	0,8632

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Pada perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas pada *test cross section rondom effect* memperlihatkan angka bernilai 0.8632 yang berarti keputusan yang diambil pada pengujian *hausman test* ini ialah menerima hipotesis nol, sehingga metode pilihan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *rondom effect*.

c) Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier digunakan untuk memilih antara common effect model atau random effect model yang paling tepat untuk digunakan dalam model persamaan regresi data panel. Setelah diperoleh nilai LM dihitung langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai LM dengan nilai chi-square tabel dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel independen dan alfa atau tingkat signifikan sebesar 5%. Dengan ketentuan jika nilai LM hitung < chi-square maka model regresi yang dipilih adalah random effect, dan jika nilai LM > chi-square maka model yang dipilih adalah common effect model.

Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier

Tes t Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	32,74681 (0,0000)	1,366876 (0,2423)	34,11369 (0,0000)

Honda	5,722483 (0,0000)	-1,169135 (0,8788)	3,219703 (0,0006)
King-Wu	5,722483 (0,0000)	-1,169135 (0,8788)	0,322720 (0,3735)
Standardizes Honda	5,906527 (0,0000)	-0,930438 (0,8239)	-0,757654 (0,7757)
Standardized King-Wu	5,906527 (0,0000)	-0,930438 (0,8239)	-2,059546 (0,9803)
Gourierox, et al.	--	--	32,74681 (0,0000)

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

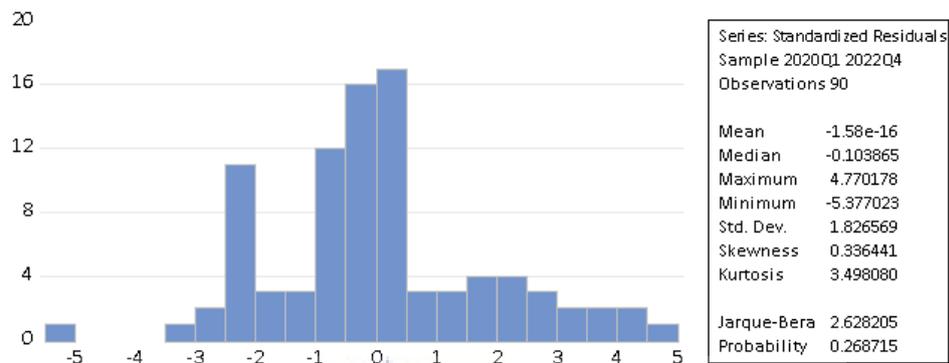
Dari hasil pengujian LM diatas menunjukkan bahwa nilai LM adalah 0,0000. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai $0,0000 < \chi^2$ square ($0,0000 < 0,05$), itu artinya model regresi yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah random effect model.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan yang bertujuan untuk menentukan ketepatan model. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dependen dan independen yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Peneliti menggunakan uji kolmogorov smirnov untuk menguji tingkat normalitas data. Data yang berdistribusi normal memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05. Namun jika nilai signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal



Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Gambar 4. – 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian sampel dengan metode pengujian Kolmogorov smirnov didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0,26. Artinya, data yang digunakan dalam penelitian telah terdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

Sebagai syarat digunakannya analisis regresi berganda dilakukan uji multikolinieritas. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan uji multikolinieritas VIF. Jika nilai tolerance maupun nilai VIF mendekati atau berada disekitar angka satu, maka antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 . Hasil uji multikolinieritas terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 uji multikolinieritas

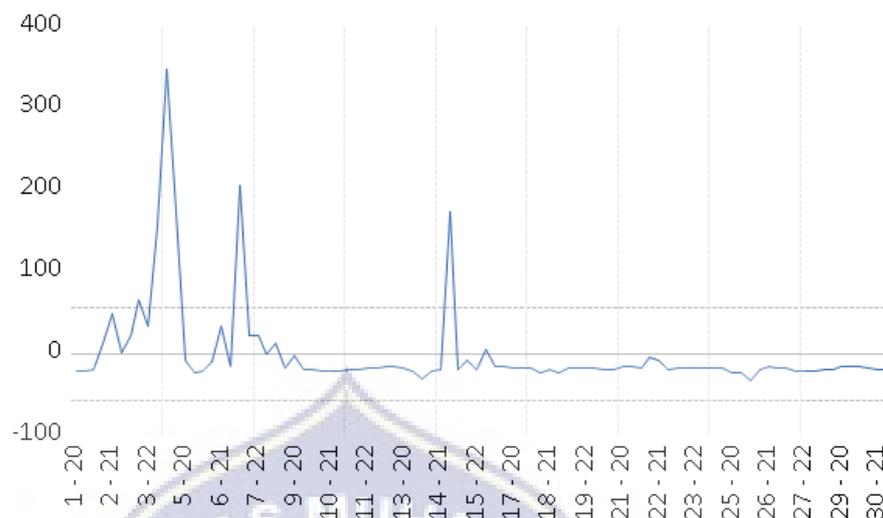
	Struktur Modal	Cash Flow Operation
Struktur Modal	1,000000	-0,033729
Cash Flow Operation	-0,033729	1,000000

Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0,33729 < 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji Multikolinearitas

c) Uji Heterokedastistas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :



Sumber : Data sekunder diolah, 2024

Gambar 4. 2 Uji heteroskedastisitas

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500) artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedasitas.

4. Hasil *Estimasi Model Refresi Panel*

Pada model ini, tidak memperhatikan dimensi waktu, namun individu memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil estimasi di atas, dapat disusun model analisis data panel terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan persamaan:

Pada model ini, tidak memperhatikan dimensi waktu, namun individu memiliki perbedaan. Berdasarkan hasil estimasi di atas, dapat disusun model analisis data panel terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dengan persamaan:

$$Y_{it} = \alpha + b_1 X_{1it} + b_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$Y = 19,3359022674 + 1,28004646939 * X_1 - 0,0102967955779 * X_2$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 19,33 artinya tanpa adanya variabel (X1), (X2) maka Variabel (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 193,3%.
2. Nilai korefisien beta variabel (X1) sebesar 1,28 jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami peningkatan 1% maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 1%. Begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X1 mengalami penurunan 1%, maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1%.
3. Nilai koefisien beta variabel *cash flow operation* (X2) sebesar -0,01, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami peningkatan 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1% begitu pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X2 mengalami Penurunan 1% maka variabel Y akan mengalami penurunan sebesar 1%.

5. Uji Statistik

a. Pengaruh signifikansi individual (uji t)

Tabel 4. 6 Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	19,33590	6,319609	3,059668	0,0029
Struktur Modal	1,280046	0,527280	2,427643	0,0173
<i>Cash Flow Operation</i>	-0,010297	0,024600	-0,418573	0,6766

Sumber : daa primer diolah, 2024.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t pada variabel struktur modal (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $2,427643 > t$ tabel yaitu $2,048407$ dan nilai sig $0,0173 < 0,05$,

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel struktur modal (X_1) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI)

2) Hasil uji t pada variabel *Cash Flow Operation* (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,418573 < t$ tabel yaitu $2,048407$ dan nilai sig $0,6766 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel *Cash Flow Operation* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI)

b. Uji signifikansi simultan (uji F)

Tabel 4. 7 Uji F

R-squared	0,065964
Adjusted R-Squared	0,044492
S.E. of regression	57,14717
Sum squared resid	284124,6
Log likelihood	-490,2856
F-statistic	3,072095
Prob (F-statistic)	0,051382

Sumber : data primer diolah, 2024

Nilai F hitung sebesar $3,072095 > F$ tabel yaitu $2,947$ dan nilai sig. $0,051382 > 0,05$ maka H_a diterima H_0 diterima artinya variabel struktur modal, *Cash Flow Operation*, berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI)

c. Pengujian koefisien determinasi (R-Square)

Tabel 4. 8 R-Square

R-squared	0,065964
Adjusted R-Squared	0,044492
S.E. of regression	57,14717
Sum squared resid	284124,6
Log likelihood	-490,2856
F-statistic	3,072095
Prob (F-statistic)	0,051382

Sumber : data primer diolah, 2024

Nilai adjusted R square sebesar 0,04492 atau 4,492%. Nilai koefisien diteriminasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari struktur modal, *Cash Flow Operation*, mapu menjelaskan variebel Profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia (BEI) sebesar 4,492% sedangkan sisanya yaitu 95,508% (100 – nilai adjusted R Square) dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hipotesis pertama yang berbunyi sktuktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, terbukti nilai t hitung sebesar $2,427643 > t$ tabel yaitu $2,048407$ dan nilai sig $0,0173 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal mampu mempengaruhi profitabilitas secara signifikan. Nilai koefisien regresi variabel struktur modal yang positif menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang searah terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi rasio struktur modal perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan semakin meningkat. Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang terdiri dari utang panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal bagi perusahaan sangat penting, karena mencerminkan perbandingan antara hutang dengan total aset.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Idode et al (2014) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Moradi et al (2012) menemukan bahwa keputusan pendanaan dan struktur modal mempengaruhi kinerja perusahaan, penelitian Makkulau dan Hakim (2018) menemukan bahwa struktur modal yang diukur dengan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mwangi and Birundu (2015) yang menemukan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan struktur modal terhadap kinerja keuangan, penelitian Safitri dan Wahyuati (2015) struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, penelitian Khan et al (2017) menemukan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Pakistan.

2. Pengaruh *Cash Flow Operation* Terhadap Profitabilitas

Hipotesis kedua yang berbunyi *Cash Flow Operation* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, terbukti, diperoleh nilai t hitung sebesar $0,418573 < t \text{ tabel yaitu } 2,048407$ dan nilai $\text{sig } 0,6766 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya variabel *Cash Flow Operation* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti, arus kas operasi tidak mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara nyata. Variabel *Cash Flow Operation* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pada umumnya investor pada saat membuat keputusan apakah akan membeli atau tidak saham perusahaan tidak didasarkan pada informasi akuntansi berupa *Cash Flow Operation*, tetapi lebih banyak pada informasi lain selain informasi akuntansi, seperti rumor (Arisdianto 2014). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Arisdianto

(2014) dan Munawar dan Bintang (2013) yang menunjukkan bahwa *cash flow operation* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Enike Kusumadewi 2018). Dengan judul analisis pengaruh perputaran modal kerja, arus kas operasi dan struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016) hasil dari penelitian menyatakan bahwa *cash flow operation* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2020) yang menyatakan bahwa hasil dari *Cash flow operation* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Nilai koefisien regresi variabel *Cash Flow Operation* yang negatif menunjukkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* mempunyai pengaruh yang berlawanan arah dengan profitabilitas perusahaan. Artinya, semakin tinggi *Cash Flow Operation* dari aktivitas operasi perusahaan, profitabilitas perusahaan justru menurun. Kondisi ini mungkin disebabkan *Cash Flow Operation* yang berasal dari kegiatan operasi diperoleh dari aktivitas utama perusahaan yang mampu menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan aktivitas lain di luar aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. *Cash Flow* tersebut umumnya berasal dari transaksi lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih perusahaan. Misalnya yang mempunyai arus kas operasi yang berasal dari aktivitas di luar aktivitas operasi yang lebih besar dari pada arus kas dari operasi perusahaan. Nilai arus kas dari aktivitas non operasi pada perusahaan-perusahaan tersebut, lebih besar

dari aktifitas aktivitas operasi perusahaan, sehingga arus kas operasi tidak memberikan pengaruh yang nyata pada peningkatan profitabilitas perusahaan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai struktur modal dan *Cash Flow Operation* terhadap *Profitabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah Struktur Modal yang dimiliki perusahaan, hal ini menyatakan bahwa setiap kali terjadi peningkatan struktur modal sebesar satu satuan maka akan mendorong peningkatan Profitabilitas.
2. *Cash Flow Operation* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dalam statistik terlihat bahwa *Cash Flow Operation* memiliki korelasi dengan arah negatif. Artinya hubungan *Cash Flow Operation* dengan profitabilitas sangat lemah. Dikarenakan *Cash Flow Operation* dari aktivitas operasi ini diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas tersebut umumnya berasal dari transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan proksi lain dari variabel ini karena variabel ini memiliki proksi lain seperti profitabilitas, nilai perusahaan selain yang digunakan oleh penulis agar dapat digunakan pada penelitian yang akan datang.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi agar para investor dapat memperhatikan struktur modal dan *Cash Flow Operation* yang dimiliki perusahaan yang membagikan dividennya dalam mengambil keputusan dalam investasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Almadana, A. V. (2014). *Analisis Perbandingan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Pma Dan Pmdn Di Indonesia Periode 2009 – 2012*.
- Arisa, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Cash Return on Assets terhadap Konservatisme Akuntansi pada Sektor Industri Barang Konsumsi. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Aryasa, H. M., Fenisa, D., Astriana, G., & Linanda, P. (2023). Profitabilitas dalam sektor manufaktur barang konsumsi Indonesia: Investigasi empiris. *Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.36406/jam.v21i1.1296>
- Basri, & Sasior, L. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 12(2), 71–84.
- Gilang Bagus Saputra. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terindeks LQ 45 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022). *Akantansi Dan Bisnis, Manajemen*, 4(1), 88–100.
- Huda, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas Operasi, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i1.1643>
- Inayah, Z. (2022). Analisis struktur modal, Profitabilitas dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (penelitian Literature Review manajemen keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 788. <https://dinastirev.org/JMPIS>
- Kinarti, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen ...: Vol. V* (Issues 4 (3), h:31-39). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3259%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/3259/3275>

- Kumala, R., & Bakar, I. A. (2021). Ilomata International Journal of Tax & Accounting (IJTC). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 2(1), 97–112.
- M syahrial. (2023). Pengaruh Collateralizable Asset, Sales Growth, Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Bisnis*.
- Mamangkay, G. S., Pangemanan, S. S., & Budiarmo, N. S. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Arus Kas Operasi terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(1), 422–432.
- Oktariyani, O., & Hasanah, A. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), 20–35. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i1.928>
- Pengaruh, A., Bersih, L., Kas, A., Dan, O., Rahayu, S., Yudha, I., & Putra, P. (2023). *SEKTOR BARANG KONSUMEN PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021*. 1(1).
- Pratiwi, A. D., & Sasongko, N. (2023). The Influence Of Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Operating Cash Flow And Institutional Ownership On Financial Distress (Empirical Study Of Consumer Goods Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange 2019-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8878–8890. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Retnoningsih, S., & Wulaningsih, F. (2023). Pengaruh Arus Kas, Struktur Modal Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Tahun 2018-2021. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 731–743. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3751>
- Rissella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>

- Sihombing, Y. R., & Hutabarat, Y. B. (2021). Pengaruh Working Capital, Likuiditas, Dan Operating Cash Flow Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 252–264. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1378>
- Slamet. (2014). Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik Jawa Timur. *Balance Economics, Bussiness, Management and Accounting Journal*, X(19).
- Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana. 1.
- YANTI MELLOLO. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN (STUDI INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. 2005–2003, 8.5.2017, הארץ. www.aging-us.com
- Yuniarti. (2023). ANALISIS KEKUATAN RASIO KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 139. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1255>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 316/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 8 mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mutmainnah yasir

Stambuk : 105731125120

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Pengaruh struktur modal dan cash flow operation terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan.



Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4262/05/C.4-VIII/V/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 May 2024 M
05 Dzulqa'dah 1445

Kepada Yth,
 Ketua Galeri Infestasi Indonesi
 Universitas Muhamamdiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 316/05/A.2-II/V/45/2024 tanggal 8 Mei 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUTMAINNAH YASIR**
 No. Stambuk : **10573 1125120**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

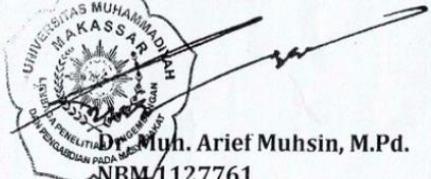
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN CASH FLOW OPERATION TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Mei 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

 Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
 NBM1127761

05-24

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian Dari BEI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 865588;
 Mobile +62821-8874-0375 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com



Makassar, 14 Mei 2024 M
6 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 111/GI-U/V/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4262/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 - Nama : Mutmainnah Yasir
 - Stambuk : 105731125120
 - Program Studi : Akuntansi
 - Judul Penelitian : **"Pengaruh Struktur Modal Dan *Cash Flow Operation* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.t.
NBM: 857 606

Lampiran 4 Variabel Struktur Modal (X1)

<i>Debt to equity</i>				
Nama perusahaan	tahub	total hutang	tatal ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp 42.352.909	Rp 35.653.335	1,19
	2021	Rp 38.891.315	Rp 42.875.012	0,91
	2022	Rp 35.720.652	Rp 47.239.360	0,76
WSBP	2020	Rp 94.631.289.363.888	Rp 874.103.181.151	108,26
	2021	Rp 9.660.606.347.159	Rp 2.778.529.065.000	3,48
	2022	Rp 8.066.866.451.302	Rp 2.103.208.499.424	3,84
AGII	2020	Rp 3.739.317	Rp 3.382.141	1,11
	2021	Rp 4.581.674	Rp 3.582.925	1,28
	2022	Rp 4.346.015	Rp 3.695.974	1,18
BRPT	2020	Rp 4.732.198	Rp 2.957.357.000	0,00
	2021	Rp 4.974.476	Rp 4.267.075.000	0,00
	2022	Rp 5.526.357	Rp 3.721.897.000	0,00
ALKA	2020	Rp 313.427.196	Rp 105.203.706	2,98
	2021	Rp 370.570.531	Rp 128.822.522	2,88
	2022	Rp 445.181.958	Rp 183.770.843	2,42
AMIN	2020	Rp 210.719.277.506	Rp 209.961.645.652	1,00
	2021	Rp 209.059.609.099	Rp 141.315.873.220	1,48
	2022	Rp 165.028.829.275	Rp 146.467.951.463	1,13
GMFI	2020	Rp 463.435.595	Rp 175.237.026	2,64
	2021	Rp 735.775.184	Rp 338.359.211	2,17
	2022	Rp 731.223.444	Rp 346.361.227	2,11
ESTI	2020	Rp 12.962.074	Rp 12.962.074	1,00
	2021	Rp 13.329.481	Rp 13.329.481	1,00
	2022	Rp 36.560.659	Rp 14.630.248	2,50
CCSI	2020	Rp 94.365.871	Rp 329.815.883	0,29
	2021	Rp 159.131.850	Rp 364.311.814	0,44
	2022	Rp 358.189.369	Rp 436.991.009	0,82
JECC	2020	Rp 778.897.969	Rp 735.051.172	1,06
	2021	Rp 1.040.742.900	Rp 696.234.482	1,49
	2022	Rp 1.451.568.684	Rp 748.228.957	1,94
AUTO	2020	Rp 3.909.303	Rp 11.270.791	0,35
	2021	Rp 5.101.517	Rp 11.845.631	0,43

	2022	Rp	5.469.696	Rp	13.051.565	0,42
ADES	2020	Rp	258.283	Rp	700.508	0,37
	2021	Rp	334.291	Rp	969.817	0,34
	2022	Rp	310.746	Rp	1.334.836	0,23
ALMI	2020	Rp	120.231.988	Rp	19.082.867	6,30
	2021	Rp	57.086.744	Rp	36.723.080	1,55
	2022	Rp	40.022.458	Rp	3.558.902	11,25
AMFG	2020	Rp	5.031.820	Rp	2.929.837	1,72
	2021	Rp	4.110.107	Rp	3.293.369	1,25
	2022	Rp	3.746.348	Rp	3.720.172	1,01
BOLT	2020	Rp	419.042.779.063	Rp	817.607.645.573	0,51
	2021	Rp	550.803.451.910	Rp	1.368.411.097.483	0,40
	2022	Rp	556.535.398.855	Rp	1.405.279.687.983	0,40
CAMP	2020	Rp	125.161.736.939	Rp	961.711.929.702	0,13
	2021	Rp	124.445.640.572	Rp	1.146.235.578.463	0,11
	2022	Rp	133.323.429.397	Rp	1.074.777.460.412	0,12
CEKA	2020	Rp	305.958.833.204	Rp	1.260.714.994.864	0,24
	2021	Rp	310.020.233.374	Rp	1.387.366.962.835	0,22
	2022	Rp	168.244.583.827	Rp	1.550.042.869.748	0,11
CNTX	2020	Rp	44.250.437	Rp	7.634.036	5,80
	2021	Rp	53.061.784	Rp	12.693.880	4,18
	2022	Rp	54.585.423	Rp	14.783.708	3,69
DVLA	2020	Rp	660.424.729	Rp	1.326.287.143	0,50
	2021	Rp	705.106.719	Rp	1.391.412.139	0,51
	2022	Rp	605.518.904	Rp	1.403.620.581	0,43
GDYR	2020	Rp	70.901.409	Rp	45.078.108	1,57
	2021	Rp	71.578.242	Rp	48.356.362	1,48
	2022	Rp	79.031.263	Rp	45.359.957	1,74
GGRM	2020	Rp	19.668.941	Rp	58.522.468	0,34
	2021	Rp	30.676.095	Rp	59.288.274	0,52
	2022	Rp	30.706.651	Rp	57.855.966	0,53
HMSP	2020	Rp	19.432.604	Rp	30.241.426	0,64
	2021	Rp	23.899.022	Rp	29.191.406	0,82
	2022	Rp	26.616.824	Rp	28.170.168	0,94
ICBP	2020	Rp	53.270.272	Rp	50.318.053	1,06
	2021	Rp	63.342.765	Rp	54.723.863	1,16

	2022	Rp 57.832.529	Rp 57.473.007	1,01
IFI	2020	Rp 74.720.281.430	Rp 999.518.294.095	0,07
	2021	Rp 75.361.117.834	Rp 1.083.369.064.585	0,07
	2022	Rp 604.327.481.288	Rp 1.142.479.880.578	0,53
INAF	2020	Rp 1.283.008.182.330	Rp 430.326.476.519	2,98
	2021	Rp 1.503.569.486.636	Rp 508.309.909.506	2,96
	2022	Rp 1.447.651.934.795	Rp 86.348.511.713	16,77
ITIC	2020	Rp 225.250.911.830	Rp 279.826.257.009	0,80
	2021	Rp 202.024.664.317	Rp 324.679.509.187	0,62
	2022	Rp 188.886.108.964	Rp 364.321.203.318	0,52
KAEF	2020	Rp 10.457.144.628	Rp 7.105.672.046	1,47
	2021	Rp 10.528.322.405	Rp 7.231.872.635	1,46
	2022	Rp 11.014.702.563	Rp 9.339.290.330	1,18
MBR	2020	Rp 2.329.286.953	Rp 3.407.888.607	0,68
	2021	Rp 2.351.501.098	Rp 3.466.244.521	0,68
	2022	Rp 2.124.332.191	Rp 3.086.916.334	0,69
NTP	2020	Rp 5.168.424	Rp 22.176.248	0,23
	2021	Rp 5.515.150	Rp 20.620.964	0,27
	2022	Rp 6.139.263	Rp 19.566.906	0,31
MOLI	2020	Rp 889.592.205	Rp 1.389.988.509	0,64
	2021	Rp 781.382.414	Rp 1.493.834.265	0,52
	2022	Rp 677.054.913	Rp 1.505.890.843	0,45

Collateralizable assets

Collateralizable assets				
Nama perusahaan	tahub	total hutang	tatal ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp 56.053.483	Rp 78.006.244	0,72
	2021	Rp 58.839.075	Rp 81.766.327	0,72
	2022	Rp 57.805.992	Rp 82.960.012	0,70
WSBP	2020	Rp 4.394.677.884.022	Rp 8.589.025.755.237	0,51
	2021	Rp 2.574.848.019.701	Rp 6.882.077.282.159	0,37
	2022	Rp 3.680.901.556.393	Rp 5.963.657.951.878	0,62
AGII	2020	Rp 4.827.633	Rp 7.121.458	0,68
	2021	Rp 5.466.207	Rp 8.164.599	0,67
	2022	Rp 5.469.351	Rp 8.041.989	0,68

BRPT	2020	Rp 2.666.341	Rp 7.689.555	0,35
	2021	Rp 2.710.177	Rp 9.241.551	0,29
	2022	Rp 2.850.136	Rp 9.248.254	0,31
ALKA	2020	Rp 9.929.636	Rp 418.630.902	0,02
	2021	Rp 10.682.371	Rp 499.393.053	0,02
	2022	Rp 11.086.794	Rp 638.952.801	0,02
AMIN	2020	Rp 106.723.100.880	Rp 420.680.923.158	0,25
	2021	Rp 104.221.027.521	Rp 350.375.482.319	0,30
	2022	Rp 103.151.669.729	Rp 311.496.780.738	0,33
GMFI	2020	Rp 186.662.867	Rp 638.672.621	0,29
	2021	Rp 150.172.829	Rp 397.415.973	0,38
	2022	Rp 145.837.035	Rp 384.862.217	0,38
ESTI	2020	Rp 25.423.887	Rp 54.473.395	0,47
	2021	Rp 24.878.853	Rp 54.664.696	0,46
	2022	Rp 23.022.210	Rp 51.190.907	0,45
CCSI	2020	Rp 172.711.325	Rp 424.181.754	0,41
	2021	Rp 206.227.287	Rp 523.443.664	0,39
	2022	Rp 257.369.479	Rp 795.180.378	0,32
JECC	2020	Rp 539.011.509	Rp 1.513.949.141	0,36
	2021	Rp 506.425.656	Rp 1.736.977.382	0,29
	2022	Rp 504.358.486	Rp 2.199.797.641	0,23
AUTO	2020	Rp 3.521.659	Rp 15.180.094	0,231992
	2021	Rp 3.232.407	Rp 16.947.148	0,190735
	2022	Rp 3.194.223	Rp 18.521.261	0,172463
ADES	2020	Rp 351.626	Rp 958.791	0,366739
	2021	Rp 503.588	Rp 1.304.108	0,386155
	2022	Rp 708.363	Rp 1.645.582	0,430464
ALMI	2020	Rp 36.132.975	Rp 101.149.121	0,357225
	2021	Rp 31.196.938	Rp 93.809.824	0,332555
	2022	Rp 26.416.102	Rp 73.581.360	0,359005
AMFG	2020	Rp 5.570.591	Rp 7.961.657	0,699677
	2021	Rp 5.141.047	Rp 7.403.476	0,69441
	2022	Rp 4.812.090	Rp 7.466.520	0,644489
BOLT	2020	Rp 572.881.367.391	Rp 1.119.076.870.425	0,511923
	2021	Rp 630.320.826.138	Rp 1.368.411.097.483	0,460622
	2022	Rp 605.332.720.525	Rp 1.405.279.687.983	0,430756

CAMP	2020	Rp 237.711.417.828	Rp 1.086.873.666.641	0,218711
	2021	Rp 198.170.686.974	Rp 1.147.260.611.704	0,172734
	2022	Rp 223.673.837.741	Rp 1.074.777.460.412	0,208112
CEKA	2020	Rp 283.910.169.740	Rp 1.566.673.828.068	0,181218
	2021	Rp 289.159.569.247	Rp 1.697.387.196.209	0,170356
	2022	Rp 269.389.502.266	Rp 1.718.287.453.575	0,156778
CNTX	2020	Rp 24.772.611	Rp 36.616.401	0,676544
	2021	Rp 22.735.593	Rp 39.963.116	0,568914
	2022	Rp 20.877.512	Rp 39.801.715	0,524538
DVLA	2020	Rp 436.705.852	Rp 1.986.711.872	0,219813
	2021	Rp 401.254.309	Rp 2.085.904.980	0,192365
	2022	Rp 398.577.346	Rp 2.009.139.485	0,198382
GDYR	2020	Rp 61.987.373	Rp 115.979.517	0,534468
	2021	Rp 61.291.959	Rp 119.934.604	0,511045
	2022	Rp 60.831.121	Rp 124.391.220	0,489031
GGRM	2020	Rp 27.678.244	Rp 78.191.409	0,353981
	2021	Rp 29.823.806	Rp 89.964.369	0,331507
	2022	Rp 32.426.439	Rp 88.562.617	0,366141
HMSP	2020	Rp 6.582.808	Rp 49.674.030	0,13252
	2021	Rp 6.038.643	Rp 53.090.428	0,113743
	2022	Rp 6.697.429	Rp 54.786.992	0,122245
ICBP	2020	Rp 13.351.296	Rp 103.588.325	0,128888
	2021	Rp 14.175.833	Rp 118.015.311	0,120119
	2022	Rp 14.520.941	Rp 115.305.536	0,125934
IFI	2020	Rp 714.336.773.006	Rp 1.074.238.575.525	0,66497
	2021	Rp 723.626.672.500	Rp 1.158.730.182.419	0,6245
	2022	Rp 1.312.231.513.700	Rp 1.746.807.361.866	0,751217
INAF	2020	Rp 456.932.530.650	Rp 1.713.334.658.849	0,266692
	2021	Rp 456.937.782.287	Rp 2.011.879.396.142	0,22712
	2022	Rp 448.655.665.445	Rp 1.534.000.446.508	0,292474
ITIC	2020	Rp 384.180.793.400	Rp 526.704.173.504	0,729405
	2021	Rp 384.180.793.400	Rp 526.704.173.504	0,729405
	2022	Rp 394.722.927.720	Rp 553.207.312.282	0,713517
KAEF	2020	Rp 9.596.550.309	Rp 9.460.697.014	1,01436
	2021	Rp 9.563.407.464	Rp 17.760.195.040	0,538474
	2022	Rp 9.904.375.150	Rp 20.353.992.893	0,486606

MBR	2020	Rp 4.242.524.144	Rp 5.737.175.560	0,73948
	2021	Rp 4.118.810.511	Rp 5.271.953.697	0,781268
	2022	Rp 4.043.993.169	Rp 5.211.248.525	0,776012
NTP	2020	Rp 14.397.092	Rp 27.344.672	0,526504
	2021	Rp 14.342.412	Rp 26.136.114	0,548758
	2022	Rp 14.894.921	Rp 25.706.169	0,57943
MOLI	2020	Rp 1.092.105.963	Rp 2.279.580.714	0,479082
	2021	Rp 1.083.594.365	Rp 2.275.216.679	0,47626
	2022	Rp 1.088.629.602	Rp 2.182.945.756	0,498698

Lampiran 5 Variabel Cash Flow Operation (X2)

Collateralizeble assets				
Nama perusahaan	tahub	Cash Inflow	Cash Outflow	Hasil
SMGR	2020	Rp 35.553.198	Rp 28.331.941	1,2549
	2021	Rp 36.672.120	Rp 29.778.212	1,2315
	2022	Rp 37.543.083	Rp 31.505.554	1,1916
WSBP	2020	Rp 3.934.095.128.221	Rp 3.372.618.361.722	1,1665
	2021	Rp 1.534.180.151.603	Rp 1.552.741.942.323	0,9880
	2022	Rp 2.125.575.206.294	Rp 1.973.629.259.779	1,0770
AGII	2020	Rp 2.437.923	Rp 2.073.672	1,1757
	2021	Rp 2.972.304	Rp 2.366.359	1,2561
	2022	Rp 2.864.377	Rp 2.341.833	1,2231
BRPT	2020	Rp 2.386.421	Rp 1.955.356	1,2205
	2021	Rp 3.082.073	Rp 2.714.696	1,1353
	2022	Rp 3.011.688	Rp 3.144.550	0,9577
ALKA	2020	Rp 2.096.281.426	Rp 2.203.053.122	0,9515
	2021	Rp 3.454.118.048	Rp 3.387.000.767	1,0198
	2022	Rp 4.165.573.624	Rp 3.987.859.431	1,0446
AMIN	2020	Rp 238.175.905.576	Rp 226.198.727.085	1,0529
	2021	Rp 195.112.261.263	Rp 183.789.331.611	1,0616
	2022	Rp 207.948.334.109	Rp 160.844.889.751	1,2929
GMFI	2020	Rp 119.192.031	Rp 122.182.382	0,9755
	2021	Rp 53.445.311	Rp 66.763.012	0,8005
	2022	Rp 46.645.863	Rp 50.810.217	0,9180
ESTI	2020	Rp 8.715.513	Rp 6.876.870	1,2674

	2021	Rp	7.407.434	Rp	6.442.285	1,1498
	2022	Rp	7.839.340	Rp	8.175.579	0,9589
CCSI	2020	Rp	58.698.751	Rp	75.845.198	0,7739
	2021	Rp	397.079.846	Rp	437.451.341	0,9077
	2022	Rp	584.405.778	Rp	613.674.393	0,9523
JECC	2020	Rp	1.975.557.987	Rp	1.569.642.238	1,2586
	2021	Rp	1.713.721.889	Rp	1.976.160.716	0,8672
	2022	Rp	2.427.767.409	Rp	2.582.829.177	0,9400
AUTO	2020	Rp	12.200.644	Rp	11.235.921	1,0859
	2021	Rp	14.789.948	Rp	13.874.075	1,0660
	2022	Rp	18.011.581	Rp	17.222.904	1,0458
ADES	2020	Rp	688.153	Rp	367.019	1,8750
	2021	Rp	891.790	Rp	529.412	1,6845
	2022	Rp	1.261.945	Rp	718.262	1,7569
ALMI	2020	Rp	65.936.746	Rp	59.171.970	1,1143
	2021	Rp	99.711.934	Rp	77.199.227	1,2916
	2022	Rp	88.640.450	Rp	91.227.280	0,9716
AMFG	2020	Rp	3.774.455	Rp	2.953.033	1,2782
	2021	Rp	4.701.247	Rp	3.346.214	1,4049
	2022	Rp	1.497.111	Rp	1.182.274	1,2663
BOLT	2020	Rp	840.838.931.306	Rp	105.157.745.706	7,9960
	2021	Rp	1.107.314.291.107	Rp	1.177.611.978	940,3049
	2022	Rp	1.526.828.479.201	Rp	1.164.071.290.283	1,3116
CAMP	2020	Rp	996.406.489.154.885	Rp	462.860.966.046	2152,7123
	2021	Rp	1.032.980.217.295	Rp	476.529.635.002	2,1677
	2022	Rp	1.113.089.037.387	Rp	535.691.514.673	2,0779
CEKA	2020	Rp	3.577.606.768.589	Rp	165.313.303.530	21,6414
	2021	Rp	5.243.080.128.051	Rp	5.206.561.948.387	1,0070
	2022	Rp	5.829.903.773.496	Rp	5.700.977.199.868	1,0226
CNTX	2020	Rp	40.049.774	Rp	34.503.817	1,1607
	2021	Rp	20.520.946	Rp	18.325.808	1,1198
	2022	Rp	29.803.555	Rp	27.810.665	1,0717
DVLA	2020	Rp	1.687.810.101	Rp	1.593.561.726	1,0591
	2021	Rp	2.084.816.504	Rp	1.660.602.571	1,2555
	2022	Rp	1.846.129.189	Rp	1.818.061.168	1,0154
GDYR	2020	Rp	110.216.525	Rp	39.911.028	2,7616

	2021	Rp	158.366.248	Rp	5.820.487	27,2084
	2022	Rp	180.332.090	Rp	5.524.358	32,6431
GGRM	2020	Rp	113.799.384	Rp	91.517.047	1,2435
	2021	Rp	124.662.749	Rp	1.291.989	96,4890
	2022	Rp	125.276.203	Rp	1.421.189	88,1489
HMSP	2020	Rp	102.261.954	Rp	29.829.158	3,4283
	2021	Rp	110.817.468	Rp	36.020.980	3,0765
	2022	Rp	123.381.594	Rp	36.045.604	3,4229
ICBP	2020	Rp	46.677.538	Rp	29.187.848	1,5992
	2021	Rp	55.930.405	Rp	37.734.415	1,4822
	2022	Rp	64.788.332	Rp	4.119.968	15,7254
IFI	2020	Rp	717.424.352.317	Rp	445.581.280.146	1,6101
	2021	Rp	681.167.541.052	Rp	441.769.421.781	1,5419
	2022	Rp	872.819.327.594	Rp	654.263.135.846	1,3340
INAF	2020	Rp	1.400.246.503.110	Rp	1.475.016.704.580	0,9493
	2021	Rp	3.080.300.728.902	Rp	3.007.731.553.036	1,0241
	2022	Rp	1.390.117.730.482	Rp	372.144.125.036	3,7354
ITIC	2020	Rp	219.013.184.314	Rp	242.546.810.676	0,9030
	2021	Rp	229.163.030.383	Rp	183.579.514.478	1,2483
	2022	Rp	287.084.471.840	Rp	247.884.251.801	1,1581
KAEF	2020	Rp	10.596.195.467	Rp	8.467.521.236	1,2514
	2021	Rp	12.440.395.925	Rp	10.629.768.007	1,1703
	2022	Rp	9.722.824.302	Rp	7.584.784.550	1,2819
MBR	2020	Rp	1.833.573.263	Rp	1.507.999.983	1,2159
	2021	Rp	2.068.232.700	Rp	1.707.336.715	1,2114
	2022	Rp	2.170.839.131	Rp	1.622.130.958	1,3383
NTP	2020	Rp	15.899.790	Rp	12.997.689	1,2233
	2021	Rp	16.237.474	Rp	13.984.747	1,1611
	2022	Rp	18.013.028	Rp	15.773.653	1,1420
MOLI	2020	Rp	1.396.983.361	Rp	1.304.388.405	1,0710
	2021	Rp	1.634.652.042	Rp	1.295.034.419	1,2622
	2022	Rp	1.515.710.690	Rp	1.341.714.710	1,1297

Lampiran 6 Variabel Profitabilitas

Gross Profit Margin				
Nama perusahaan	tahub	total hutang	tatal ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp 11.617.101	Rp 35.171.668	0,3303
	2021	Rp 11.726.662	Rp 36.702.301	0,3195
	2022	Rp 10.677.604	Rp 36.378.597	0,2935
WSBP	2020	Rp 530.940.355.190	Rp 2.211.413.142.070	0,2401
	2021	Rp 306.948.784.236	Rp 1.380.071.332.830	0,2224
	2022	Rp 304.224.754.737	Rp 2.062.171.056.660	0,1475
AGII	2020	Rp 933.433	Rp 2.188.179	0,4266
	2021	Rp 1.231.365	Rp 2.738.813	0,4496
	2022	Rp 1.155.516	Rp 2.612.464	0,4423
BRPT	2020	Rp 583.397	Rp 2.334.170	0,2499
	2021	Rp 784.851	Rp 3.155.656	0,2487
	2022	Rp 445.673	Rp 2.961.532	0,1505
ALKA	2020	Rp 46.935.390	Rp 2.044.132.602	0,0230
	2021	Rp 42.510.864	Rp 3.470.466.702	0,0122
	2022	Rp 71.282.595	Rp 4.131.540.432	0,0173
AMIN	2020	Rp 55.991.195.071	Rp 205.277.939.854	0,2728
	2021	Rp 22.628.723.270	Rp 129.512.982.726	0,1747
	2022	Rp 26.128.187.257	Rp 182.184.441.799	0,1434
GMFI	2020	Rp 39.987.480	Rp 107.204.638	0,3730
	2021	Rp 9.475.857	Rp 62.769.859	0,1510
	2022	-Rp 9.729.617	Rp 49.988.292	-0,1946
ESTI	2020	-Rp 273.115	Rp 7.874.088	-0,0347
	2021	Rp 1.005.842	Rp 7.767.051	0,1295
	2022	Rp 1.186.369	Rp 8.223.900	0,1443
CCSI	2020	Rp 13.532.117	Rp 54.614.731	0,2478
	2021	Rp 98.118.230	Rp 422.882.541	0,2320
	2022	Rp 124.546.323	Rp 615.332.096	0,2024

JECC	2020	Rp	144.296.558	Rp	1.575.004.597	0,0916
	2021	Rp	32.278.921	Rp	1.721.401.131	0,0188
	2022	Rp	224.311.392	Rp	2.816.473.345	0,0796
AUTO	2020	Rp	1.580.106	Rp	11.270.791	0,1402
	2021	Rp	1.860.738	Rp	15.151.663	0,1228
	2022	Rp	2.689.343	Rp	18.579.927	0,1447
ADES	2020	Rp	342.565	Rp	330.799	1,0356
	2021	Rp	499.568	Rp	435.507	1,1471
	2022	Rp	670.752	Rp	620.240	1,0814
ALMI	2020	Rp	8.827.077	Rp	68.013.921	0,1298
	2021	Rp	3.269.776	Rp	102.389.792	
	2022	Rp	1.617.648	Rp	80.712.837	0,0200
AMFG	2020	Rp	302.983	Rp	3.767.789	0,0804
	2021	Rp	1.096.125	Rp	4.748.139	0,2309
	2022	Rp	254.607	Rp	1.315	193,6175
BOLT	2020	Rp	91.971.062.756	Rp	788.873.091.221	0,1166
	2021	Rp	217.940.030.120	Rp	1.181.849.268.110	0,1844
	2022	Rp	212.271.446.601	Rp	1.415.021.293.643	0,1500
CAMP	2020	Rp	516.978.759.283	Rp	956.634.474.111	0,5404
	2021	Rp	555.095.162.776	Rp	1.019.133.657.275	0,5447
	2022	Rp	629.031.387.848	Rp	1.129.360.552.136	0,5570
CEKA	2020	Rp	335.139.934.770	Rp	3.634.297.273.749	0,0922
	2021	Rp	362.067.820.346	Rp	5.359.440.530.374	0,0676
	2022	Rp	421.605.689.756	Rp	6.143.759.424.928	0,0686
CNTX	2020	Rp	3.520.611	Rp	1.632.078	2,1571
	2021	Rp	1.632.078	Rp	18.429.539	0,0886
	2022	Rp	184.240	Rp	33.645.215	0,0055
DVLA	2020	Rp	931.988.668	Rp	1.829.699.557	0,5094
	2021	Rp	995.768.212	Rp	1.900.893.602	0,5238
	2022	Rp	1.006.123.382	Rp	1.917.041.442	0,5248
GDYR	2020	Rp	10.244.251	Rp	108.268.268	0,0946

	2021	Rp	13.994.167	Rp	150.216.504	0,0932
	2022	Rp	10.214.399	Rp	172.468.175	0,0592
GGRM	2020	Rp	17.388.244	Rp	114.477.311	0,1519
	2021	Rp	14.272.611	Rp	124.881.266	0,1143
	2022	Rp	11.095.603	Rp	124.682.692	0,0890
HMSP	2020	Rp	18.771.235	Rp	92.425.210	0,2031
	2021	Rp	16.919.771	Rp	98.874.784	0,1711
	2022	Rp	17.158.198	Rp	111.211.321	0,1543
ICBP	2020	Rp	17.224.375	Rp	46.641.048	0,3693
	2021	Rp	20.287.284	Rp	56.803.733	0,3571
	2022	Rp	21.792.286	Rp	64.797.516	0,3363
IFI	2020	Rp	203.045.092.875	Rp	682.021.210.514	0,2977
	2021	Rp	212.258.517.743	Rp	714.581.513.385	0,2970
	2022	Rp	265.284.507.355	Rp	867.146.336.664	0,3059
INAF	2020	Rp	451.653.984.330	Rp	2.901.986.532.879	0,1556
	2021	Rp	451.653.984.330	Rp	2.901.986.532.879	0,1556
	2022	Rp	110.108.711.011	Rp	1.144.108.230.742	0,0962
ITIC	2020	Rp	60.495.524.817	Rp	224.296.360.636	0,2697
	2021	Rp	63.795.775.059	Rp	238.398.863.725	0,2676
	2022	Rp	71.786.213.845	Rp	279.179.553.590	0,2571
KAEF	2020	Rp	3.657.131.191	Rp	10.006.173.023	0,3655
	2021	Rp	4.396.285.099	Rp	12.857.626.593	0,3419
	2022	Rp	3.592.835.036	Rp	9.606.145.359	0,3740
MBR	2020	Rp	720.157.790	Rp	1.721.907.150	0,4182
	2021	Rp	776.065.712	Rp	1.751.585.770	0,4431
	2022	Rp	843.148.398	Rp	1.881.767.356	0,4481
NTP	2020	Rp	5.113.552	Rp	14.184.322	0,3605
	2021	Rp	5.126.282	Rp	14.771.906	0,3470
	2022	Rp	5.143.158	Rp	16.328.278	0,3150
MOLI	2020	Rp	387.629.061	Rp	1.472.641.715	0,2632
	2021	Rp	359.082.492	Rp	1.612.054.076	0,2227

	2022	Rp	331.750.008	Rp	1.515.319.792	0,2189
--	------	----	-------------	----	---------------	--------

ROA

ROA						
Nama perusahaan	tahub	Laba bersih		Total Aset		Hasil
SMGR	2020	Rp	2.317.236	Rp	78.006.244	0,03
	2021	Rp	2.158.503	Rp	81.766.327	0,03
	2022	Rp	2.918.601	Rp	82.960.012	0,04
WSBP	2020	Rp	4.345.005.600.305	Rp	8.589.025.755.237	0,51
	2021	Rp	1.904.425.883.849	Rp	6.882.077.282.159	0,28
	2022	Rp	675.320.565.576	Rp	5.963.657.951.878	0,11
AGII	2020	Rp	97.501.000	Rp	7.121.458	13,69
	2021	Rp	214.372.000	Rp	8.164.599	26,26
	2022	Rp	140.733.000	Rp	8.041.989	17,50
BRPT	2020	Rp	1.356.280.000	Rp	7.689.555	176,38
	2021	Rp	3.380.260.000	Rp	9.241.551	365,77
	2022	Rp	1.775.680.000	Rp	9.248.254	192,00
ALKA	2020	Rp	1.088.653.000	Rp	418.630.902	2,60
	2021	Rp	22.657.827	Rp	499.393.053	0,05
	2022	Rp	50.891.608	Rp	638.952.801	0,08
AMIN	2020	Rp	11.377.914.397	Rp	420.680.923.158	0,03
	2021	Rp	59.163.294.277	Rp	350.375.482.319	0,17
	2022	Rp	5.152.078.243	Rp	311.496.780.738	0,02
GMFI	2020	Rp	31.192.731.000	Rp	638.672.621	48,84
	2021	Rp	8.064.063.000	Rp	397.415.973	20,29
	2022	Rp	7.998.935.000	Rp	384.862.217	20,78
ESTI	2020	Rp	214.307.000	Rp	54.473.395	3,93
	2021	Rp	367.405.000	Rp	54.664.696	6,72
	2022	Rp	55.632.000	Rp	51.190.907	1,09
CCSI	2020	Rp	2.877.083.000	Rp	424.181.754	6,78
	2021	Rp	32.763.289	Rp	523.443.664	0,06
	2022	Rp	43.566.210	Rp	795.180.378	0,05
JECC	2020	Rp	15.865.136	Rp	1.513.949.141	0,01
	2021	Rp	38.816.691	Rp	1.736.977.382	0,02
	2022	Rp	51.994.475	Rp	2.199.797.641	0,02
AUTO	2020	Rp	138.731	Rp	15.180.094	0,01
	2021	Rp	710.808	Rp	16.947.148	0,04
	2022	Rp	1.532.894	Rp	18.521.261	0,08
ADES	2020	Rp	135.765	Rp	958.791	0,14
	2021	Rp	269.309	Rp	1.304.108	0,21
	2022	Rp	365.019	Rp	1.645.582	0,22
ALMI	2020	Rp	18.917.908	Rp	101.149.121	0,19
	2021	Rp	36.470	Rp	93.809.824	0,00

	2022	Rp	3.164.178	Rp	73.581.360	0,04
AMFG	2020	Rp	480.094	Rp	7.961.657	0,06
	2021	Rp	363.532	Rp	7.403.476	0,05
	2022	Rp	461.523	Rp	7.466.520	0,06
BOLT	2020	Rp	60.993.733.345	Rp	1.119.076.870.425	0,05
	2021	Rp	117.573.554.211	Rp	1.368.411.097.483	0,09
	2022	Rp	57.466.752.275	Rp	1.405.279.687.983	0,04
CAMP	2020	Rp	101.490.826.450	Rp	1.086.873.666.641	0,09
	2021	Rp	120.979.851.124	Rp	1.147.260.611.704	0,11
	2022	Rp	102.298.041.430	Rp	1.074.777.460.412	0,10
CEKA	2020	Rp	188.920.298.030	Rp	1.566.673.828.068	0,12
	2021	Rp	186.151.967.971	Rp	1.697.387.196.209	0,11
	2022	Rp	221.939.421.913	Rp	1.718.287.453.575	0,13
CNTX	2020	Rp	2.083.474	Rp	36.616.401	0,06
	2021	Rp	5.202.428	Rp	39.963.116	0,13
	2022	Rp	2.089.828	Rp	39.801.715	0,05
DVLA	2020	Rp	171.962.942	Rp	1.986.711.872	0,09
	2021	Rp	170.889.949	Rp	2.085.904.980	0,08
	2022	Rp	142.128.442	Rp	2.009.139.485	0,07
GDYR	2020	Rp	7.279.360	Rp	115.979.517	0,06
	2021	Rp	3.278.254	Rp	119.934.604	0,03
	2022	Rp	2.996.405	Rp	124.391.220	0,02
GGRM	2020	Rp	7.591.709	Rp	78.191.409	0,10
	2021	Rp	5.768.435	Rp	89.964.369	0,06
	2022	Rp	2.896.890	Rp	88.562.617	0,03
HMSP	2020	Rp	8.478.305	Rp	49.674.030	0,17
	2021	Rp	7.363.668	Rp	53.090.428	0,14
	2022	Rp	635.912	Rp	54.786.992	0,01
ICBP	2020	Rp	7.418.574	Rp	103.588.325	0,07
	2021	Rp	7.900.282	Rp	118.015.311	0,07
	2022	Rp	5.722.194	Rp	115.305.536	0,05
IFI	2020	Rp	74.333.465.817	Rp	1.074.238.575.525	0,07
	2021	Rp	83.850.770.490	Rp	1.158.730.182.419	0,07
	2022	Rp	96.758.815.993	Rp	1.746.807.361.866	0,06
INAF	2020	Rp	3.629.965.496	Rp	1.713.334.658.849	0,00
	2021	Rp	23.814.079.562	Rp	2.011.879.396.142	0,01
	2022	Rp	421.961.397.793	Rp	1.534.000.446.508	0,28
ITIC	2020	Rp	13.675.939.429	Rp	526.704.173.504	0,03
	2021	Rp	44.853.252.178	Rp	526.704.173.504	0,09
	2022	Rp	39.641.694.131	Rp	553.207.312.282	0,07
KAEF	2020	Rp	10.006.173.023	Rp	9.460.697.014	1,06
	2021	Rp	1.208.269	Rp	17.760.195.040	0,00
	2022	Rp	109.782.957	Rp	20.353.992.893	0,01
MBR	2020	Rp	1.189.571	Rp	5.737.175.560	0,00
	2021	Rp	58.355.914	Rp	5.271.953.697	0,01
	2022	Rp	86.750.041	Rp	5.211.248.525	0,02

NTP	2020	Rp	1.764.880	Rp	27.344.672	0,06
	2021	Rp	1.872.995	Rp	26.136.114	0,07
	2022	Rp	1.841.868	Rp	25.706.169	0,07
MOLI	2020	Rp	222.865.044	Rp	2.279.580.714	0,10
	2021	Rp	40.768.075	Rp	2.275.216.679	0,02
	2022	Rp	13.028.875	Rp	2.182.945.756	0,01

ROE

ROE						
Nama perusahaan	tahub		Laba bersih		Ekuitas	Hasil
SMGR	2020	Rp	2.317.236	Rp	35.653.335	0,06
	2021	Rp	2.158.503	Rp	42.875.012	0,05
	2022	Rp	2.918.601	Rp	7.239.360	0,06
WSBP	2020	Rp	4.345.005.600.305	Rp	74.103.181.151	4,97
	2021	Rp	1.904.425.883.849	Rp	2.778.529.065.000	0,69
	2022	Rp	675.320.565.576	Rp	2.103.208.499.424	0,32
AGII	2020	Rp	97.501.000	Rp	3.382.141	28,83
	2021	Rp	214.372.000	Rp	3.582.925	59,83
	2022	Rp	140.733.000	Rp	3.695.974	38,08
BRPT	2020	Rp	1.356.280.000	Rp	2.957.357.000	0,46
	2021	Rp	3.380.260.000	Rp	4.267.075.000	0,79
	2022	Rp	1.775.680.000	Rp	3.721.897.000	0,48
ALKA	2020	Rp	1.088.653.000	Rp	105.203.706	10,35
	2021	Rp	22.657.827	Rp	128.822.522	0,18
	2022	Rp	50.891.608	Rp	183.770.843	0,28
AMIN	2020	Rp	11.377.914.397	Rp	209.961.645.652	0,05
	2021	Rp	59.163.294.277	Rp	141.315.873.220	0,42
	2022	Rp	5.152.078.243	Rp	146.467.951.463	0,04
GMFI	2020	Rp	31.192.731.000	Rp	175.237.026	178,00
	2021	Rp	8.064.063.000	Rp	338.359.211	23,83
	2022	Rp	7.998.935.000	Rp	346.361.227	23,09
ESTI	2020	Rp	214.307.000	Rp	12.962.074	16,53
	2021	Rp	367.405.000	Rp	13.329.481	27,56
	2022	Rp	55.632.000	Rp	14.630.248	3,80
CCSI	2020	Rp	2.877.083.000	Rp	329.815.883	8,72
	2021	Rp	32.763.289	Rp	364.311.814	0,09
	2022	Rp	43.566.210	Rp	436.991.009	0,10
JECC	2020	Rp	15.865.136	Rp	735.051.172	0,02
	2021	Rp	38.816.691	Rp	696.234.482	0,06
	2022	Rp	51.994.475	Rp	748.228.957	0,07
AUTO	2020	Rp	138.731,00	Rp	11.270.791	0,01
	2021	Rp	710.808	Rp	11.845.631	0,06

	2022	Rp	1.532.894	Rp	13.051.565	0,12
ADES	2020	Rp	135.765	Rp	700.508	0,19
	2021	Rp	269.309	Rp	969.817	0,28
	2022	Rp	365.019	Rp	1.334.836	0,27
ALMI	2020	Rp	18.917.908	Rp	19.082.867	0,99
	2021	Rp	36.470	Rp	36.723.080	0,00
	2022	Rp	3.164.178	Rp	3.558.902	0,89
AMFG	2020	Rp	480.094	Rp	2.929.837	0,16
	2021	Rp	363.532	Rp	3.293.369	0,11
	2022	Rp	461.523	Rp	3.720.172	0,12
BOLT	2020	Rp	60.993.733.345	Rp	817.607.645.573	0,07
	2021	Rp	117.573.554.211	Rp	1.368.411.097.483	0,09
	2022	Rp	57.466.752.275	Rp	1.405.279.687.983	0,04
CAMP	2020	Rp	101.490.826.450	Rp	961.711.929.702	0,11
	2021	Rp	120.979.851.124	Rp	1.146.235.578.463	0,11
	2022	Rp	102.298.041.430	Rp	1.074.777.460.412	0,10
CEKA	2020	Rp	188.920.298.030	Rp	1.260.714.994.864	0,15
	2021	Rp	186.151.967.971	Rp	1.387.366.962.835	0,13
	2022	Rp	221.939.421.913	Rp	1.550.042.869.748	0,14
CNTX	2020	Rp	2.083.474	Rp	7.634.036	0,27
	2021	Rp	5.202.428	Rp	12.693.880	0,41
	2022	Rp	2.089.828	Rp	14.783.708	0,14
DVLA	2020	Rp	171.962.942	Rp	1.326.287.143	0,13
	2021	Rp	170.889.949	Rp	1.391.412.139	0,12
	2022	Rp	142.128.442	Rp	1.403.620.581	0,10
GDYR	2020	Rp	7.279.360	Rp	45.078.108	0,16
	2021	Rp	3.278.254	Rp	48.356.362	0,07
	2022	Rp	2.996.405	Rp	45.359.957	0,07
GGRM	2020	Rp	7.591.709	Rp	58.522.468	0,13
	2021	Rp	5.768.435	Rp	59.288.274	0,10
	2022	Rp	2.896.890	Rp	57.855.966	0,05
HMSP	2020	Rp	8.478.305	Rp	30.241.426	0,28
	2021	Rp	7.363.668	Rp	29.191.406	0,25
	2022	Rp	635.912	Rp	28.170.168	0,02
ICBP	2020	Rp	7.418.574	Rp	50.318.053	0,15
	2021	Rp	7.900.282	Rp	54.723.863	0,14
	2022	Rp	5.722.194	Rp	57.473.007	0,10
IFI	2020	Rp	74.333.465.817	Rp	999.518.294.095	0,07
	2021	Rp	83.850.770.490	Rp	1.083.369.064.585	0,08
	2022	Rp	96.758.815.993	Rp	1.142.479.880.578	0,08
INAF	2020	Rp	3.629.965.496	Rp	430.326.476.519	0,01
	2021	Rp	23.814.079.562	Rp	508.309.909.506	0,05
	2022	Rp	421.961.397.793	Rp	86.348.511.713	4,89
ITIC	2020	Rp	13.675.939.429	Rp	279.826.257.009	0,05
	2021	Rp	44.853.252.178	Rp	324.679.509.187	0,14
	2022	Rp	39.641.694.131	Rp	364.321.203.318	0,11

KAEF	2020	Rp 10.006.173.023	Rp 7.105.672.046	1,41
	2021	Rp 1.208.269	Rp 7.231.872.635	0,00
	2022	Rp 109.782.957	Rp 9.339.290.330	0,01
MBR	2020	Rp 1.189.571	Rp 3.407.888.607	0,00
	2021	Rp 58.355.914	Rp 3.466.244.521	0,02
	2022	Rp 86.750.041	Rp 3.086.916.334	0,03
NTP	2020	Rp 1.764.880	Rp 22.176.248	0,08
	2021	Rp 1.872.995	Rp 20.620.964	0,09
	2022	Rp 1.841.868	Rp 19.566.906	0,09
MOLI	2020	Rp 222.865.044	Rp 1.389.988.509	0,16
	2021	Rp 40.768.075	Rp 1.493.834.265	0,03
	2022	Rp 13.028.875	Rp 1.505.890.843	0,01

Laba Per Saham (EPS)

Laba Per Saham (EPS)				
Nama perusahaan	Tahun	Laba bersih	J. Saham Beredar	Hasil
SMGR	2020	Rp 2.317.236	Rp 5.931.520	0,39
	2021	Rp 2.158.503	Rp 5.931.520	0,36
	2022	Rp 2.918.601	Rp 5.931.521	0,49
WSBP	2020	Rp 4.345.005.600.305	Rp 26.361.157.534	164,83
	2021	Rp 1.904.425.883.849	Rp 26.361.157.535	72,24
	2022	Rp 75.320.565.576	Rp 26.361.157.536	25,62
AGII	2020	Rp 97.501.000	Rp 3.052.263.825	0,03
	2021	Rp 214.372.000	Rp 3.043.660.000	0,07
	2022	Rp 140.733.000	Rp 3.045.108.100	0,05
BRPT	2020	Rp 1.356.280.000	Rp 93.747.218.044	0,01
	2021	Rp 3.380.260.000	Rp 93.747.218.045	0,04
	2022	Rp 1.775.680.000	Rp 93.747.218.046	0,02
ALKA	2020	Rp 1.088.653.000	Rp 507.665.055	2,14
	2021	Rp 22.657.827	Rp 507.665.056	0,04
	2022	Rp 50.891.608	Rp 507.665.057	0,10
AMIN	2020	Rp 11.377.914.397	Rp 1.080.000.000	10,54
	2021	Rp 59.163.294.277	Rp 1.080.000.000	54,78
	2022	Rp 5.152.078.243	Rp 1.080.000.000	4,77
GMFI	2020	Rp 31.192.731.000	Rp 28.233.511.500	1,10
	2021	Rp 8.064.063.000	Rp 28.233.511.500	0,29
	2022	Rp 7.998.935.000	Rp 28.233.511.500	0,28
ESTI	2020	Rp 214.307.000	Rp 2.015.208.720	0,11

	2021	Rp	367.405.000	Rp	2.015.208.720	0,18
	2022	Rp	55.632.000	Rp	2.015.208.720	0,03
CCSI	2020	Rp	2.877.083.000	Rp	1.000.000.000	2,88
	2021	Rp	32.763.289	Rp	1.000.000.000	0,03
	2022	Rp	43.566.210	Rp	1.000.000.000	0,04
JECC	2020	Rp	15.865.136	Rp	151.200.000	0,10
	2021	Rp	38.816.691	Rp	151.200.000	0,26
	2022	Rp	51.994.475	Rp	151.200.000	0,34
AUTO	2020	Rp	138.731	Rp	605.870	0,23
	2021	Rp	710.808	Rp	605.870	1,17
	2022	Rp	1.532.894	Rp	605.870	2,53
ADES	2020	Rp	135.765	Rp	120.000	1,13
	2021	Rp	269.309	Rp	120.000	2,24
	2022	Rp	365.019	Rp	120.000	3,04
ALMI	2020	Rp	18.917.908	Rp	2.150.800	8,80
	2021	Rp	36.470	Rp	2.150.800	0,02
	2022	Rp	3.164.178	Rp	2.150.800	1,47
AMFG	2020	Rp	480.094	Rp	348.087	1,38
	2021	Rp	363.532	Rp	348.087	1,04
	2022	Rp	461.523	Rp	348.087	1,33
BOLT	2020	Rp	60.993.733.345	Rp	40.805.412.120	1,49
	2021	Rp	117.573.554.211	Rp	40.805.412.120	2,88
	2022	Rp	57.466.752.275	Rp	40.805.412.120	1,41
CAMP	2020	Rp	101.490.826.450	Rp	38.526.505.541	2,63
	2021	Rp	120.979.851.124	Rp	38.526.505.541	3,14
	2022	Rp	102.298.041.430	Rp	38.526.505.541	2,66
CEKA	2020	Rp	188.920.298.030	Rp	88.500.100.000	2,13
	2021	Rp	186.151.967.971	Rp	88.500.100.000	2,10
	2022	Rp	221.939.421.913	Rp	88.500.100.000	2,51
CNTX	2020	Rp	2.083.474	Rp	1.002.000	2,08
	2021	Rp	5.202.428	Rp	1.002.000	5,19
	2022	Rp	2.089.828	Rp	1.002.000	2,09
DVLA	2020	Rp	171.962.942	Rp	70.600.890	2,44
	2021	Rp	170.889.949	Rp	70.600.890	2,42
	2022	Rp	142.128.442	Rp	70.600.890	2,01
GDYR	2020	Rp	7.279.360	Rp	1.900.850	3,83
	2021	Rp	3.278.254	Rp	1.900.850	1,72
	2022	Rp	2.996.405	Rp	1.900.850	1,58
GGRM	2020	Rp	7.591.709	Rp	2.007.890	3,78
	2021	Rp	5.768.435	Rp	2.007.890	2,87
	2022	Rp	2.896.890	Rp	2.007.890	1,44
HMSP	2020	Rp	8.478.305	Rp	590.890	14,35

	2021	Rp	7.363.668	Rp	590.890	12,46
	2022	Rp	635.912	Rp	590.890	1,08
ICBP	2020	Rp	7.418.574	Rp	3.500.820	2,12
	2021	Rp	7.900.282	Rp	3.500.820	2,26
	2022	Rp	5.722.194	Rp	3.500.820	1,63
IFI	2020	Rp	74.333.465.817	Rp	42.509.508.500	1,75
	2021	Rp	83.850.770.490	Rp	42.509.508.500	1,97
	2022	Rp	96.758.815.993	Rp	42.509.508.500	2,28
INAF	2020	Rp	3.629.965.496	Rp	136.500.807.540	0,03
	2021	Rp	23.814.079.562	Rp	136.500.807.540	0,17
	2022	Rp	421.961.397.793	Rp	136.500.807.540	3,09
ITIC	2020	Rp	13.675.939.429	Rp	11.000.809.550	1,24
	2021	Rp	44.853.252.178	Rp	11.000.809.550	4,08
	2022	Rp	39.641.694.131	Rp	11.000.809.550	3,60
KAEF	2020	Rp	10.006.173.023	Rp	5.090.985.520	1,97
	2021	Rp	1.208.269	Rp	5.090.985.520	0,00
	2022	Rp	109.782.957	Rp	5.090.985.520	0,02
MBR	2020	Rp	1.189.571	Rp	47.721.500	0,02
	2021	Rp	58.355.914	Rp	47.721.500	1,22
	2022	Rp	86.750.041	Rp	47.721.500	1,82
NTP	2020	Rp	1.764.880	Rp	520.500	3,39
	2021	Rp	1.872.995	Rp	520.500	3,60
	2022	Rp	1.841.868	Rp	520.500	3,54
MOLI	2020	Rp	222.865.044	Rp	93.500.600	2,38
	2021	Rp	40.768.075	Rp	93.500.600	0,44
	2022	Rp	13.028.875	Rp	93.500.600	0,14

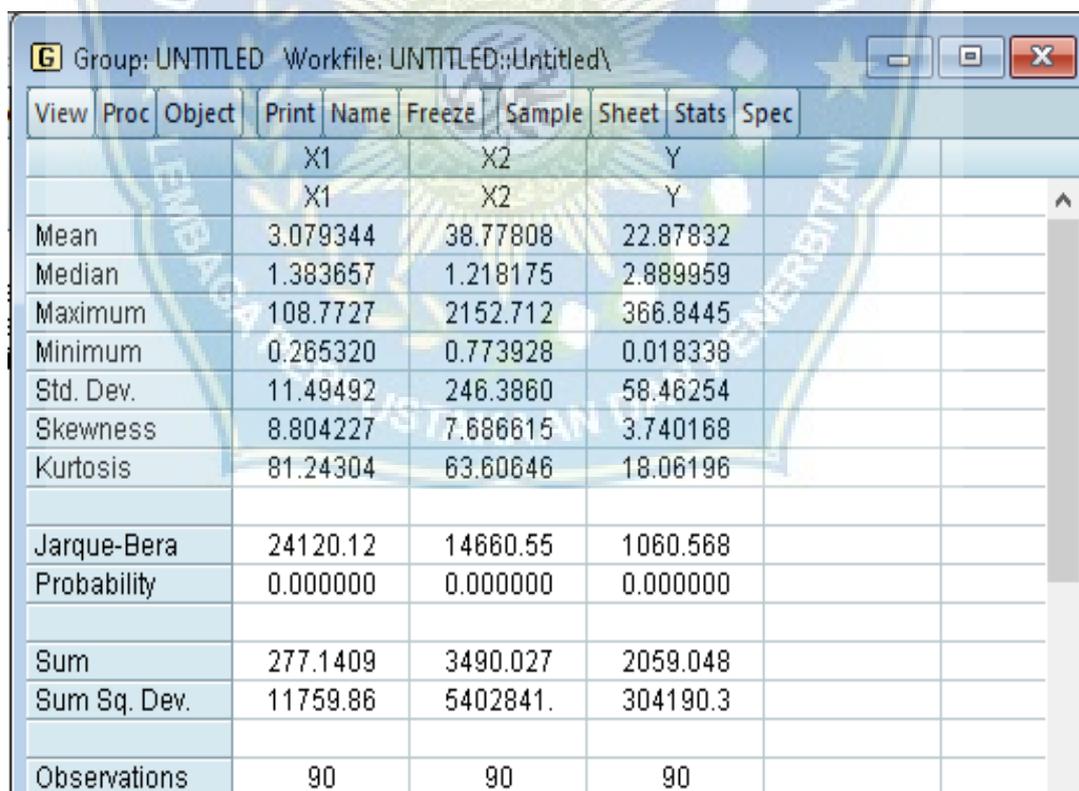
Lampiran 7 Data yang di olah uji Eveiws 12

Nama perusahaan	tahub	X1	X2	Y
SMGR	2020	1,906486	1,25488	0,815661
	2021	1,626686	1,231508	0,760154
	2022	1,452956	1,191634	0,882527
WSBP	2020	108,7727	1,166481	170,5428
	2021	3,851016	0,988046	73,42818
	2022	4,452727	1,076988	26,19987
AGII	2020	1,783506	1,175655	42,97787
	2021	1,948253	1,256066	86,60787
	2022	1,855977	1,223135	56,06568
BRPT	2020	0,348349	1,220453	177,1025
	2021	0,294426	1,135329	366,8445
	2022	0,309666	0,957748	192,6482
ALKA	2020	3,00296	0,951535	15,11595
	2021	2,897988	1,019816	0,278136
	2022	2,439836	1,044564	0,474078
AMIN	2020	1,2573	1,05295	10,8891
	2021	1,776833	1,061608	55,54307
	2022	1,457872	1,29285	4,965574
GMFI	2020	2,936888	0,975526	228,3208
	2021	2,552412	0,800523	44,56067
	2022	2,490092	0,918041	43,96677
ESTI	2020	1,466721	1,267366	20,53921
	2021	1,455117	1,149815	34,59622
	2022	2,94871	0,958873	5,061153
CCSI	2020	0,69328	0,773928	18,63082
	2021	0,830783	0,907712	0,41731
	2022	1,143334	0,952306	0,400455
JECC	2020	1,415681	1,258604	0,228608
	2021	1,786372	0,867198	0,353575
	2022	2,169281	0,939964	0,516648
AUTO	2020	0,578844	1,085861	0,390621
	2021	0,621401	1,066013	1,397958
	2022	0,591546	1,045792	2,875028
ADES	2020	0,735447	1,874979	2,502353
	2021	0,73085	1,684491	3,875536
	2022	0,663261	1,756942	4,618538

ALMI	2020	6,657745	1,114324	10,10392
	2021	1,887075	1,291618	0,018338
	2022	11,60474	0,971644	2,423296
AMFG	2020	2,417118	1,278162	1,683814
	2021	1,942405	1,404945	1,434711
	2022	1,651525	1,266298	195,1292
BOLT	2020	1,024446	7,995977	1,740435
	2021	0,863136	940,3049	3,237568
	2022	0,826788	1,311628	1,640112
CAMP	2020	0,348856	2152,712	3,373636
	2021	0,281303	2,167715	3,895842
	2022	0,332159	2,077855	3,402605
CEKA	2020	0,423905	21,64137	2,497345
	2021	0,393815	1,007014	2,414813
	2022	0,26532	1,022615	2,848757
CNTX	2020	6,473011	1,160735	4,566268
	2021	4,749022	1,119784	5,82062
	2022	4,216807	1,071659	2,284999
DVLA	2020	0,717763	1,059143	3,161286
	2021	0,699121	1,255458	3,149093
	2022	0,62978	1,015438	2,709956
GDYR	2020	2,107325	2,761556	4,148395
	2021	1,991269	27,20842	1,912913
	2022	2,231344	32,64309	1,725722
GGRM	2020	0,690073	1,243477	4,159646
	2021	0,848913	96,48902	3,148587
	2022	0,896884	88,14887	1,614525
HMSP	2020	0,775102	3,428255	15,00249
	2021	0,932443	3,07647	13,02407
	2022	1,067103	3,42293	1,264659
ICBP	2020	1,187559	1,599211	2,707442
	2021	1,277617	1,482212	2,825151
	2022	1,13219	15,72545	2,120033
IFI	2020	0,739727	1,610086	2,189908
	2021	0,694062	1,541907	2,419319
	2022	1,280178	1,334049	2,722181
INAF	2020	3,248168	0,949309	0,192783
	2021	3,185098	1,024128	0,388783
	2022	17,0577	3,735428	8,349311
ITIC	2020	1,534372	0,902973	1,587726

	2021	1,351633	1,248304	4,568174
	2022	1,231978	1,158139	4,041126
KAEF	2020	2,486021	1,251393	4,796808
	2021	1,994297	1,170336	0,342393
	2022	1,666	1,281885	0,412727
MBR	2020	1,422978	1,215897	0,443716
	2021	1,459669	1,21138	1,693812
	2022	1,464185	1,338264	2,310651
NTP	2020	0,759566	1,223278	3,895373
	2021	0,816212	1,161085	4,107975
	2022	0,893187	1,141969	4,019419
MOLI	2020	1,119082	1,070987	2,90489
	2021	0,999332	1,262246	0,703977
	2022	0,948302	1,129682	0,372896

Lampiran 8 Analisi statistic deskriptif



View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec	
				X1		X2		Y		
				X1		X2		Y		
				Mean		3.079344		38.77808		22.87832
				Median		1.383657		1.218175		2.889959
				Maximum		108.7727		2152.712		366.8445
				Minimum		0.265320		0.773928		0.018338
				Std. Dev.		11.49492		246.3860		58.46254
				Skewness		8.804227		7.686615		3.740168
				Kurtosis		81.24304		63.60646		18.06196
				Jarque-Bera		24120.12		14660.55		1060.568
				Probability		0.000000		0.000000		0.000000
				Sum		277.1409		3490.027		2059.048
				Sum Sq. Dev.		11759.86		5402841.		304190.3
				Observations		90		90		90

Lampiran 9 Model Pemilihan Data

1. Uji Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.617388	(29,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.355772	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/24 Time: 18:44

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.33590	6.319609	3.059668	0.0029
X1	1.280046	0.527280	2.427643	0.0173
X2	-0.010297	0.024600	-0.418573	0.6766
R-squared	0.065964	Mean dependent var		22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var		58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion		10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion		11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.		10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat		0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382			

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.294147	2	0.8632

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	1.131947	1.168850	0.015001	0.7632
X2	0.000101	-0.002307	0.000026	0.6334

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/24 Time: 18:49

Sample: 2020 2022

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.38875	4.055562	4.780781	0.0000
X1	1.131947	0.414713	2.729469	0.0084
X2	0.000101	0.018712	0.005390	0.9957

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.754762	Mean dependent var	22.87832
Adjusted R-squared	0.623687	S.D. dependent var	58.46254
S.E. of regression	35.86347	Akaike info criterion	10.26906
Sum squared resid	74598.95	Schwarz criterion	11.15788
Log likelihood	-430.1077	Hannan-Quinn criter.	10.62749
F-statistic	5.758231	Durbin-Watson stat	2.962191
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

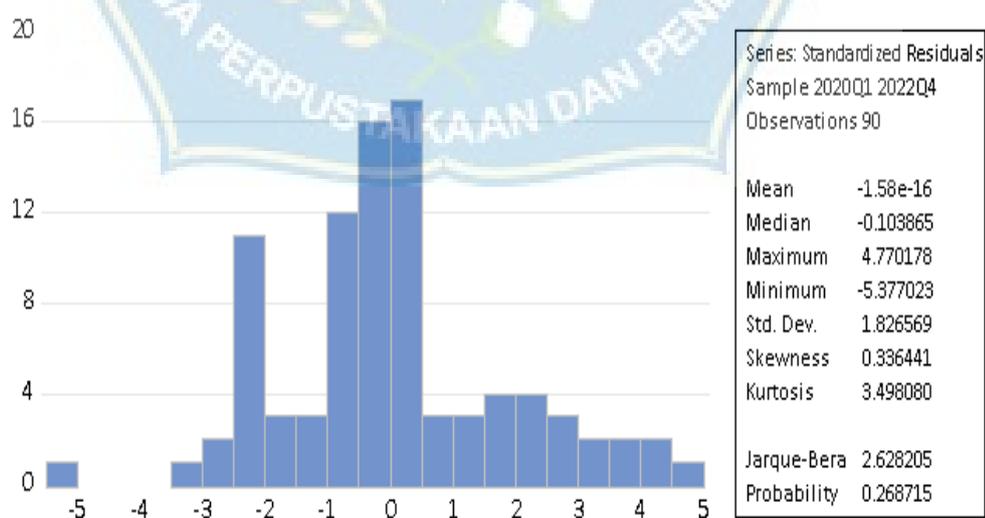
Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	32.74681 (0.0000)	1.366876 (0.2423)	34.11369 (0.0000)
Honda	5.722483 (0.0000)	-1.169135 (0.8788)	3.219703 (0.0006)
King-Wu	5.722483 (0.0000)	-1.169135 (0.8788)	0.322720 (0.3735)
Standardized Honda	5.906527 (0.0000)	-0.930438 (0.8239)	-0.757654 (0.7757)
Standardized King-Wu	5.906527 (0.0000)	-0.930438 (0.8239)	-2.059546 (0.9803)
Gourieroux, et al.	--	--	32.74681 (0.0000)

Lampiran 10 Uji asumsi Klasik

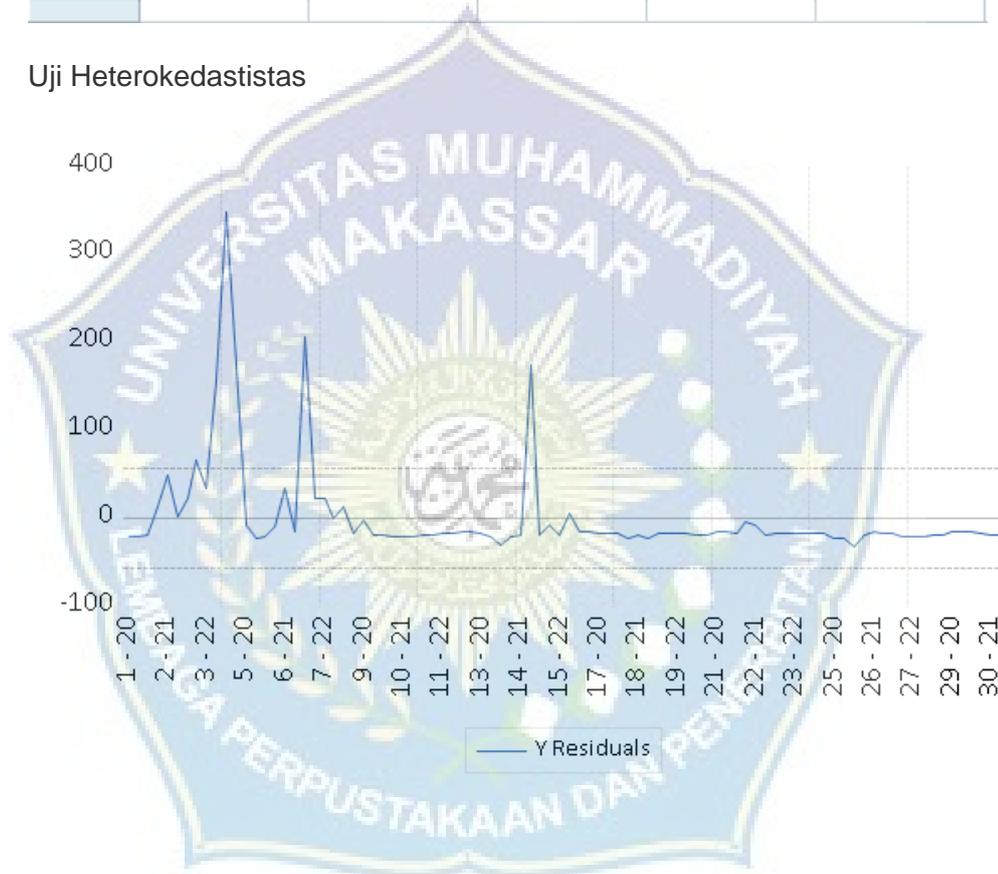
1. Uji Normalitas



2. Uji Multikolinearitas

G File Edit Object View Proc Quick Options Window Help										
View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec	
Correlation										
		X1		X2						
X1		1.000000		-0.033729						
X2		-0.033729		1.000000						

3. Uji Heterokedastistas



Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/24 Time: 19:11
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.84474	5.345824	5.769875	0.0000
X1	-0.196652	0.446031	-0.440892	0.6604
X2	-0.014350	0.020809	-0.689610	0.4923

R-squared	0.007418	Mean dependent var	29.68270
Adjusted R-squared	-0.015400	S.D. dependent var	47.97341
S.E. of regression	48.34140	Akaike info criterion	10.62722
Sum squared resid	203309.5	Schwarz criterion	10.71055
Log likelihood	-475.2248	Hannan-Quinn criter.	10.66082
F-statistic	0.325089	Durbin-Watson stat	0.954064
Prob(F-statistic)	0.723337		

Lampiran 11 Hasil Estimasi Model Refresi Panel

Estimation Command:

=====
 LS(?) Y C X1 X2

Estimation Equation:

=====
 $Y = C(1) + C(2)*X1 + C(3)*X2$

Substituted Coefficients:

=====
 $Y = 19.3359022674 + 1.28004646939*X1 - 0.0102967955779*X2$

Lampiran 12 Uji Statistik

1. Pengaruh signifikansi individual (uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/09/24 Time: 19:14
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.33590	6.319609	3.059668	0.0029
X1	1.280046	0.527280	2.427643	0.0173
X2	-0.010297	0.024600	-0.418573	0.6766
R-squared	0.065964	Mean dependent var		22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var		58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion		10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion		11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.		10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat		0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382			

2. Uji signifikansi simultan (uji F)

R-squared	0.065964	Mean dependent var	22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var	58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion	10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion	11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.	10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat	0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382		

3. Pengujian koefisien determinasi (R-Square)

R-squared	0.065964	Mean dependent var	22.87832
Adjusted R-squared	0.044492	S.D. dependent var	58.46254
S.E. of regression	57.14717	Akaike info criterion	10.96190
Sum squared resid	284124.6	Schwarz criterion	11.04523
Log likelihood	-490.2856	Hannan-Quinn criter.	10.99550
F-statistic	3.072095	Durbin-Watson stat	0.786521
Prob(F-statistic)	0.051382		

Lampiran 13 Validasi data



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		Mutmainnah Yasir		
NIM		105731125120		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh Struktur Modal dan Cash Flow Operation Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.		
NAMA PEMBIMBING 1		Amir, SE.,M.Si.,Ak.,Ca.		
NAMA PEMBIMBING 2		Zalkha Soraya. SE.,MM		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd.,M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08-07-2024	Tidak Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data menggunakan laporan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
2	Sumber data (data sekunder)	08-07-2024	Terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08-07-2024	Terdapat tabulasi data (laporan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
4	Hasil Statistik deskriptif	08-07-2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08-07-2024	Tidak Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen (data menggunakan laporan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08-07-2024	Terdapat hasil uji asumsi klasik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08-07-2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	08-07-2024	Terdapat hasil interpretasi data	
9	Dokumentasi	08-07-2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 14 Dokumentasi





RIWAYAT HIDUP



Mutmainnah Yasir, lahir di Enrekang pada tanggal 01 Januari 2003. Anak kedua dari Sembilan bersaudara dari pasangan Ayahanda “**Yasir Sempo**” dan Ibunda “**Susi Anriani**”. Penulis pertama kali menempuh jalur Pendidikan tepat pada usia 5 tahun di Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Al-Furqan pada tahun 2007. Pada tahun 2009 melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) di SDN 117 Enrekang dan selesai pada tahun 2014. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Pondok Pesantren Modern Darul Falah Enrekang dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Enrekang dan lulus pada tahun 2020. Dan tepat pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurusan Akuntansi. Pada tahun 2023 penulis mengikuti kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan pengalaman organisasi yang pernah diikuti penulis yaitu HMJ HIMANSI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi) periode 2022-2023. Dan ikut serta dalam Himpunan Daerah yaitu, Himpunan Pelajar Mahasiswa Masenrempulu (HPMM) Periode 2022-2023 sampai sekarang.